

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 15 Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Kurniawan Haryo Saputro
NIM : 12201241002
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni


telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

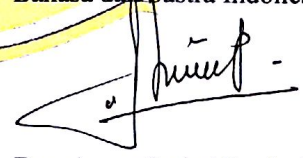


Yogyakarta, September 2015

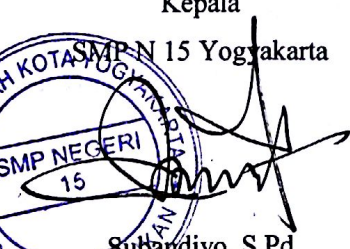
Menyetujui,

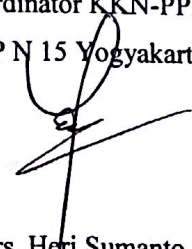
Dosen Pembimbing Lapangan PPL Guru Pembimbing Pendidikan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Bahasa dan Sastra Indonesia


Dra Sudiati, M.Hum.
NIP 196509241993032001


Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 001

Mengetahui,

Kepala
SMP N 15 Yogyakarta

Subandiyo, S.Pd
NIP 19590723 198103 1 010

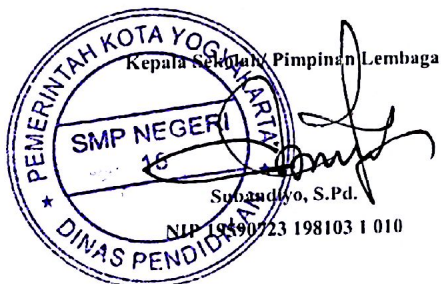
Koordinator KKN-PPL
SMP N 15 Yogyakarta

Drs. Heri Sumanto
NIP 19590622 198103 1 011



MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN: 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

11.	Pendampingan Mengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	-	2	6	6	6	26
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
12.	Observasi						
	a. Persiapan	1			1		2
	b. Pelaksanaan	2			2		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
13.	Evaluasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	6	6	6	6	5	29
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
14.	Pendampingan kelas kosong						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	-	-	-	6	-	6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
15.	Piket Guru						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2				2	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
16.	Piket UKS						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	-	1	-	3	-	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
	Jumlah Jam						152,5



Dosen Pembimbing Lapangan

Dya. Sudiati, M.Hum
NIP. 19650924 199303 2 001

Mengetahui/ Menyetujui,

Yang membuat,

Kurniawan Haryo S.
NIM 12201241002

LAPORAN HASIL INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegalempuyangan, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL



Disusun Oleh :

Kurniawan Haryo Saputro

12201241002

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 15 Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Kurniawan Haryo Saputro
NIM : 12201241002
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Dra Sudiati, M.Hum.
NIP 196509241993032001

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 001

Mengetahui,

Kepala
SMP N 15 Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL
SMP N 15 Yogyakarta

Subandiyo, S.Pd
NIP 19590723 198103 1 010

Drs. Heri Sumanto
NIP 19590622 198103 1 011

**RINGKASAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
2015**

**Oleh: Kurniawan Haryo Saputro / 12201241002
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada waktu semester khusus tahun akademik 2015/2016 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berlokasi di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Praktik Pengenalan Lapangan bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam menguasai kemampuan keguruan atau keahlian lainnya sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Di sinilah mahasiswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan berbagai pihak untuk menjadikan PBM yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah makna pembentukan calon guru atau tenaga kerja kependidikan yang profesional. Berhubungan dengan hal tersebut maka, praktikan memiliki program PPL untuk menuju ke arah tersebut diantaranya praktik mengajar.

Hal ini bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang dimiliki ke dalam Praktik keguruan. Selama kurang lebih 1 bulan lamanya, sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa jurusan kependidikan berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta ini dapat tersusun dengan baik.

Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 mengadakan program PPL dengan tujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa yang mengikutinya. Di samping itu program ini juga membantu mahasiswa untuk lebih mengenal, mengetahui dan memahami lingkungan sekolah yang ternyata dalam prakteknya bukan hanya interaksi antara guru dan siswa sebagai komponen utama pendidikan, namun juga hadirnya sarana pendukung misalnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi tumpuan kelancaran proses pendidikan formal di sekolah.

Pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada

1. Subandiyo, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah menerima kami serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
2. Dra Sudiati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2015 di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
3. Agus S. Suryobroto, M.Pd, selaku Koordinator PPL SMP Negeri 15 Yogyakarta.
4. Drs. Heri Sumanto, selaku koordinator kegiatan PPL yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta arahan selama melaksanakan proses PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
5. Dra. Agnes Insiwi Pratiwi terima kasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
6. Segenap Bapak / Ibu guru dan karyawan SMP Negeri 15 Yogyakarta.
7. Seluruh siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta khususnya kelas VIII C dan VIII D
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan.
9. Teman-teman PPL UNY 2015 SMP Negeri 15 Yogyakarta (Azizi, Winda, Sekar, Intan, Faradina, Ainna, Gilang, Alfristo, Febri, Ainun, Sadiyah, Octafiana, Nur, Flavianus, Apriana, Rizka) yang telah banyak memberikan bantuan, kenangan dan pengalaman melaksanakan program PPL ini.
10. Serta semua pihak yang membantu hingga selesainya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

Kurniawan Haryo Saputro

NIM. 12201241002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan RancanganKegiatan PPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil, Pelaksanaan, Refleksi.....	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Refleksi.....	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

ABSTRAK

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Oleh:

**Kurniawan Haryo Saputro
12201241002**

Program Kuliah Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Tujuan dari program ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak ketika bergelut di dunia pendidikan yang sebenarnya.

SMP N 15 Yogyakarta berlokasi di Jalan Tegalempuyangan, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta ini merupakan sekolah yang mempunyai 10 kelas untuk masing-masing angkatan. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Program PPL di SMP NEGERI 15 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Program PPL selain sebagai sarana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: PPL,SMP N 15 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Universitas Pencetak Tenaga Kerja Kependidikan. UNY menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional disetiap bidangnya guna meningkatkan mutu dari pendidikan Indonesia. Salah satu program yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa S1 lulusan kependidikan UNY adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang menempuh prodi kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas – tugas tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik – baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga dimaksudkan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah agar diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan

Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Sebelum PPL dilaksanakan, diadakan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut.

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan pelaksanaan PPL adalah

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan *managerial* di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan *managerial* kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan lokasi penempatannya, yaitu di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi meliputi hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2015. Hasil observasi akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

SMP N 15 Yogyakarta terletak Jalan Tegal Lempuyangan, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta. SMP N 15 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang diminati oleh warga Yogyakarta dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
NSS : 221046003001
Alamat : Jalan Tegalempuyangan, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta Telp.
/ Fax : (0274) 512912 Fax. (0274) 544903
Email : smpn15yogyakarta@yahoo.co.id

2. Visi dan Misi Sekolah

VISI

“Teguh dalam Iman, Santun dalam Laku, Unggul dalam Ilmu, Terampil dalam Karya, Hijau dalam Nuansa”

MISI SEKOLAH

1. Mengembangkan sekolah berwawasan mutu dan keunggulan.
 2. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut.
 3. Menumbuhkembangkan rasa cinta seni dan olahraga sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik.
 4. Membekali jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapi persaingan global.
 5. Membekali keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
 6. Meningkatkan mutu media, sarana dan prasarana belajar serta kegiatan siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
 7. Lingkungan sekolah yang asri, bersih, nyaman, dan bersahaja
- ARAH : Unggul dalam pendidikan
Bermutu dalam pelayanan
Berprestasi dalam ilmu dan amal
Berbudaya dalam iman dan taqwa

3. Sarana Prasarana Sekolah

Setelah dilakukan observasi fisik di SMP Negeri 15 Yogyakarta, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah sebagai berikut

Tabel 1. Kondisi Fisik Sekolah

No.	Jenis Prasarana	Ketersediaan*		Kondisi*	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1	Ruang kelas	V	-	V	-
2	Ruang perpustakaan	V	-	V	-
3	Ruang laboratorium IPA	V	-	V	-
4	Ruang pimpinan	V	-	V	-
5	Ruang guru	V	-	V	-
6	Ruang tata usaha	V	-	V	-
7	Tempat beribadah	V	-	V	-
8	Ruang bimbingan konseling	V	-	V	-
9	Ruang UKS/M	V	-	V	-
10	Jamban	V	-	V	-
11	Gudang	V	-	V	-
12	Ruang musik	V	-	V	-
13	Tempat olah raga	V	-	V	-
14	Aula	V	-	V	-

Keterangan : * isilah dengan tanda ceklis (v) pada kolom jawaban “ada” atau “tidak” dan “baik” atau “rusak” sesuai jenis prasarana yang dimiliki sekolah/madrasah.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1) Ruang Kelas

SMP N 15 Yogyakarta memiliki 30 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 10 kelas, kelas VIII sebanyak 10 kelas, dan 10 kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, *whiteboard*, papan presensi, dan seluruh ruang kelas yang sudah dilengkapi dengan LCD dan speaker tambahan serta ada lemari untuk menyimpan *handphone* bagi siswa yang membawa agar pada waktu pelajaran dapat disimpan di dalam lemari supaya tidak mengganggu proses belajar mengajar.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, dan ruang guru.

3) Laboratorium

Laboratorium IPA (Lab. Biologi, Lab. Fisika) di SMP N 15 Yogyakarta cukup representatif, alat dan fasilitas praktikum sudah sesuai standar laboratorium. Terdapat satu laboratorium komputer/multimedia. Laboratorium sudah dilengkapi dengan alat-alat penunjang pembelajaran. Semua fasilitas penunjang kegiatan akademik siswa di SMP N 15 Yogyakarta, kondisinya cukup baik dan representatif.

4) Musholla

Musholla sekolah berada di sebelah selatan aula. Mushalla ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP N 15 Yogyakarta yang

beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa dan guru.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS. Ruang penunjang kegiatan pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang seni.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fasilitas yang ada di perpustakaan SMP Negeri 15 Yogyakarta

- a) Fasilitas Ruang Baca
- b) Buku-buku pelajaran yang terkait dengan pembelajaran
- c) Majalah dan koran.
- d) Fasilitas computer dan *hotspot*.
- e) Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman kartu peminjaman harian dan mingguan.

7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping UKS. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling) sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali kelas memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

8) Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di depan laboratorium biologi dan fisika. Ruang UKS dipisah menjadi dua UKS putra dan UKS putri yang masing-masing terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, selimut, bantal, selain itu terdapat 2 almari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, maupun termometer.

SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki koperasi yang didukung dengan adanya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan peserta didik dan guru. Namun sementara ini koperasi tersebut belum dioptimalkan.

9) Sarana Penunjang

- a) Tempat parkir guru dan karyawan
- b) Ruang piket KBM
- c) Ruang pembayaran
- d) Pospen jaga

- e) Kantin sekolah
- f) Tempat parker siswa
- g) Kamar mandi/WC guru maupun siswa
- h) Ruang aula
- i) Lapangan Sepakbola, basket, voli dan lapangan bulutangkis.

4. Potensi Guru, Karyawan, dan Siswa

No	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan Kualifikasi Pendidikan						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SD/ SMP	SMA	Di	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	2	5	-	-	1	1	5	1	2	-	8
2.	Perpustakaan	-	2	-	-	-	1	1	1	1	-	3
3.	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
4.	Teknisi lab. Komputer	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1
5.	Laboran	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6.	PTD											
7.	Kantin	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8.	Penjaga sekolah	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
9.	Tukang Kebun	2	2	-	-	-	-	-	-	4	-	4
10.	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11.	Lainnya:											
	Jumlah	6	11	-	-	1	4	7	3	10	1	21

1) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 15 Yogyakarta seluruhnya ada 7 aktifitas di antaranya yaitu pramuka, paduan suara, basket, tari, tonti, PMR, dan futsal.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hamper selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Permasalahan

Selama proses observasi terdapat beberapa hal yang diperhatikan yakni perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran itu sendiri meliputi silabus dan RPP, SMP N 15 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk Kelas VII, VIII, dan IX. Dalam proses pembelajaran hal yang diamati adalah tahapan – tahapan dalam proses pembelajaran itu sendiri mulai dari tahap awal dan akhir pembelajaran. Perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas dan di luar kelas.

Selain ketiga hal di atas, dalam proses observasi mahasiswa juga mendapati kurang disiplinnya siswa SMP N 15 Yogyakarta dalam memakai seragam sekolah. Terlihat banyak siswa yang tidak lengkap memakai seragam serta atribut sekolah seperti dasi, celana sekolah yang berbeda – beda warna, topi saat upacara, serta atribut tanda kelas, OSIS, dan sekolah.

Hasil selanjutnya adalah kurangnya pemanfaatan laboratorium dan fasilitas sekolah lainnya, seperti ruang keterampilan yang kurang terawat meskipun setiap hari digunakan.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan pengalaman dalam bentuk nyata akan dunia pendidikan, sehingga dapat menghasilkan para pendidik yang kompeten, profesional, dan berpengalaman.

1. Perumusan Program PPL

Perumusan untuk program PPL sendiri mengacu kepada berbagai hal yang masih dianggap kurang guna meningkatkan mutu dari pendidik itu sendiri. Adapun upaya perbaikan mutu para pendidik ini diwujudkan dalam program PPL yang tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut

a. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan pelatihan tata cara mengajar dan hal – hal yang menyangkut masalah perangkat belajar, seperti pembuatan RPP dan silabus. Dalam proses pembelajaran mikro mahasiswa juga diberikan kiat – kiat serta gambaran akan situasi yang nyata akan situasi di sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana,

situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah mengamati beberapa aspek yaitu

1) Perangkat Pembelajaran

Praktik mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran, seperti Kurikulum 2013, silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal – hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu, membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya sehingga nantinya pada saat mengajar mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

3) Perilaku / Keadaan Peserta didik

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap prodi dengan rentan waktu yang berbeda – beda . Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

d. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada tanggal 10 Agustus 2015. Akan tetapi penerjunan awal ini ditujukan untuk

proses observasi mahasiswa PPL baik observasi sekolah maupun kelas. Kegiatan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 12 September 2015.

e. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Agustus 2015 sebagai awal tahun ajaran baru. akan tetapi pembelajaran efektif dimulai pada bulan Agustus.

f. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah dosen pembimbing dan guru pembimbing serta peserta didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Akan tetapi proses penyusunan sudah dilakukan sejak awal penerjunan dengan cara mengumpulkan data – data yang diperlukan untuk penyusunan laporan.

h. Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu tertentu, dimana kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan peningkatan kemampuan bermusik siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Pendampingan Aubade 17 Agustus
2. Pembuatan perangkat pembelajaran
3. Penyusunan RPP
4. Praktik mengajar PPL
5. Koreksi tugas
6. Evaluasi hasil belajar siswa

7. Analisis hasil ulangan harian
8. Pembuatan Soal UTS, Kunci jawaban, dan Kisi-Kisi
9. Pembuatan Laporan PPL

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu prodi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media / alat peraga, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar kelas VIII mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII C dan VIII D.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan disampaikan. Selain itu praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai sebagai evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Pembekalan pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus sebagai dasar pengetahuan mahasiswa praktikan dalam menghadapi kegiatan penerjunan di lapangan. Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan. Pengajaran mikro pada prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada praktiknya dilaksanakan berupa kegiatan praktik mengajar kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro antara lain

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian
- 5) Membentuk kompetensi sosial

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro

- 1) Praktek penagajaran mikro meliputi :
 - (a) latihan menyusun RPP
 - (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - (d) latihan kompetensi keperibadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, keperibadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek
 - (a) jumlah siswa, (10-15 orang)
 - (b) materi pelajaran
 - (c) waktu penyajian (10-15 menit)
 - (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan dosen mikro.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis.
- 7) Praktik *microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VIII C dan VIII D. Guru yang mengajar di kelas tersebut adalah Dra. Agnes Insiwi Pratiwi. Observasi kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan sebanyak dua sesi, sesi pertama dilakukan pada bulan Februari 2015 setelah penerjuanan mahasiswa PPL UNY di SMP N 15 Yogyakarta, yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran mikro (*mitroteaching*). Sesi kedua dilakukan pada 10-15 Agustus 2015 yang digunakan sebagai acuan mahasiswa PPL untuk menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Tujuan observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas atau lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran,

penggunaan waktu, penampilan guru sampai dengan cara menutup kegiatan belajar-mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah

1) Perangkat Pembelajaran

- (a) Perhitungan waktu efektif
- (b) Program tahunan dan program semester
- (c) Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- (d) Pedoman penilaian
- (e) Kisi-kisi, soal, kunci jawaban UTS

2) Proses Pembelajaran

- (a) Membuka pelajaran
- (b) Penyajian materi
- (c) Metode pembelajaran
- (d) Penggunaan bahasa
- (e) Penggunaan waktu
- (f) Cara motivasi siswa
- (g) Teknik bertanya
- (h) Teknik penguasaan kelas
- (i) Penggunaan media
- (j) Bentuk dan cara evaluasi
- (k) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk mampu membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum praktek mengajar di kelas. Dalam hal ini, mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran, analisis hasil ulangan harian. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat perangkat kelengkapan bagi seorang guru, antara lain daftar nilai dan daftar hadir siswa.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

1. Kegiatan Praktik Mengajar yang Dilakukan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah

1. Persiapan mengajar

a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal berikut ini

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

1. Membuka pelajaran

- (a) Salam pembuka
- (b) Menyiapkan kelas
- (c) Presensi

(d) Memberikan motivasi

(e) Apersepsi

2. Pokok pembelajaran

(a) Menyampaikan materi

(b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (diskusi aktif dua arah)

(c) Menjawab pertanyaan siswa

(d) Memotivasi siswa untuk aktif di kelas

3. Menutup pelajaran

(a) Membuat kesimpulan

(b) Penugasan materi

(c) Memberi tugas dan evaluasi

(d) Salam penutup

Praktik mengajar merupakan pokok dalam pelaksanaan PPL. Praktikan terlibat langsung dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII sesuai dengan prodi yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan, dirasa cukup bagi praktikan untuk dapat belajar mengajar dan belajar kompak dalam tim melalui kegiatan PPL karena mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar selama PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

a) Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM KE-
SELASA	VIII D	1-2
RABU	VIII D	7-8
SABTU	VIII D	3-4

b) Jam pelajaran selama PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta
(terlampir)

c) Metode dan Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan teknik tanya jawab dan metode diskusi. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa pratikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mengadakan evaluasi
2. Menyimpulkan materi pelajaran
3. Berdoa lalu dibubarkan.

d) Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa. Bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal.

Guru pembimbing juga sangat berperan bagi praktikan karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar banyak kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan untuk perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar mahasiswa pratikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik walaupun dijumpai berbagai hambatan, seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain

1) Mahasiswa Praktikan

- (a) Praktikan kurang dapat menguasai situasi kelas.
- (b) Praktikan masih kurang baik dalam hal menggunakan media pembelajaran karena kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui.

- (c) Pada saat penyampaian materi, praktikan sering salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

2) Peserta Didik

- (a) Ketidakhadiran beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (b) Adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (c) Keadaan kelas yang kurang kondusif.

Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan tersebut adalah

- (a) Praktikan mempersiapkan diri, terutama materi yang akan disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (b) Memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- (c) Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

D. Hal-hal lain yang didapat dari kegiatan PPL antara lain:

1. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat belajar tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. .
- b. Mahasiswa dapat belajar menyusun Rencana Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- e. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar, termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta pengayaan.
- f. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

2. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu disusun rencana program yang dilakukan agar PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang disusun

telah dapat terlaksana dengan baik meskipun tidak terlepas ada beberapa kendala-kendala sedikit.

a. Observasi Fisik Sekolah

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruang yang ada di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah ruangan serta fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Observasi Kondisi Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas atau di lapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui gambaran langsung mengenai proses belajar mengajar yang ada di dalam kelas. Kemudian hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing untuk kelas yang akan digunakan praktek mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu 8 kali tatap muka.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi dan kegiatan pembelajaran di kelas.

E. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- 2) Praktikan berusaha untuk mengurangi kesalahan dalam hal artikulasi dengan terus menerus berlatih artikulasi .
- 3) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak

segera untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.

- 4) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa lebih akrab dengan pengajar dan juga terhadap hal yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan para calon guru mendapat pengalaman yang berharga sebagai bekal dalam kehidupan di masa yang akan datang dan menjadi tenaga pendidik yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Media atau alat peraga belum begitu digunakan di SMP N 15 Yogyakarta. Hal ini dikarenakan tidak adanya ruangan untuk menampung alat peraga yang ada.
2. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
3. Kegiatan belajar dan mengajar di SMP N 15 Yogyakarta secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan siswa dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit siswa yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
4. Siswa memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan Bahasa Indonesia karena menganggap Bahasa Indonesia itu pelajaran yang membosankan.
5. Metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan sudah baik disesuaikan dengan kondisi siswa serta adanya variasi dalam pemanfaatan.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan UPPL dapat

memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan sehingga kredibilitas SMP Negeri 15 Yogyakarta semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Penyusunan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY

Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta. UNY Press.



MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN: 2015

F01

Kelompok
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : **SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : **Jalan Tegal Lempuyangan 61,
Bausasran, Danurejan, Yogyakarta**

No.	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	-	1	1	1	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
2.	7k						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2,5	3	3	3	3	14,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
3.	Pendampingan Tadarus						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1,15	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
5.	Latihan Abade HUT RI 70						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	12	-	-	-	-	12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
6.	Upacara HUT RI 70						
	a. Persiapan	4	-	-	-	-	4
	b. Pelaksanaan	-	2	-	-	-	2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
7.	Briefing pelatihan baris berbaris						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	-	2	-	-	-	2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
8.	Membantu Administrasi Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	-	4,5	-	-	-	4,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
9.	Pelaksanaan Rapat Wali Murid						
	a. Persiapan	-	-	1	-	-	1
	b. Pelaksanaan	-	-	2	-	-	2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
10.	Mengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	8	10	6	6	4	34
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN: 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

11.	Pendampingan Mengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	-	2	6	6	6	26
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
12.	Observasi						
	a. Persiapan	1			1		2
	b. Pelaksanaan	2			2		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
13.	Evaluasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	6	6	6	6	5	29
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
14.	Pendampingan kelas kosong						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	-	-	-	6	-	6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
15.	Piket Guru						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2				2	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
16.	Piket UKS						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	-	1	-	3	-	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
	Jumlah Jam						152,5

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Subandiyo, S.Pd.

NIP 19590723 198103 1 010

Dra. Sudiati, M.Hum

NIP 19650924 199303 2 001

Kurniawan Haryo S.

NIM 12201241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY

F02

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 15 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Kurniawan Haryo Saputro

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Tegalempuyangan, Bausasran,
Danurejan, Yogyakarta

NO. MAHASISWA : 12201241002

GURU PEMBIMBING : Dra. Agnes Insiwi Pratiwi

FAK/ PRODI : FBS/Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

DOSEN PEMBIMBING : Dra Sudiati, M.Hum.

TAHUN PELAJARAN : 2015//2016

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Membuat RPP dengan format baru	Adanya RPP dengan format baru dan masih bingung.	Meminta <i>softfile</i> RPP dari kelompok PPL universitas lain untuk dijadikan referensi.
	Selasa, 11 Agustus 2015	Konsultasi administrasi	PROTA & PROSEM yang belum sempurna.	Masih bingung mengenai PROTA & PROSEM	Meminta <i>softfile</i> PROTA & PROSEM dari kelompok PPL universitas lain untuk dijadikan referensi.

Rabu, 12 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII D, struktur teks fabel.	Melakukan perkenalan dan membahas materi tentang struktur fabel.	Groggi ketika mengajar, sehingga lupa jam.	Mengajar sambil memperhatikan waktu. Setelah itu, berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai waktu.
Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar VIII C, struktur teks fabel.	Melakukan perkenalan dan membahas materi tentang struktur fabel.	Peserta didik terlalu ramai ketika proses belajar mengajar.	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan.
Jumat, 14 Agustus 2015	Mengajar tentang meringkas teks fabel. Membagi kelompok belajar ketika proses belajar mengajar di kelas VIII C.	Pembagian kelompok belajar berdasarkan jenis kelamin ketika proses belajar mengajar. Siswan dapat meringkas teks fable secara berkelompok	Laki-laki dan perempuan tidak diizinkan oleh guru mata pelajaran bergabung menjadi satu kelompok.	membagi kelompok belajar berdasarkan jenis kelamin ketika proses belajar mengajar.
Sabtu, 15 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII D, menyusun trks fabel.	Penggunaan teks fabel cadangan untuk membahas materi yang sudah dijelaskan. Siswa dapat menyusun teks fabel.	Teks yang akan digunakan untuk mengajar sudah pernah dibahas dengan peserta PPL dari universitas lain.	Menggunakan teks cadangan untuk membahas materi yang sudah dijelaskan.



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Bendera Peringatan HUT RI ke-70.	Mengikuti upacara bendera peringatan HUT RI ke-70.	-	-
	Selasa, 18 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII D tentang unsur kebahasaan teks fabel Presentasi hasil pekerjaan siswa.	Siswa mempersentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.	Waktu yang ada tidak cukup untuk presentasi keseluruhan.	Kelompok yang maju presentasi ditunjuk secara acak, sehingga semua kelompok mempersiapkan materi walaupun tidak semua yang presentasi.
	Rabu, 19 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII D, unsur kebahasaan teks fabel.	Pengondisian kelas sehingga tidak ramai sendiri dan peserta didik mampu menuliskan kalimat dengan unsur kebahasaan fabel.	Peserta didik terlalu ramai ketika proses belajar mengajar.	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan.
	Kamis, 20 Agustus 2015	Penyesuaian materi yang akan disampaikan dengan rekan mengajar dari universitas lain.	Materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya menjadi hampir sama sehingga lebih mudah dalam menyampaikannya.	Materi yang disampaikan agak berbeda, sehingga kurang sinkron dengan yang akan disampaikan.	Menyesuaikan dengan cara berdiskusi materi yang akan disampaikan.

Jumat, 21 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII C, mengurutkan teks fabel.	Siswa tidak bermain HP saat pelajaran. Siswa mampu mengurutkan teks fabel.	Siswa bermain HP saat pelajaran sehingga tidak memperhatikan	Menyita HP dari siswa agar memperhatikan.
Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII D, menelaah unsur kebahasaan fabel.	Penggunaan teks cadangan untuk membahas materi yang sudah dijelaskan, sehingga siswa mampu menelaah unsur kebahasaan.	Teks yang akan digunakan untuk mengajar sudah pernah dibahas dengan peserta PPL dari universitas lain.	Menggunakan teks cadangan untuk membahas materi yang sudah dijelaskan.



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Senin, 24 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII C, presentasi hasil pekerjaan siswa tentang teks fabel.	Siswa mempersentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Saswa dapat mengulas unsur kebahasaan teks fabel.	Waktu yang ada tidak cukup untuk presentasi keseluruhan.	Kelompok yang maju presentasi ditunjuk secara acak nemun tidak semuanya maju, sehingga semua kelompok mempersiapkan materi untuk presentasi.
	Selasa, 25 Agustus 2015	Pengumpulan PR siswa tentang teks fabel.	Siswa yang sudah mengerjakan PR mengumpulkannya untuk dinilai. Sedangkan yang belum, mengumpulkan di hari selanjutnya. Sehingga yang sudah mengumpulkan bias langsung diberi nilai.	Beberapa siswa tidak mengerjakan PR.	Siswa yang tidak mengerjakan PR diberi kesempatan untuk mengumpulkan di hari selanjutnya dengan konsekuensi pengurangan nilai.
	Rabu, 26 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII D, membedakan teks fabel dengan teks lain.	Siswa tidak bermain HP saat pelajaran. Siswa mampu membedakan teks fabel dengan teks lain.	Siswa bermain HP saat pelajaran sehingga tidak memperhatikan	Menyita HP dari siswa agar memperhatikan.

Kamis, 27 Agustus 2015	Penyusunan Bank Soal	Mencicil membuat kisi-kisi, kunci, dan soal UTS kelas VIII dan menghasilkan 20 butir soal.	Salah pemahaman ketika yang diminta adalah untuk UTS justru mencari soal ujian semester.	Mengganti dari soal ujian semester ke soal UTS.
Jumat, 28 Agustus 2015	Penyusunan soal ulangan harian teks fabel	Menyusun soal ulangan harian teks fabel berjumlah 12 butir soal.	Masih bingung untuk membuat soal ulangan harian.	Melihat soal-soal di buku dan internet.
Sabtu, 29 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII D, mengidentifikasi kekurangan teks fabel.	Siswa yang tidak mau maju digantikan oleh siswa lain untuk presentasi. Siswa dapat mengidentifikasi dan merevisi teks fabel.	Siswa yang ditunjuk untuk maju presentasi justru tidak mau.	Menunjuk siswa lain untuk presentasi.



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Senin, 31 Agustus 2015	Ulangan haruian di kelas VIII C	Siswa yang ramai ketika ulangan menjadi tidak ramai. Siswa mengerjakan ulangan harian I.	Tedapat beberapa siswa yang justru ramai ketika ulangan.	Siswa yang ramai ketika ulangan diberikan peringatan agar tidak ramai.
	Selasa, 1 September 2015	Ulangan haruian di kelas VIII D	Siswa mengerjakan ulangan harian dengan tenang.	Salah seorang siswa berkelahi ketika soal ulangan sedang dibagikan.	Ketika salah seorang siswa berkelahi, guru pembimbing datang dan membawa salah satu siswa tadi keluar dan kemudian mereka diminta untuk saling bermaafan dengan cara duduk bersama.
	Rabu, 2 September 2015	Penyusunan pedoman penilaian ulangan harian	Dapat membuat pedoman penilaian ulangan harian.	Masih belum mengerti tentang pedoman penilaian ulangan harian.	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai penilaian ulangan harian.

Kamis, 3 September 2015	Mengoreksi hasil kerja kelompok dan Memasukkan nilai ke daftar nilai	Nilai siswa yang sudah melengkapi tugas sudah dimasukkan ke catatan penilaian.	Banyak anak yang belum mengumpulkan tugas	Menegurnya dan diberi batas waktu pengumpulan.
Jumat, 4 September 2015	Menyicil mengoreksi hasil ulangan harian kelas VIII C & D.	Menghasilkan catatan dari beberapa nilai siswa yang sudah mengikuti ulangan harian.	Terdapat babarapa siswa kelas VIII C yang belum mengikuti ulangan harian.	Memberikan ulangan susulan kepada siswa kelas VIII C yang belum mengikuti ulangan.
Sabtu, 5 September 2015	Menyelesaikan mengoreksi hasil ulangan harian kelas VIII C & D.	Menghasilkan catatan dari beberapa nilai siswa yang sudah mengikuti ulangan harian.	Terdapat babarapa siswa kelas VIII D yang belum mengikuti ulangan harian.	Memberikan ulangan susulan kepada siswa kelas VIII D yang belum mengikuti ulangan.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY

F02

Kelompok Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Senin, 7 September 2015	Melanjutkan membuat soal UTS.	Tambahan 10 butir soal dari internet yang sudah dimodifikasi.	Kurang ide saat menyusun soal.	Mencari referensi di internet.
	Selasa, 8 September 2015	Melanjutkan membuat soal UTS.	Tambahan beberapa butir soal dari internet yang sudah dimodifikasi.	Waktu untuk PPL sudah hampir habis, tapi soal masih belum jadi.	Mencari referensi di internet, buku, dan meminta saran teman.
	Rabu, 9 September 2015	Mengecek kembali soal yang sudah dibuat.	Soal yang salah ketik sudah dibetulkan.	Terdapat beberapa soal yang salah ketik.	Mengedit beberapa soal yang salah ketik.
	Kamis, 10 September 2015	Mengecek siswa yang tidak menggunakan pakaian adat.	Menghasilkan daftar nama siswa yang tidak menggunakan pakaian adat yang kemudian diserahkan kepada guru.	Terdapat beberapa siswa yang tidak menggunakan pakaian adat.	Mencatat siswa yang tidak menggunakan pakaian adat.

Jumat, 11 September 2015	Mengumpulkan puisi tentang pahlawan karangan siswa.	Menghasilkan kumpulah puisi yang belum komplit.	Beberapa siswa belum mengumpulkan puisi.	Memberikan waktu tambahan untuk mengumpulkannya.
Sabut, 12 September 2015	Penarikan PPL UNY dari SMP 15 Yogyakarta.	-	-	-

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Subandiyo, S.Pd
NIP 19590723 198103 1 010

Dra Sudiati, M.Hum.
NIP 196509241993032001

Kurniawan Haryo Saputro
NIM 12201241002



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN :

F03
untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 15 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Tegalempuyangan, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Print teks fabel.	Menghasilkan 165 teks fabel	-	Rp. 24.000,00.	-	-	Rp. 24.000,00.
2.	Print teks biografi	Menghasilkan 165 teks biografi	-	Rp. 24.000,00.	-	-	Rp. 24.000,00.
3.	Print RPP & silabus teks fabel dan teks biografi	Menghasilkan 4 <i>copy</i> RPP silabus teks fabel dan biografi	-	Rp. 18.000,00.	-	-	Rp. 18.000,00.
4.	Print soal ulangan harian, pedoman penilaian, dan lembar jawab	Menghasilkan 35 <i>copy</i> soal ulangan harian, 1 pedoman penilaian, dan 35 lembar jawab peserta didik.	-	Rp. 18.500,00.	-	-	Rp. 18.500,00.
5.	Print soal UTS, kisi-kisi, dan	Menghasilkan satu bendel soal UTS	-	Rp. 8.000,00.	-	-	Rp. 8.000,00.



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN :

F03
untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	kunci jawaban						
6.	Print buku pelajaran "Wahana Pengetahuan"	Menghasilkan satu buah buku pelajaran	-	Rp. 42.000,00.	-	-	Rp. 42.000,00.
7.	Print soal UAS	Menghasilkan satu bndel soal UAS.	-	RP. 4.500,00.	-	-	RP. 4.500,00.
JUMLAH			-	Rp. 139.000,00.	-	-	Rp. 139.000,00.

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Subandiyo, S.Pd

NIP 19590723 198103 1 010

Dra Sudiati, M.Hum.

NIP 196509241993032001

SILABUS dan RPP

Satuan Pendidikan : SMPN 15 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2015/2016



**DINAS PENDIDIKAN
KOTA YOGYAKARTA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15
YOGYAKARTA**

JL. TEGAL LEMPUYANGAN 61 TELP 0274512912 YOGYAKARTA

2015

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas : VIII (delapan)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
I. Teks Cerita Moral/Fabel					
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya		Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI -2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4	Penilaian KD KI-1 dan KD KI-2 terintegrasi dengan penilaian pada KD di KI-3 dan 4		
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit</p>					
<p>3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan cerita moral/fabel, ulasan, diskusi,</p>	<p>Teks cerita moral/fabel</p> <p>1. Struktur/bentuk teks cerita moral/fabel</p> <p>a. orientasi</p> <p>b. komplikasi</p> <p>c. resolusi/penutup</p> <p>d. koda/amanat</p> <p>Ciri-ciri bahasa :</p> <p>- Kalimat tunggal dan kompleks</p>	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membangun konteks melalui mengamati , membaca puisi atau lagu serta membicarakan isi puisi atau lagu Mengamati gambar sesuai dengan tema dan bertanya jawab untuk 	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi <p>Pengetahuan:</p>	6JP	<p>Buku Teks Kls VIII Kemen-dikbud</p> <p>Lingkungan</p> <p>Media cetak</p> <p>Media eletronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kata sifat - Kata kerja - Konjungsi waktu 	<p>membangun konteks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita moral/fabel (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks cerita moral/fabel (orientasi, komplikasi, resolusi/penutup, dan koda/amanat) • Membaca teks model untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa (kata sifat, kata kerja aktif transitif dan intransitif; kata sandang si dan sang; keterangan tempat dan waktu; kata hubung lalu, kemudian, akhirnya) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang fungsi sosial teks cerita moral/fabel • Menanya tentang bentuk teks cerita moral/fabel (orientasi, komplikasi, resolusi/penutup, dan koda/amanat) • Menanya tentang unsur 	<p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami bentuk/struktur teks biografi • Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel <p>Keterampilan Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk/struktur dan unsur kebahasaan/ ciri-ciri bahasa teks cerita moral/fabel 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks cerita moral/fabel (kata sifat, kata kerja aktif transitif dan intransitif; kata sandang si dan sang; keterangan tempat dan waktu; kata hubung lalu, kemudian, akhirnya)</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang fungsi cerita moral/fabel dalam kehidupan dari berbagai sumber • Mencari informasi tentang bentuk/struktur teks cerita moral/fabel (orientasi, komplikasi, resolusi/penutup, dan koda/amanat) dari berbagai sumber dan mendiskusikannya • Mencari informasi tentang unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel (kata sifat, kata kerja aktif transitif dan intransitif; kata sandang si dan sang; keterangan tempat dan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>waktu; kata hubung lalu, kemudian, akhirnya) dari berbagai sumber dan mendiskusikannya sebagai pendukung teks</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan fungsi sosial teks cerita moral/fabel • Mengurutkan isi teks cerita moral/fabel untuk mempertajam pemahaman tentang teks cerita moral/fabel • Menggunakan unsur kebahasaan (kata sifat, kata kerja aktif transitif dan intransitif; kata sandang si dan sang; keterangan tempat dan waktu; kata hubung lalu, kemudian, akhirnya) untuk ke mahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman teks cerita moral/fabel secara lisan dan tulisan • Menyimpulkan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>laporan hasil observasi berdasarkan bentuk/struktur masing-masing teks</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pemahaman tentang fungsi sosial teks cerita moral/fabel • Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk teks cerita moral/fabel secara lisan dan tulisan • Menyampaikan hasil pemahaman tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel • Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan cerita moral/fabel dengan teks lain (mis: teks laporan hasil observasi) 			
3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi	<p>Teks cerita moral/fabel : Struktur teks : - orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komplikasi - resolusi/penutup - koda/amanat 	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks cerita moral/fabel 	<p>Sikap : Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas 	12JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks cerita Moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, lasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan</p>	<p>Ciri-ciri bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat tunggal dan kompleks - Kata sifat - Kata kerja - Konjungsi waktu <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara menyusun teks 2. Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel berdasarkan struktur teks 3. Penelaahan dan revisi teks (kaidah kebahasaan) 4. Langkah meringkas teks 	<p>untuk memahami kembali struktur/bentuk teks (orientasi, komplikasi, resolusi/penutup, koda) dan unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kata sifat, kata kerja, kata keterangan waktu, kata penghubung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita moral/fabel yang lain dari berbagai sumber untuk melihat kembali struktur teks • Membaca dan mengamati kembali teks cerita moral/fabel (dari teks model) • Mengamati berbagai sumber (mis: lingkungan) untuk bahan penyusunan teks cerita mora/fabel <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan sesuai dengan kaidah teks • Menanya tentang cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Santun dalam berdiskusi <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel • Kemampuan menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyusun teks cerita moral/fabel • Kemampuan meringkas teks cerita moral/fabel 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel • Menanya tentang cara meringkas teks cerita moral/fabel <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang isi teks cerita moral/fabel • Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks cerita moral/fabel (orientasi, komplikasi, resolusi/penutup, koda/amanat) dari hasil membaca kembali teks model cerita moral/fabel • Bertanya jawab tentang unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks cerita moral/fabel dari hasil membaca teks model • Bertanya jawab tentang bentuk teks cerita moral/fabel dari sumber lain untuk mempertajam pemahaman 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang kekurangan teks cerita moral/fabel berdasarkan bentuk/struktur teks (orientasi, komplikasi, resolusi/penutup, koda/amanat) dan unsur kebahasaan (penggunaan kalimat, kata sifat, keterangan waktu, kata penghubung) dalam keutuhan teks • Berdiskusi tentang sumber –sumber yang akan dijadikan bahan tulisan tentang teks cerita moral/fabel • Melakukan kegiatan pengumpulan data/informasi yang berkaitan dengan teks cerita moral/fabel • Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks cerita moral/fabel berdasarkan bentuk/struktur teks cerita moral/fabel (orientasi, komplikasi, resolusi/penutup, koda/amanat) • Berdiskusi tentang hal- 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hal penting yang akan dituliskan dalam penulisan teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil pengamatan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang cara meringkas teks cerita moral/fabel <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan kembali teks cerita moral/fabel untuk mempertajam pemahaman tentang teks cerita moral/fabel berdasarkan teks model • Menguraikan bentuk/struktur teks laporan cerita moral/fabel (yang lain) untuk mempertajam pemahaman • Menyusun hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks cerita moral/fabel sesuai dengan bentuk/struktur teks cerita moral/fabel (orientasi, komplikasi, resolusi/penutup, koda/amanat) 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks cerita moral/fabel untuk mendukung tulisan (penggunaan kalimat, pilihan kata, konjungsi, kata sifat, keterangan waktu, ejaan dan tanda baca) • Mengembangkan tulisan teks cerita moral/fabel berdasarkan struktur teks dan bahan-bahan yang telah diperoleh • Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel berdasarkan bentuk /struktur teks (orientasi, komplikasi, resolusi/penutup, koda/amanat) • Menelaah dan merevisi teks berdasarkan unsur kebahasaan • Meringkas teks cerita moral/fabel agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tanda baca</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil tulisan teks lcerita moral/fabel secara lisan • Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks cerita moral/fabel yang disusun kelompok lain berdasarkan isi bentuk/struktur teks • Menyampaikan ringkasan teks cerita moral/fabel 			
<p>3.1 Memahami cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat</p>	<p>Teks cerita moral/fabel : Struktur teks : - orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komplikasi - resolusi/penutup - koda/amanat <p>Ciri-ciri bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat tunggal dan kompleks - Kata sifat - Kata kerja - Konjungsi waktu <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cara menyusun teks ➤ Mengidentifikasi kekurangan teks cerita 	<p>B. Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks cerita moral/fabel (dari teks model) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang penyusunan teks cerita moral/fabel berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman 	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas • Santun dalam berdiskusi <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel • Kemampuan menelaah dan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>moral/fabel berdasarkan struktur teks</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelaahan dan revisi teks (kaidah kebahasaan) ➤ Langkah meringkas teks 	<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks cerita moral/fabel (bentuk/struktur dan ciri-ciri bahasa) untuk mempertajam pemahaman • Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks cerita moral/fabel secara mandiri dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau sumber lain <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks cerita moral/fabel • Menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk /struktur teks (orientasi, komplikasi, 	<p>merevisi teks cerita moral/fabel</p> <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyusun teks cerita moral/fabel • Kemampuan meringkas teks cerita moral/fabel 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>resolusi, dan koda) serta penggunaan bahasa (pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah kembali teks cerita moral / fabel yang telah ditulis dari aspek struktur / bentuk kebahasaan • Merevisi teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks • Meringkas teks cerita moral/fabel agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan teks cerita moral /fabel secara lisan • Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan tulisan • Membacakan ringkasan dengan kalimat yang 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		runtut			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester Satu
Materi Pokok	: Teks Cerita Moral/Fabel Unsur kebahasaan
Alokasi Waktu	: 6 jam pelajaran (3x pertemuan)

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.	1.1.1	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar.
1.2	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.1.2	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulisan.
1.3	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.3.1	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulisan.

2.1	Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	2.1.1	Terbiasa berperilaku jujur, tidak mencontek saat ujian.
3.1	Memahami teks cerita moral/fabel , ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 3.1.2	Mengidentifikasi struktur teks fabel Mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita moral/fabel dilihat dari fitur bahasa
3.2	Membedakan teks ceritamoral/fabel , ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1	Membedakan struktur teks cerita moral/fabel.
3.3	Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel , ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.3.3	Menulis klasifikasi umum teks cerita moral/fabel sesuai dengan fakta yang ditemukan.
4.1	Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 4.1.2 4.1.3 4.1.4	Menjelaskan makna kata/isi teks fabel; Menjawab pertanyaan literal yang terkait dengan teks fabel; Menjelaskan ungkapan yang terdapat pada teks fabel; Menemukan keterkaitan isi teks cerpen dengan kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke- 1

1. Melalui membaca teks cerita fabel, peserta didik dapat, mengidentifikasi isi teks cerita fabel baik melalui lisan maupun tulisan
2. Melalui membaca teks cerita fabel, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks cerita moral/fabel

Pertemuan ke- 2

1. Melalui membaca teks cerita fabel, peserta didik dapat memahami unsur kebahasaan teks cerita fabel.
2. Melalui membaca teks cerita fabel, peserta didik dapat mengklasifikasikan kata kerja, kata kerja aktif transitif, kata kerja aktif intransitif dan kalimat pasif.

Pertemuan ke- 3

1. Melalui membaca teks cerita febel, peserta didik dapat menentukan kata sandang dalam teks cerit fabel.
2. Melalui membaca teks cerita febel, peserta didik dapat mengidentifikasi kata keterangan tempat dan waktu dalam teks cerita fabel.
3. Melalui membaca teks cerita febel, peserta didik dapat mengidentifikasi kata hubung dalam teks cerita fabel.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke- 1

1. Teks cerita fabel
2. Struktur teks fabel

Pertemuan ke- 2

1. Unsur kebahasaan
2. Kata kerja aktif transitif dan kata kerja aktif intransitif

Pertemuan ke- 3

1. Kata sandang
2. Kata keterangan
3. Kata hubung

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
3. Sintak:
 - a. mengamati teks fabel yang berjudul Kupu-kupu Berhati Mulia;
 - b. menanya;
 - c. mencoba/mengumpulkan data atau informasi;
 - d. mengasosiasi/menganalisis data atau informasi;
 - e. menkomunikasikan hasil;

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Model : Teks fabel yang berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia”

2. Alat dan bahan

- a. Laptop
- b. LCD player
- c. Internet

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm....

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Pegangan Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm...

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.2003.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik dengan dipimpin temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
2. Pendidik menanyakan keadaan siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir.
3. Pendidik melakukan apersepsi tentang materi pelajaran yang akan dibahas yaitu memahami teks cerita fabel.
4. Pendidik menyampaikan alur kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

b. Kegiatan inti (60 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membaca teks cerita fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia”
2. Peserta didik mengamati/ membaca teks cerita fabel (hal. 5-6)”Kupu-Kupu Berhati Mulia”

Menanya

1. Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan tentang teks cerita moral/fabel.
2. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fabel “kupu-kupu berhati mulia”

Mengeksplorasi

1. Mencari informasi tentang fungsi cerita moral/fabel dalam kehidupan dari berbagai sumber.
2. Mencari informasi tentang bentuk/struktur teks cerita moral/fabel (orientasi, komplikasi, resolusi/penutup, dan koda/amanat) dari berbagai sumber dan mendiskusikannya

Menalar/Mengasosiasi

1. Peserta didik berdiskusi mengidentifikasi struktur pada teks fabel.

Mengomunikasikan

1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain.
2. Setiap kelompok diberi kesempatan menanggapi/ menyampaikan ide berkaitan dengan materi yang telah didiskusikan.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang isi, dan ciri bahasa teks fabel. Simpulan yang dibangun dari simpulan kelompok kecil, kini menjadi lebih sempurna, menjadi simpulan kelas.
2. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
3. Pendidik memberikan kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran hari ini.
4. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan atau remedi kepada peserta didik

Pertemuan ke-2

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik dengan dipimpin temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
2. Pendidik menanyakan keadaan siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir.
3. Pendidik melakukan apersepsi tentang materi pelajaran yang akan dibahas yaitu memahami unsur kebahasaan teks cerita fabel.
4. Pendidik menyampaikan alur kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

c. Kegiatan inti (60 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membaca teks cerita fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia”
2. Peserta didik mengamati/ membaca teks cerita fabel (hal. 5-6) “Kupu-Kupu Berhati Mulia”

Menanya

1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan unsur kebahasaan dan cara menyusun teks cerita fabel dengan bahasa sendiri.
2. Peserta didik diberi umpan balik untuk menemukan jawaban atas pertanyaannya peserta didik.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh pendidik.
2. Peserta didik mencari kata kerja yang ada dalam teks cerita “kupu-kupu berhati mulia” berdasarkan struktur teks yang ada.

Menalar/Mengasosiasi

1. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan isi teks dan kata kerja yang ditemukan.
2. Peserta didik berdiskusi untuk mengubah kalimat yang menggunakan kata kerja aktif transitif menjadi kalimat pasif.

Mengomunikasikan

3. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain.
4. Setiap kelompok diberi kesempatan menanggapi/ menyampaikan ide berkaitan dengan materi yang telah didiskusikan.

d. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang isi, dan ciri bahasa teks fabel. Simpulan yang dibangun dari simpulan kelompok kecil, kini menjadi lebih sempurna, menjadi simpulan kelas.
2. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
3. Pendidik memberikan kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran hari ini.
4. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan atau remedi kepada peserta didik

Pertemuan ke-3

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik dengan dipimpin temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
2. Pendidik menanyakan keadaan siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir.
3. Pendidik melakukan apersepsi tentang materi pelajaran yang akan dibahas yaitu memahami kata sandang, keterangan dan hubung dalam teks cerita fabel.
4. Pendidik menyampaikan alur kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membaca teks cerita fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia”
2. Peserta didik mengamati/ membaca penggunaan kata sandang, keterangan dan hubung pada halaman 12,13 dan 14

Menanya

1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kata sandang,keterangan dan hubung.
2. Peserta didik diberi umpan balik untuk menemukan jawaban atas pertanyaanya peserta didik.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh pendidik.
2. Peserta didik membuat kalimat dengan menggunakan kata sang atau si dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
3. Peserta didik membuat kalimat dengan menggunakan keterangan tempat dan waktu dengan benar.
4. Peserta didik membuat paragraf singkat dengan menggunakan *lalu* dan *kemudian* sebagai kata penghubung dalam paragraf yang kamu buat.

Menalar/Mengasosiasi

1. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan isi teks dan kata sandang, kata keterangan dan kata hubung yang ditemukan.
2. Peserta didik berdiskusi untuk

Mengomunikasikan

1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain.
2. Setiap kelompok diberi kesempatan menanggapi/ menyampaikan ide berkaitan dengan materi yang telah didiskusikan.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

1. Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang isi, dan ciri bahasa teks fabel. Simpulan yang dibangun dari simpulan kelompok kecil, kini menjadi lebih sempurna, menjadi simpulan kelas.
2. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
3. Pendidik memberikan kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran hari ini.
4. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan atau remedi kepada peserta didik

H. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Uraian dan Pilihan
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

a. Instrumen Penilaian

b. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Tanggung jawab				Santun				Peduli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
....																	

Rubrik penilaian sikap religius

Rubrik	Skor
Sikap religius sama sekali tidak ditunjukkan dalam melakukan kegiatan	1
Sikap religius sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Sikap religius sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Sikap religius sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Rubrik penilaian sikap tanggung jawab

Rubrik	Skor
Sikap tanggung jawab sama sekali tidak ditunjukkan dalam melakukan kegiatan	1
Sikap tanggung jawab sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Sikap tanggung jawab sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Sikap tanggung jawab sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Rubrik penilaian sikap santun

Rubrik	Skor
Sikap santun sama sekali tidak ditunjukkan dalam melakukan kegiatan	1
Sikap santun sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Sikap santun sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Sikap santun sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Rubrik penilaian sikap peduli

Rubrik	Skor
Sikap peduli sama sekali tidak ditunjukkan dalam melakukan kegiatan	1
Sikap peduli sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Sikap peduli sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Sikap peduli sudah ditunjukkan dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

c. Tes tertulis

Pertemuan pertama

Tes Uraian

- 1) Berdasarkan teks fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia” yang diberikan, identifikasikan dan jelaskan struktur teks cerita pendek dengan data yang mendukung (kalimat atau bagian paragraf)

4.1	Struktur Teks	Kalimat
	Orientasi	
	Komplikasi	
	Resolusi	
	Koda	

Catatan: kalimat disesuaikan dengan teks

Pedoman Penskoran

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan	
	a. Struktur dan teks fabel lengkap	3
	b. Struktur dan teks fabel kurang lengkap	2
	c. Struktur dan teks fabel tidak lengkap	1
2.	Kesesuaian	
	a. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan struktur dan ciri-ciri teks fabel yang dimaksud	3
	b. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur dan teks fabel yang dimaksud	2
	c. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur dan teks fabel yang dimaksud	1

LEMBAR OBSERVASI

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan bersyukur kepada Tuhan YME atas keberadaan bahasa Indonesia	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1 (pada lampiran 01)
2	Percaya diri	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.	A2
		Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.	A3
3	Peduli	Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.	A4
		Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah.	A5
4	Santun	Terbiasa menggunakan pilihan kata dengan santun.	A6
		Terbiasa menggunakan ekspresi dengan santun.	A7
		Terbiasa menggunakan gesture dengan santun.	A8

Instrumen : Lihat *Lampiran 01*.

Pedoman penskoran : Lihat *Lampiran 01*.

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Objektif (UNO)
- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mengenal struktur teks fabel	B1 (pada lampiran 02)
2	Mengenal struktur bahasa fabel	B2
3	Memahami isi teks fabel.	B3

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 02*.

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Esai
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengidentifikasi kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks fable	C1, C2, C3
4.1.2 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis terkait isi fable	C4, C,5, C6,C7
4.1.3 Menjelaskan keterkaitan isi fabel dengan kehidupan sehari-hari.	C8, C9, C10

- d. Instrumen : lihat *Lampiran 03*.

Keterangan :

- A1, A2, dst.: untuk kompetensi sikap (lampiran 01)
- B1, B2, dst. : untuk kompetensi pengetahuan (lampiran 02)
- C1, C2, dst. : untuk kompetensi keterampilan (lampiran 03)

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 27 Agustus 2015
Mahasiswa Peserta PPL

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 008

Kurniawan Haryo Saputro
NIM 12201241002

Lampiran 01

**LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL**

No.	Sikap/nilai	4	3	2	1
1	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.				
2	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.				
3	Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.				
4	Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.				
5	Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah.				
6	Terbiasa menggunakan pilihan kata dengan santun.				
7	Terbiasa menggunakan ekspresi dengan santun.				
8	Terbiasa menggunakan gesture dengansantun.				

Pedoman penskoran:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Lampiran 02

TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)

PENGETAHUAN MEMAHAMI UNSUR KEBAHASAAN FABEL

Petunjuk

- Baca fabel berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia” berikut!
- Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

Kupu-kupu Berhati Mulia

Pengarang: Anonim

Seekor semut merayap dengan gesit di bawah sinar matahari. Memanjat pohon, dan menelusuri ranting dengan lincah. Dia sedang mencari makanan saat tiba-tiba dia melihat kepompong tergantung di selembar daun. Kepompong itu terlihat mulai bergerak-gerak sedikit, tanda apa yang ada di dalamnya akan segera keluar.

Gerakan-gerakan dari kepompong tersebut menarik perhatian semut yang baru pertama kali ini melihat kepompong yang bisa bergerak-gerak. Dia mendekat dan berkata :

“Aduh kasian sekali kamu ini” kata semut itu dengan nada antara kasihan dan menghina.

“Nasibmu malang sekali, sementara aku bisa lari kesana kemari sekehendak hatiku, dan kalau aku ingin aku bisa memanjat pohon yang tertinggi sekalipun, kamu terperangkap dalam kulitmu, hanya bisa menggerakkan sedikit saja tubuhmu”. Kepompong mendengar semua yang dikatakan oleh semut, tapi dia diam saja tidak menjawab.

Beberapa hari kemudian, saat semut kembali ketempat kepompong tersebut, dia terkejut saat melihat yang kepompong itu sudah kosong yang ada tinggal cangkangnya.

Saat dia sedang bertanya-tanya dalam hati apa yang terjadi dengan isi dari kepompong itu, tiba-tiba dia merasakan hembusan angin dan adanya kepakakan sayap kupu-kupu yang indah di belakangnya.

“Wahai semut, lihatlah diriku sekarang baik-baik” kupu-kupu yang indah menyapa semut yang tertegun melihatnya.

“Akulah makhluk yang kau kasihani beberapa hari lalu ! Saat itu aku masih ada di dalam kepompong. Sekarang kau boleh sesumbar bahwa kau bisa berlari cepat dan memanjat tinggi. Tapi mungkin aku tidak akan perduli, karena aku akan terbang tinggi dan tidak mendengar apa yang kau katakan”.

Sambil berkata demikian, kupu-kupu itu terbang tinggi ke udara, meniti hembusan angin, dan dalam sekejap hilang dari pandangan sang semut

Pertanyaan:

1. Jelaskan struktur teks fabel tersebut!
2. Identifikasikan kata kerja, kata kerja aktif transitif dan kata kerja aktif intransitif dalam teks tersebut berdasarkan struktur teks yang ada !
3. Buatlah kalimat dengan menggunakan a). kata *sang* dan *si*, b). keterangan tempat dan waktu c). *Lalu* dan *Kemudian* dalam paragraf singkat

LEMBAR KERJA

Mengidentifikasi Kata Kerja

No	Struktur teks	Kata kerja
1	Orientasi	1. ada 2. melihat
2	Komplikasi	1. mengejek 2. menggantung 3. menggantung 4. _____ 5. _____ 6. _____
3	Resolusi	1. memegang 2. mengangkat 3. diam 4. _____ 5. _____ 6. _____
4	Koda	1. Berjanji 2. _____ 3. _____

Mengidentifikasi Kata Kerja Aktif Transitif dan Kata Kerja Aktif Intransitif

Kata Kerja	
Aktif transitif	Aktif intransitif
Memegang, mengangkat	diam, berlalu

Penggunaan Kata Sandang *Si* dan *Sang*

Buatlah kalimat dengan menggunakan *Si* dan *Sang*

- 1). _____
- 2). _____
- 3). _____
- 4). _____
- 5). _____

Penggunaan Kata Keterangan Tempat dan Waktu

Buatlah kalimat dengan menggunakan keterangan tempat dan waktu secara tepat dan cermat!

- 1). _____
- 2). _____
- 3). _____
- 4). _____
- 5). _____
- 6). _____
- 7). _____
- 8). _____
- 9). _____
- 10). _____

Penggunaan kata Hubung *Lalu*, *Kemudian*, dan *Akhirnya*

Buatlah tiga paragraf singkat. Gunakanlah *lalu* dan *kemudian* sebagai kata penghubung dalam paragraf yang kamu buat.

NO	Isi Paragraf
1.	

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Religius				Tanggung jawab				Santun				Peduli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	

Kunci Jawaban tes pengetahuan no 1

STRUKTUR	TEKS
Orientasi	<p>Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.</p>
Komplikasi	<p>Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek yang tidak bisa pergi ke mana-mana.</p> <p>“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”</p> <p>Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya.</p> <p>Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.</p> <p>Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, di mana-mana terdapat genangan lumpur. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir ke dalam lumpur. Ia terjatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan itu. Semut berteriak sekuat mungkin untuk meminta bantuan.</p> <p>“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong....!”</p>

Struktur cerita fabel “Kupu-Kupu Berhati Mulia”

Resolusi	<p>Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.</p> <p>“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.”</p> <p>Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.</p> <p>Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji.</p> <p>Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut. “Aku adalah kepompong yang pernah diejek,” kata si kupu-kupu.</p> <p>Ternyata, kepompong yang dulu ia ejek sudah menyelamatkan dirinya.</p>
Koda	<p>Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.</p>

Kunci jawaban tes pengetahuan no 2

Identifikasi kata kerja dalam teks fabel “Kupu-Kupu Berhati Mulia” berdasarkan struktur teks yang ada

No.	Struktur Teks	Kata Kerja Transitif	Kata Kerja Intransitif
1.	Orientasi	Berkeliling, melihat, menyapa,	Ada, berada,
2	Komplikasi	Mengejek, menggantung, membanggakan, mendengar, berjalan, membuat, mengangkat, mendengar,	tenggelam, berjalan, diam, pergi, merasa, terjatuh, berteriak
3.	Resolusi	Memegang, menjulurkan, mengangkat, memuji, menyelamatkan, berterima kasih, memuji,	Terbang, pergi, berkata
4.	Koda	Menghina	Berjanji

Contoh kalimat yang menggunakan:

a). Kata sandang sang dan si,

1. Sang Merah Putih berkibar dengan jaya di seluruh tanah air.
2. Pagi ini sang mentari menampakkan diri dengan senyum terindahya.
3. Sang pangeran menemukan gadis cantik di tengah hutan yang sedang menangis tersedu
4. Si kancil berjalan-jalan di tepi danau bersama teman-temanya
5. Sang singa membebaskan tikus kecil dari cengkeramannya
6. Si tikus menggigit tali yang menjerat singa tersebut
7. Sang putri sedang memikirkan masa depannya
8. Si Amat akan meminang si Halimah minggu depan.
9. Aduh, cantiknya si hitam manis ini.
10. Si terdakwa tidak dapat menjawab pertanyaan hakim.
11. Si Udin memberi peringatan kepada temannya.
12. Sang Elang menerkam tikus yang sedang mengendap-endap.
13. Sang ratu sedang berada di taman kaputren bersama dayang-dayangnya..

b). Keterangan tempat dan waktu

1. Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor gajah sedang duduk di bawah pohon..
2. Pada suatu sore sang raja kembali berjalan ke taman itu bersama sang ratu.
3. Karena hujan, di mana-mana terdapat genangan lumpur yang menyebabkan terjadinya kecelakaan.
4. Suatu hari Si Kancil, binatang yang katanya cerdas itu, sedang berjalan-jalan di pinggir hutan.
5. Di dalam hutan terlalu gelap, karena pohon-pohon sangat lebat dan tajuknya menutupi lantai hutan.
6. Namun tidak seperti biasanya yang tenang, saat ini pasukan Semut Merah telah bersiap siaga di posisi mereka masing-masing.
7. Ketika Gajah memasuki areal perkampungan Semut Merah, dengan cepat dan sigap para pasukan Semut Merah yang telah bersiap pada posisinya langsung menyerang Gajah.
8. Suara jeritan sang gajah terdengar ke seluruh penjuru hutan dan mengganggu aktivitas hewan-hewan lain yang tinggal di hutan.
9. Pada keesokkan harinya Gajah datang lagi dan seperti biasa ia akan melewati rumah-rumah semut merah.
10. Pada awalnya Gajah mengelak atas tuduhan Semut Merah.

c). Lalu dan kemudian dalam paragraf singkat

Pada zaman dahulu ayam dan anak-anaknya sedang berjalan, lalu tiba-tiba mereka mendengar suara elang "ngak" dan salah satu dari anak-anak ayam pun dibawa oleh elang itu. Kemudian, induk ayam pun melindungi anaknya yang tidak dibawa oleh elang. Setelah itu anaknya yang selamat dari cengkaman elang pun dititipkan kepada ayam-ayam lain. Induk ayam pun meminta bantuan dari kancil dan musang. Kancil memberikan saran supaya ayam meminjam sayap elang. Akhirnya, ayam pergi menemui sang elang untuk meminjam sayapnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(MERINGKAS TEKS BERSAMA TEKS CERITA MORAL/FABEL)**

Satuan Pendidikan : SMPN 15 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/1
 Materi Pokok : Meringkas Teks Cerita Moral/Fabel secara berkelompok
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Meengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam memahami teks cerita fabel, struktur teks cerita fabel 1.1.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam menjelaskan , dan unsur kebahasaan teks cerita fabel
2	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit 2.1.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna
3	4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik	4.1.1 Meringkas teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri.

	secara lisan maupun tulisan	
--	-----------------------------	--

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks cerita fabel, peserta didik mampu menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri.
2. Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks cerita fabel, peserta didik mampu menyusun teks cerita fabel yang urut dan logis.
3. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap jujur dengan teman sejawat dalam menyusun teks cerita fabel secara berkelompok

Materi Pembelajaran

1. Teks cerita fabel berjudul “Jiji Jerapah dan Kustikus”

(Buku siswa hal 12-13)

2. Implementasi bersikap jujur dengan teman sejawat dalam menyusun teks cerita fabel

Metode Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik
- Metode diskusi kelompok
- Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan teks

Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 143—186.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Media Pembelajaran

Cerita fabel

2. *Alat dan bahan*

Teks cerita fabel :

1. Jiji jerapah dan Kustikus

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

1. Guru bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya untuk membangun hubungan antara guru dan peserta didik.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan gambaran mengenai teks Cerita Fabel dengan bertanya kepada siswa.
4. Guru membagi siswa berkelompok 3-4 anak dengan cara berhitung.

2. Kegiatan inti

1. Mengamati

- Peserta didik membaca teks cerpen berjudul Jiji Jerapah dan Kustikus, untuk memahami struktur teks cerita tersebut.

2. Menanya

- Setelah membaca teks cerita fabel berjudul Jiji Jerapah dan Kustikus, peserta didik berdiskusi untuk menemukan struktur teks cerita tersebut.

3. Mengumpulkan data

- Peserta didik membaca teks cerita fabel berjudul Jiji Jerapah dan Kustikus untuk menemukan struktur teks cerita tersebut topik berdasarkan strukturnya.

4. Mengasosiasi/mengolah informasi

- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menyusun teks cerita fabel Jiji Jerapah dan Kustikus dengan kata-kata sendiri, dengan memperhatikan struktur teks cerita fabel tersebut.

5. Mengomunikasikan

- Salah satu wakil kelompok membacakan teks cerita sebagai hasil tulisan kelompoknya kepada kelompok lain. Sementara itu, kelompok lain memberi tanggapan.

Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik merangkum hasil pembelajaran.

- Gemberikan tugas untuk pengayaan dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

1. Penilaian sikap

- Teknik : Pengamatan Sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Instrumen

Lembar Observasi

NO. NAMA	ASPEK PENILAIAN								SKOR 11	NILAI	konversi	
	KERJASAM A				DISIPLIN							
	1	2	3	4	1	2	3	4				
ANI	1	2					3			68.75	2.75	B
BUDI	2											

Rubrik

Deskripsi Kegiatan Siswa	Skor
Selalu	4
Sering	3
Cukup	2
Kurang	1

No.	Nilai	Konversi
1	8-10	A
2	6-7	B
3	4-5	C
4	0-3	D

Pedoman Penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100 =$

Konversi nilai = $(\text{nilai} / 100) \times 4 =$

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes unjuk kerja
Bentuk : Tes Tertulis
Instrumen

Lembar Observasi

Tentukan struktur teks cerita fabel secara berkelompok

No. Presensi	Struktur				Nilai
	1	2	3	4	
1					
2					
3					

Rubrik

No	Deskripsi	Nilai
1.	Siswa menentukan teks cerita fabel dengan tepat	9-10
2.	Siswa menentukan teks cerita fabel cukup tepat	7-8
3.	Siswa menentukan teks cerita fabel kurang tepat	4-6
4.	Siswa menentukan teks cerita fabel tidak tepat	1-4

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : Tes unjuk kerja
Bentuk : Tes Tertulis
Instrumen

Ringkaslah teks cerita fabel secara berkelompok (“Jiji Jerapah dan Kus Tikus”)!

Lembar Kerja:

No.	Nama Siswa	Kesesuaian Struktur				Nilai
		sesuai	cukup	kurang	tidak	
1.	...					
2.	...					
3.	...					

Rubrik

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Siswa menyusun teks cerita fabel sesuai struktur	9-10
	Siswa menyusun teks cerita fabel cukup sesuai struktur	7-8
	Siswa menyusun teks cerita fabel kurang sesuai struktur	4-6
	Siswa menyusun teks cerita fabel tidak sesuai struktur	1-4

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 12 Agustus 2015
Mahasiswa Peserta PPL

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 008

Kurniawan Haryo Saputro
NIM 12201241002

Jiji Jerapah dan Kus Tikus

Dikisahkan hiduplah sekelompok binatang di sebuah kampung. Binatangbinatang itu bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing. Di kampung itu mereka saling bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pada suatu hari ada seekor jerapah yang tengah mencari pekerjaan. Sang Jerapah itu bernama Jiji. Dia ingin segera mendapat pekerjaan. Pekerjaan apa saja yang penting tidak merugikan orang lain.

Masalahnya, Jiji terlalu tinggi untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan padanya.

Jiji terlalu tinggi untuk menjadi kondektur bus. Ketika berdiri di dalam bus, ia harus menekuk leher dan itu membuat lehernya nyeri. Ia juga terlalu tinggi untuk menjadi sopir truk. Lehernya terlalu panjang di ruang kemudi. Saat ia tekuk, hidungnya menyentuh kemudi truk.

“Hm, sepertinya, aku hanya cocok untuk melakukan pekerjaan di luar ruangan. Ya, ya, “gumam Jiji pada suatu pagi, sambil matanya menerawang memperhatikan sekitarnya.

Jiji mendatangi sebuah rumah. Ia menemui seekor tikus. Si tikus itu bernama Kus. Si tikus tengah mengecat rumah itu. Kus berdiri di sebuah tangga pendek sambil tangannya memegang kaleng cat. Kus kelihatan berat mengecat di situ.

“Halo, teman!” Sapa Jiji.

“Hai,” sahut Kus Tikus. Lalu, dari mulut keluar keluhan, “oh!”

“Ada apa?” Tanya Jiji.

“Tangga ini terlalu pendek. Aku jadi tidak bisa mencapai langit-langit,” ucap Kus. “Ah andai saja aku punya teman kerja yang tinggi sepertimu! Ia pasti dapat membantuku.”

“Aku bisa membantumu,” Jiji menawarkan diri. “Kau bisa menggunakan aku sebagai tangga.”

“Sungguh?”

“Ya,” jawab Jiji yakin.

“Terima kasih, teman.”

Dengan gembira Kus Tikus naik ke leher sang Jerapah. Kemudian, dia memegang kaleng cat dengan mulutnya. Dia merasa nyaman menempel di leher sang jerapah. Dengan mudah si tikus menjangkau tempat-tempat yang sulit. Si tikus mengecat langit-langit. Pekerjaan mereka sangat rapi. Pak Beruang, sang pemilik rumah, sangat suka. Lalu, ia memberi ongkos lebih untuk Kus Tikus dan Jiji Jerapah.

“Hore!” Seru Jiji senang. “Aku mendapat gaji pertamaku”

“Eh, teman, bagaimana kalau mulai saat ini kita bekerja sama? Daripada aku membeli tangga yang lebih tinggi lebih baik aku menggunakanmu saja sebagai tangga. Bagaimana?” usul Kus.

“Ya,ya, aku mau,” sahut Jiji gembira.

Akhirnya, mulai saat itu Jiji dan Kus bekerja sama sebagai tukang cat di kampung tersebut. Mereka tidak pernah kehabisan pekerjaan. Di kampungkampung lain pun mereka banyak ditawari pekerjaan. Di mana pun mereka bekerja dengan baik. Pekerjaan mereka selalu rapi dan memuaskan sehingga banyak yang menggunakan jasa mereka. Hati mereka senang dan gembira.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(MENGURUTKAN TEKS BERSAMA TEKS CERITA MORAL/FABEL)**

Satuan Pendidikan : SMPN 15 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/1
 Materi Pokok : Mengurutkan Teks Cerita Moral/Fabel secara berkelompok
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Meengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam memahami teks cerita fabel, struktur teks cerita fabel 1.1.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam menjelaskan , dan unsur kebahasaan teks cerita fabel
2	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit 2.1.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna
3	4.2 Menyusun teks cerita Moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan	4.1.1 Mengurutkan teks cerita fabel yang urut dan logis

cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	
--	--

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks cerita fabel, peserta didik mampu menyusun teks cerita fabel yang urut dan logis.
2. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap jujur dengan teman sejawat dalam mengurutkan teks cerita fabel secara berkelompok

Materi Pembelajaran

1. Teks cerita fabel
2. Implementasi bersikap jujur dengan teman sejawat dalam menyusun teks cerita fabel

Metode Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik
- Metode diskusi kelompok
- Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan teks

Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 143—186.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Media Pembelajaran

Cerita fabel

2. *Alat dan bahan*

Teks cerita fabel yang diacak

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan dijawab peserta didik.
2. Guru menanyakan kabar kepada siswa.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok dengan anggota 3-4 orang.
4. Guru mengarahkan perhatian peserta didik dengan meminta wakil kelompok menyampaikan hasil diskusinya tentang pesan dari fabel tersebut
5. Guru menjelaskan manfaat belajar pokok bahasan teks cerita fabel

Kegiatan inti

1. Mengamati

- Peserta didik membaca teks cerpen yang diacak yang terdapat pada buku siswa halaman 15-16

2. Menanya

- Setelah membaca teks cerita fabel yang diacak tersebut, peserta didik berdiskusi agar dapat menyusun menjadi teks cerita yang urut dan logis

3. Mengumpulkan data

- Peserta didik membaca teks cerita fabel yang acak kemudian menyusunnya agar menjadi teks yang urut dan logis

4. Mengasosiasi/mengolah informasi

- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menyusun teks cerita fabel dengan dengan urut dan logis, dengan memperhatikan struktur teks cerita fabel

5. Mengomunikasikan

- Salah satu wakil kelompok membacakan teks cerita sebagai hasil tulisan kelompoknya kepada kelompok lain. Sementara itu kelompok lain memberi tanggapan.

Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik merangkum hasil pembelajaran

Gemberikan tugas untuk pengayaan dan menyampaikan rencan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Penilaian

1. Penilaian sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen

Lembar Observasi

NO. NAMA	ASPEK PENILAIAN								SKOR 11	NILAI	konversi	
	KEJUJURAN				DISIPLIN							
	1	2	3	4	1	2	3	4				
ANI	1	2					3			68.75	2.75	B
BUDI	2											

Rubrik

Deskripsi Kegiatan Siswa	Skor
Selalu	4
Sering	3
Cukup	2
Kurang	1

Pedoman Penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100$$

$$\text{Konversi nilai} = (\text{nilai} / 100) \times 4$$

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes unjuk kerja
- Bentuk : Tes Tertulis
- Instrumen

Lembar Observasi

Tentukan struktur teks cerita fabel secara berkelompok

No. Presensi	Struktur				Nilai
	1	2	3	4	
1					
2					
3					

Rubrik

No	Deskripsi	Nilai
1.	Siswa menentukan struktur teks cerita fabel dengan tepat	9-10
2.	Siswa menentukan struktur teks cerita fabel cukup tepat	7-8
3.	Siswa menentukan struktur teks cerita fabel kurang tepat	4-6
4.	Siswa menentukan struktur teks cerita fabel tidak tepat	1-4

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : Tes unjuk kerja
 Bentuk : Tes lisan
 Instrumen

1. Susunlah teks cerita fabel (binatang yang ada di sekitar)!
2. Identifikasilah kekurangan pada teks cerita fabel yang telah anda susun!

Lembar Kerja:

No.	Nama Siswa	Struktur Teks				Skor	Nilai	Konversi
		1	2	3	4			
1.							
2.	...							
3.	Dst							

Rubrik

No.	Deskripsi	Skor
1.	Siswa menyusun teks prosedur runtut dan logis	4
2.	Siswa menyusun teks prosedur cukup runtut dan cukup logis	3
3.	Siswa menyusun teks prosedur kurang runtut dan kurang logis	2
4.	Siswa menyusun teks prosedur tidak runtut dan tidak logis	1

No.	Nilai	Konversi
1.	8-10	A
2.	6-7	B
3.	4-5	C
4.	0-3	D

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal (4)}} \times 100 =$$

$$\text{Konversi nilai} = (\text{nilai}/100) \times 2 =$$

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 12 Agustus 2015
Mahasiswa Peserta PPL

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 008

Kurniawan Haryo Saputro
NIM 12201241002

1) “Serang... !”, teriak Paman Belalang. Dengan cepat Bapak Laba-laba menjatuhkan jaring besarnya tepat di atas kodok itu. Kedua kodok itu terperangkap oleh jaring laba-laba. Mereka pun tidak dapat bergerak. Para pejalan semut merah dan semut hitam mengelilingi serta menggigiti keduanya. Kodok-kodok itu berteriak kesakitan. Akhirnya, mereka menyerah dan meminta maaf kepada para serangga. Kakek Cacing memerintahkan Bapak Laba-laba untuk membuka jaring-jaringnya. Lalu, ia menyuruh kedua kodok itu pergi dari desa serangga.

2) “Ya ampun, jahat sekali kodok-kodok itu!” Bisik Roro ketakutan. Paman Belalang, Lodi, dan Roro diam-diam mendengarkan percakapan kedua kodok itu dari dalam perahu mereka dengan bersembunyi di balik bunga teratai. Benar saja, ternyata kedua kodok itu mempunyai rencana jahat nanti malam. Mereka tahu jika hampir setiap malam desa serangga selalu mengadakan pesta. Kodok itu pun berencana akan merusak pesta dan memangsa anak-anak serangga yang berada di sana. Ketika mendengar hal itu, Paman Belalang cepat-cepat memutar balik arah perahu miliknya, lantas mereka bertiga kembali ke desa.

“Ayo kita pulang dan beri tahu serangga tentang rencana itu”, jelas paman. Perahu yang paman kemudikan itu berlayar sangat cepat menuju desa. Setiba di sana Paman Belalang segera menceritakan rencana jahat sang kodok yang mereka dengar tadi.

3) Hampir setiap malam mereka berkumpul bersama, berpesta, menari, dan bergembira. Mereka saling berbagi makanan kecuali seekor belalang yang selalu hidup menyendiri. Ia hanya memandang keramaian dari depan rumahnya. Tingkah belalang itu sangat aneh, ia malu karena ia telah kehilangan sebuah kakinya. Kakek Cacing pernah bercerita, Paman Belalang setahun yang lalu telah kehilangan kakinya akibat ia berkelahi dengan seekor burung yang hendak memangsanya. Sehari-hari Paman Belalang hanya duduk termenung meratapi kakinya yang hilang. Paman Belalang merasa sudah tidak berguna lagi karena telah kehilangan kakinya yang sangat berharga.

Lodi si anak semut merah dan Roro si anak semut hitam sangat prihatin melihat hidup Paman Belalang. Suatu hari ketika Lodi dan Roro sedang berjalan-jalan di tepi sungai, tiba-tiba mereka melihat Paman Belalang sedang asyik membuat sebuah perahu kecil yang terbuat dari ranting pohon dan daun kering.

“Wahhhh... perahu buatan paman bagus sekali,” puji Roro”. Paman Belalang tersenyum, lalu tiba-tiba ia mengajak Lodi dan Roro naik ke dalam perahu miliknya. Lodi dan Roro saling bertatapan. Mereka tidak menyangka ternyata Paman Belalang sangat baik dan ramah. Paman Belalang mengeluarkan sebuah gitar tua, lalu ia mulai bernyanyi, sedangkan Lodi dan Roro menari-nari mengikuti irama gitar milik Paman Belalang.

4) Dahulu kala di tengah-tengah hutan yang sangat lebat di atas bukit terdapat sebuah desa yang dihuni oleh beraneka ragam serangga. Mereka hidup tenteram, rukun, dan damai. Ada keluarga kupu-kupu yang tinggal di atas pohon. Pak Kumbang dan keluarganya tinggal di dalam sarang yang tergantung di dahan pohon besar. Kakek Cacing selalu membuat rumah di lubang tanah. Sekelompok semut hitam dan semut merah tinggal di sarangnya yang saling berdekatan dengan Bapak Laba-laba yang mempunyai

rumah jaring. Ibu Kecoa menempati sebuah sepatu bot, sebuah sepatu bekas milik manusia yang telang terbuang.

5) “Benarkah cerita itu?” tanya Kakek Cacing yang dituakan oleh para serangga di desa mereka.

“Benar, Kakek, kami berdua pun juga mendengar percakapan kodok jahat itu,” jelas Lodi dan Roro”.

Paman Belalang kemudian memerintahkan kepada serangga bahwa pada malam itu sebaiknya tidak usah menggelar pesta. Anak-anak dan telur mereka harus dijaga baik-baik di dalam sarang oleh induknya, sedangkan para pejantan dewasa siap berjaga-jaga dan menyerang jika kedua kodok itu datang. Ternyata benar, ketika malam hari tiba, kedua ekor kodok hitam itu muncul di desa. Kodok itu pun bingung karena desa serangga yang hampir setiap malam mengadakan pesta, tiba-tiba saja menjadi sunyi senyap.

6) “Hore!” Teriak para serangga ketika melihat kodok-kodok itu pergi. Sambil menari-nari mereka mengangkat tubuh Paman Belalang dan melemparlemparnya ke udara. Kakek Cacing mengucapkan terima kasih kepada Paman Belalang yang sudah menyelamatkan desa. Semenjak itu, Paman Belalang tidak menjadi pemurung lagi. Ia menyadari dirinya masih berguna walaupun telah kehilangan kakinya. Setiap malam ia pun bergabung dengan para serangga lainnya untuk berpesta. Paman Belalang selalu bermain gitar dan bernyanyi riang. Para serangga pun sangat menyukainya. Begitu juga dengan Lodi dan Roro yang sekarang menjadi sahabat paman. Mereka selalu ikut berpetualang dengan Paman Belalang dan perahunya.

Sumber: cerpenmu.com karya Ayui Soesman

1) “Serang... !”, teriak Paman Belalang. Dengan cepat Bapak Laba-laba menjatuhkan jaring besarnya tepat di atas kodok itu. Kedua kodok itu terperangkap oleh jaring laba-laba. Mereka pun tidak dapat bergerak. Para pejalan semut merah dan semut hitam mengelilingi serta menggigiti keduanya. Kodok-kodok itu berteriak kesakitan. Akhirnya, mereka menyerah dan meminta maaf kepada para serangga. Kakek Cacing memerintahkan Bapak Laba-laba untuk membuka jaring-jaringnya. Lalu, ia menyuruh kedua kodok itu pergi dari desa serangga.

2) “Ya ampun, jahat sekali kodok-kodok itu!” Bisik Roro ketakutan. Paman Belalang, Lodi, dan Roro diam-diam mendengarkan percakapan kedua kodok itu dari dalam perahu mereka dengan bersembunyi di balik bunga teratai. Benar saja, ternyata kedua kodok itu mempunyai rencana jahat nanti malam. Mereka tahu jika hampir setiap malam desa serangga selalu mengadakan pesta. Kodok itu pun berencana akan merusak pesta dan memangsa anak-anak serangga yang berada di sana. Ketika mendengar hal itu, Paman Belalang cepat-cepat memutar balik arah perahu miliknya, lantas mereka bertiga kembali ke desa.

“Ayo kita pulang dan beri tahu serangga tentang rencana itu”, jelas paman. Perahu yang paman kemudikan itu berlayar sangat cepat menuju desa. Setiba di sana Paman Belalang segera menceritakan rencana jahat sang kodok yang mereka dengar tadi.

3) Hampir setiap malam mereka berkumpul bersama, berpesta, menari, dan bergembira. Mereka saling berbagi makanan kecuali seekor belalang yang selalu hidup menyendiri. Ia hanya memandang keramaian dari depan rumahnya. Tingkah belalang itu sangat aneh, ia malu karena ia telah kehilangan sebuah kakinya. Kakek Cacing pernah bercerita, Paman Belalang setahun yang lalu telah kehilangan kakinya akibat ia berkelahi dengan seekor burung yang hendak memangsanya. Sehari-hari Paman Belalang hanya duduk termenung meratapi kakinya yang hilang. Paman Belalang merasa sudah tidak berguna lagi karena telah kehilangan kakinya yang sangat berharga.

Lodi si anak semut merah dan Roro si anak semut hitam sangat prihatin melihat hidup Paman Belalang. Suatu hari ketika Lodi dan Roro sedang berjalan-jalan di tepi sungai, tiba-tiba mereka melihat Paman Belalang sedang asyik membuat sebuah perahu kecil yang terbuat dari ranting pohon dan daun kering.

“Wahhhh... perahu buatan paman bagus sekali,” puji Roro”. Paman Belalang tersenyum, lalu tiba-tiba ia mengajak Lodi dan Roro naik ke dalam perahu miliknya. Lodi dan Roro saling bertatapan. Mereka tidak menyangka ternyata Paman Belalang sangat baik dan ramah. Paman Belalang mengeluarkan sebuah gitar tua, lalu ia mulai bernyanyi, sedangkan Lodi dan Roro menari-nari mengikuti irama gitar milik Paman Belalang.

4) Dahulu kala di tengah-tengah hutan yang sangat lebat di atas bukit terdapat sebuah desa yang dihuni oleh beraneka ragam serangga. Mereka hidup tenteram, rukun, dan damai. Ada keluarga kupu-kupu yang tinggal di atas pohon. Pak Kumbang dan keluarganya tinggal di dalam sarang yang tergantung di dahan pohon besar. Kakek Cacing selalu membuat rumah di lubang tanah. Sekelompok semut hitam dan semut merah tinggal di sarangnya yang saling berdekatan dengan Bapak Laba-laba yang mempunyai

rumah jaring. Ibu Kecoa menempati sebuah sepatu bot, sebuah sepatu bekas milik manusia yang telang terbuang.

5) “Benarkah cerita itu?” tanya Kakek Cacing yang dituakan oleh para serangga di desa mereka.

“Benar, Kakek, kami berdua pun juga mendengar percakapan kodok jahat itu,” jelas Lodi dan Roro”.

Paman Belalang kemudian memerintahkan kepada serangga bahwa pada malam itu sebaiknya tidak usah menggelar pesta. Anak-anak dan telur mereka harus dijaga baik-baik di dalam sarang oleh induknya, sedangkan para pejantan dewasa siap berjaga-jaga dan menyerang jika kedua kodok itu datang. Ternyata benar, ketika malam hari tiba, kedua ekor kodok hitam itu muncul di desa. Kodok itu pun bingung karena desa serangga yang hampir setiap malam mengadakan pesta, tiba-tiba saja menjadi sunyi senyap.

6) “Hore!” Teriak para serangga ketika melihat kodok-kodok itu pergi. Sambil menari-nari mereka mengangkat tubuh Paman Belalang dan melemparlemparnya ke udara. Kakek Cacing mengucapkan terima kasih kepada Paman Belalang yang sudah menyelamatkan desa. Semenjak itu, Paman Belalang tidak menjadi pemurung lagi. Ia menyadari dirinya masih berguna walaupun telah kehilangan kakinya. Setiap malam ia pun bergabung dengan para serangga lainnya untuk berpesta. Paman Belalang selalu bermain gitar dan bernyanyi riang. Para serangga pun sangat menyukainya. Begitu juga dengan Lodi dan Roro yang sekarang menjadi sahabat paman. Mereka selalu ikut berpetualang dengan Paman Belalang dan perahunya.

Sumber: cerpenmu.com karya Ayui Soesman

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(MEMBEDAKAN TEKS BERSAMA TEKS CERITA MORAL/FABEL)**

Satuan Pendidikan : SMPN 15 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/1
 Materi Pokok : Membedakan Teks Cerita Moral/Fabel dengan Teks Deskripsi secara berkelompok
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Meengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam memahami teks cerita fabel, struktur teks cerita fabel 1.1.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam menjelaskan , dan unsur kebahasaan teks cerita fabel
2	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit 2.1.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna
3	3.2 Membedakan cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan	4.1.1 Membedakan teks cerita fabel teks deskriptif

Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap jujur dengan teman sejawat dalam membedakan teks cerita fabel dengan teks deskripsi secara berkelompok.

Materi Pembelajaran

1. Struktur teks cerita fabel
 - a. Orientasi
 - b. Komplikasi
 - c. Resolusi
 - d. Koda
2. Struktur teks deskripsi
 - a. Deskripsi umum/identifikasi
 - b. Deskripsi bagian (seolah pembaca mendengar/melihat/merasakan objek yang dideskripsikan)
3. Teks cerita fabel dan teks deskripsi

Metode Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik
- Metode diskusi kelompok
- Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan teks

Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 143—186.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Media Pembelajaran

Cerita fabel dan Teks deskriptif

LCD

Laptop

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

1. Guru bertanya memberi salam kepada peserta didik.
2. Guru mempresensi kepada peserta didik.
3. Guru bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya untuk membangun hubungan antara guru dan peserta didik.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru membagi siswa berkelompok 3-4 anak dengan cara berhitung.

2. Kegiatan inti

1. Mengamati

- Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat.
- Peserta didik membaca teks deskripsi dengan cermat.

2. Menanya

- Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi yang dibaca.

3. Mengumpulkan data

- Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 5-6 orang. Untuk menarik perhatian mereka, guru menyediakan nama-nama kelompok sesuai dengan tokoh yang mereka idolakan.
- Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dari struktur isinya dengan jujur, tanggung jawab, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Mengasosiasi/mengolah informasi

- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik membedakan teks cerita fabel dengan teks deskriptif dengan memberikan tanda, dan memperhatikan struktur keduanya.

5. Mengomunikasikan

- Salah satu wakil kelompok membacakan hasil tulisan kelompoknya kepada kelompok lain. Sementara itu, kelompok lain memberi tanggapan.

Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru memberikan tugas dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

1. Penilaian sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen

Lembar Observasi

NO. PRESENSI	ASPEK PENILAIAN								SKOR	NILAI	KONVERSI	
	Tanggung jawab				Kesantunan							
	1	2	3	4	1	2	3	4				

Rubrik

Deskripsi Kegiatan Siswa	Skor
Selalu	4
Sering	3
Cukup	2
Kurang	1

No.	Nilai	Konversi
1	8-10	A
2	6-7	B
3	4-5	C
4	0-3	D

Pedoman Penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100 = \dots$

Konversi nilai = $(\text{nilai} / 100) \times 4 = \dots$

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes unjuk kerja
Bentuk : Tes Tertulis
Instrumen

Lembar Observasi

Tentukan struktur teks cerita fabel dan teks deskripsi secara berkelompok!

No. Presensi	Struktur								SKOR	Nilai
	Teks carita fabel				Teks Deskripsi					
	1	2	3	4	1	2	3	4		
1										
2										
3										

Rubrik

No	Deskripsi	Skor
1.	Siswa membedakan struktur teks cerita fabel dan teks deskripsi dengan tepat	9-10
2.	Siswa membedakan struktur teks cerita fabel dan teks deskripsi cukup tepat	7-8
3.	Siswa membedakan struktur teks cerita fabel dan teks deskripsi kurang tepat	4-6
4.	Siswa membedakan struktur teks cerita fabel dan teks deskripsi tidak tepat	1-4

Pedoman Penilaian Pengetahuan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{2} = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : Tes unjuk kerja
Bentuk : Tes Tertulis
Instrumen

Carilah perbedaan struktur teks cerita fabel dan teks deskriptif secara berkelompok!

Lembar Kerja:

No.	Nama Siswa	Kesesuaian Struktur				Nilai
		sesuai	cukup	kurang	tidak	
1.	...					
2.	...					
3.	...					

Rubrik

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Siswa menemukan perbedaan sesuai struktur	9-10
	Siswa menemukan perbedaan cukup sesuai struktur	7-8
	Siswa menemukan perbedaan kurang sesuai struktur	4-6
	Siswa menemukan perbedaan tidak sesuai struktur	1-4

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 12 Agustus 2015
Mahasiswa Peserta PPL

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 008

Kurniawan Haryo Saputro
NIM 12201241002

Siamang di Taman Satwa Taru Jurug

Siamang yang berada di Taman Satwa Taru Jurug ini berbeda dengan Siamang pada umumnya. Hewan yang terancam punah ini terlihat sangat agresif. Ia nampak terganggu dengan kehadiran para pengunjung. Ia terus meloncat dan bergelantungan kesana-kemari saat ada pengunjung yang mendekatinya.

Badannya kurus namun tinggi. Seluruh tubuhnya hampir ditutupi dengan rambut lebat, kecuali wajah, telapak tangan dan telapak kaki. Rambut yang menutupi tubuh Siamang ini berwarna hitam agak kecoklatan. Siamang ini memiliki hidung dan telinga yang kecil. Ia mempunyai lengan tangan yang panjang. Kakinya lebih pendek dibandingkan dengan lengan tangannya. Lengan tangan nan kuat membantu ia untuk bergelantungan di dahan pohon dan tali yang ada di dalam kandangnya. Matanya gelap sedikit kemerahan serta agak berair. Matanya menatap tajam kepada pengunjung yang datang menghampirinya. Seakan-akan ia tidak suka dikunjungi. Hal ini nampak ketika ada orang yang mencoba mendekati kandangnya, ia mengeluarkan suara yang nyaring nan keras. Pada leher hewan herbivora ini terdapat seperti kantung suara yang akan mengembang besar ketika ia mengeluarkan suara. Kantung suara ini berfungsi untuk membuat pita suara Siamang lebih keras. Suaranya terdengar hingga ratusan meter. Di alam liar, Siamang mengeluarkan suara sebagai pertanda kalau ada bahaya yang mengancam kelompoknya. Biasanya Siamang mengeluarkan suara selama 5-10 menit. Dan akan berhenti setelah bahaya berlalu.

Kandang hewan yang dilindungi pemerintah ini sangat tidak terawat. Kawat besi yang digunakan sebagai dinding sudah berkarat. Atap yang terbuat dari seng itupun sebagian ada yang bocor. Di lantai terdapat kotoran dari Siamang yang berserakan dimana-mana. Sudah pasti hal ini menimbulkan bau yang cukup menyengat. Bak penampungan air minum hewan primata ini juga kotor. Nampaknya air minum Siamang ini tidak diganti selama beberapa hari. Makanan, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran berserakan dilantai. Di dalam kandang terdapat tali dan sedikit dahan pohon yang dibentuk sedemikian rupa agar mirip dengan alam liar habitat asli dari primata ini. Namun, dengan maksud agar mirip dengan alam liar malah terlihat seperti penjara bagi Siamang. Siamang ini tidak sepatasnya berada di kandang tersebut.

Diatas merupakan salah satu contoh Teks Deskripsi Bahasa Indonesia kelas X (10). Adapun mengenai salah satu hewan di Kebun Binatang Jurug, Solo, Jawa Tengah. Di dalam **Kebun Binatang** Jurug terdapat banyak sekali hewan. Namun, saya memilih Siamang ini karena unik.

AYAM DAN KUPU KUPU

Suatu hari, seekor Ayam Betina hidup di sebuah hutan yang lebat. Setiap hari, Ayam selalu keluar untuk mencari makan untuk anak anaknya. Pagi Harinya, ketika Ayam Betina sedang mencari makan. Tiba tiba, dia melihat seekor Kupu kupu terjebak di sebuah pohon yang tumbang. Sayapnya terjepit oleh pohon tumbang itu.

“Tolong... Tolong saya...” teriak kupu kupu itu. Ayam bertina merasa iba dengan kupu kupu itu. Ayam itu segera menolong kupu kupu itu.

“Jangan Khawatir, aku akan membantumu,” kata Ayam itu. Ayam itu segera mendorong pohon tumbang itu dengan sekuat tenaga. Akhirnya, Ayam itu berhasil mendorong pohon itu. Kupu kupu itu pun berhasil bebas.

“terima kasih, Ayam. sudah membantuku. tapi, aku tak bisa terbang, soalnya sayapku sedang patah, jadi aku belum boleh terbang sebelum sayapku sembuh” Kata kupu kupu itu sedih. Ayam itu merasa iba. Ayam itu segera mengajak kupu kupu untuk menginap ke rumahnya. Tentu saja, Kupu kupu itu merasa sangat senang. Ayam dan Kupu kupu segera kembali pulang.

Akhirnya, Kupu kupu itu menginap di rumah Ayam. Dia sangat senang tinggal di rumah Ayam. Setiap Ayam itu pergi untuk mencari makanan, Kupu kupu itu selalu menjaga Anak Ayam dengan baik. Kupu kupu senang bisa merawat anak ayam. Suatu hari, Sayap Kupu kupu pun telah sembuh. Kini, kupu kupu harus pulang ke rumahnya.

“Terima kasih, Ayam. sudah merawatku dengan baik,” ucap Kupu kupu berterima kasih.

“Sama sama. Nanti, kita bisa bertemu lagi,” jawab Ayam itu.

“Iya, aku berjanji kita akan selalu bertemu denganmu,” kata Kupu kupu.

Kupu kupu pun segera terbang.

Sejak saat itu, Kupu kupu dan Ayam pun mulai bersahabat. Setiap hari, mereka selalu bertemu dan mencari makan bersama sama.

Karya: Zalika Melati.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(MENELAAH UNSUR KEBAHASAAN TEKS BERSAMA TEKS CERITA
MORAL/FABEL)**

Satuan Pendidikan : SMPN 15 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/1
 Materi Pokok : Menelaah unsur kebahasaan Teks Cerita Moral/Fabel secara berkelompok
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x Pertemuan)

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Meengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam memahami teks cerita fabel, struktur teks cerita fabel 1.1.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam menjelaskan , dan unsur kebahasaan teks cerita fabel
2	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit 2.1.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna
3	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel,	4.1.1 Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel

lisan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan
--

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap jujur dengan teman sejawat dalam menelaah unsur kebahasaan (kata kerja aktif transitif dan intransitif kata sandang Si dan Sang) teks cerita fabel secara berkelompok.

Pertemuan ke-2

Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap jujur dengan teman sejawat dalam menelaah unsur kebahasaan (kata keterangan tempat dan waktu kata hubung lalu, kemudian, dan akhirnya) teks cerita fabel secara berkelompok.

Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Ciri-ciri bahasa :

- Kata kerja aktif transitif dan intransitif
- Kata sandang Si dan Sang

Pertemuan ke-2

- Kata Keterangan Tempat dan Waktu
- Kata Hubung Lalu, Kemudian, dan Akhirnya

Metode Pembelajaran

- Metode diskusi kelompok
- Sintak: Penyusunan Teks secara Bersama

Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 143—186.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Media Pembelajaran

Cerita fabel dan Teks deskriptif

LCD

Laptop

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Pendahuluan

1. Guru bertanya memberi salam kepada peserta didik.
2. Guru mempresensi kepada peserta didik.
3. Guru bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya untuk membangun hubungan antara guru dan peserta didik.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru membagi siswa berkelompok 3-4 anak dengan cara berhitung.

2. Kegiatan inti

1. Mengamati

- Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat.

2. Menanya

- Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan unsur kebahasaan teks fabel (kata kerja aktif transitif, intransitif, dan kata sandang Si dan Sang) yang dibaca.

3. Mengumpulkan data

- Peserta didik menerima informasi mengenai unsur kebahasaan teks fabel (kata kerja aktif transitif, intransitif, dan kata sandang Si dan Sang).
- Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 3-4 orang.
- Peserta didik mendiskusikan unsur kebahasaan teks fabel (kata kerja aktif transitif, intransitif, dan kata sandang Si dan Sang) dengan jujur, tanggung jawab, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Mengasosiasi/mengolah informasi

- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menemukan unsur kebahasaan (kata kerja aktif transitif, intransitif, dan kata sandang Si dan Sang) dengan memberikan tanda.
- Peserta didik mengembangkan kata kerja aktif transitif dan intransitif menjadi sebuah kalimat baru.

5. Mengomunikasikan

- Beberapa kelompok membacakan hasil tulisan kelompoknya kepada kelompok lain. Sementara itu, kelompok lain memberi tanggapan.

3. Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru memberikan tugas dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-2

1. Pendahuluan

1 Guru bertanya memberi salam kepada peserta didik.

2. Guru mempresensi kepada peserta didik.
3. Guru bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya untuk membangun hubungan antara guru dan peserta didik.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru membagi siswa berkelompok 3-4 anak dengan cara berhitung.

2. Kegiatan inti

1. Mengamati

- Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat.

2. Menanya

- Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan unsur kebahasaan teks fabel (kata keterangan tempat dan waktu kata hubung lalu, kemudian, dan akhirnya) yang dibaca.

3. Mengumpulkan data

- Peserta didik menerima informasi mengenai unsur kebahasaan teks fabel (kata keterangan tempat dan waktu kata hubung lalu, kemudian, dan akhirnya).
- Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 3-4 orang.
- Peserta didik mendiskusikan unsur kebahasaan teks fabel (kata keterangan tempat dan waktu kata hubung lalu, kemudian, dan akhirnya) dengan jujur, tanggung jawab, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Mengasosiasi/mengolah informasi

- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menemukan unsur kebahasaan (kata keterangan tempat dan waktu kata hubung lalu, kemudian, dan akhirnya) dengan memberikan tanda.
- Peserta didik mengembangkan kata kerja aktif transitif dan intransitif menjadi sebuah kalimat baru.

5. Mengomunikasikan

- Beberapa kelompok membacakan hasil tulisan kelompoknya kepada kelompok lain. Sementara itu, kelompok lain memberi tanggapan.

5. Mengomunikasikan

- Beberapa kelompok membacakan hasil tulisan kelompoknya kepada kelompok lain. Sementara itu, kelompok lain memberi tanggapan.

3. Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru memberikan tugas dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

1. Penilaian sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen

Lembar Observasi

NO. PRESENSI	ASPEK PENILAIAN								SKOR	NILAI	KONVERSI	
	Kejujuran				Kesantunan							
	1	2	3	4	1	2	3	4				

Rubrik

Deskripsi Kegiatan Siswa	Skor
Selalu	4
Sering	3
Cukup	2
Kurang	1

No.	Nilai	Konversi
-----	-------	----------

1	8-10	A
2	6-7	B
3	4-5	C
4	0-3	D

Pedoman Penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100 = \dots$$

$$\text{Konversi nilai} = (\text{nilai} / 100) \times 4 = \dots$$

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes unjuk kerja
 Bentuk : Tes Tertulis
 Instrumen

Lembar Observasi

Carilah aktif transitif dan intransitif, teks cerita fabel secara berkelompok!

No. Presensi	Unsur Kebahasaan								SKOR	Nilai
	Kata kerja aktif transitif dan intransitif				Kata sandang Si dan Sang					
	1	2	3	4	1	2	3	4		
1										
2										
3										

Rubrik

No	Deskripsi	Skor
1.	Siswa menemukan kata kerja aktif transitif, intransitif, dan kata sandang Si dan Sang pada teks cerita fabel dengan tepat	9-10
2.	Siswa menemukan kata kerja aktif transitif, intransitif, dan kata sandang Si dan Sang teks cerita fabel dan cukup tepat	7-8
3.	Siswa menemukan kata kerja aktif transitif, intransitif, dan kata sandang Si dan Sang teks cerita fabel dan kurang tepat	4-6
4.	Siswa menemukan kata kerja aktif transitif, intransitif, dan kata sandang Si dan Sang teks cerita fabel dan tidak tepat	1-4

Pedoman Penilaian Pengetahuan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{2} = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : Tes unjuk kerja
Bentuk : Tes Tertulis
Instrumen

Kembangkan masing-masing kata kerja aktif transitif, intransitif, dan kata sandang Si dan Sang yang kalian temukan dalam teks menjadi sebuah kalimat!

Lembar Kerja:

No.	Nama Siswa	Kreativitas Membuat Kalimat				Nilai
		Kreatif	Cukup	Kurang	Tidak	
1.	...					
2.	...					
3.	...					

Rubrik

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Siswa mengembangkan kata dengan kreatif	9-10
	Siswa mengembangkan kata dengan cukup kreatif	7-8
	Siswa mengembangkan kata dengan kurang kreatif	4-6
	Siswa mengembangkan kata dengan tidak kreatif	1-4

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 18 Agustus 2015
Mahasiswa Peserta PPL

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 008

Kurniawan Haryo Saputro
NIM 12201241002

Kancil dan Siput

Pada suatu hari si kancil nampak ngantuk sekali. Matanya serasa berat sekali untuk dibuka. “Aaa....rrrrgh”, si kancil nampak sesekali menguap. Karena hari itu cukup cerah, si kancil merasa rugi jika menyia-nyiakannya. Ia mulai berjalan-jalan menelusuri hutan untuk mengusir rasa kantuknya. Sampai di atas sebuah bukit, si Kancil berteriak dengan sombongnya, “Wahai penduduk hutan, akulah hewan yang paling cerdas, cerdik dan pintar di hutan ini. Tidak ada yang bisa menandingi kecerdasan dan kepintaranku”.

Sambil membusungkan dadanya, si Kancil pun mulai berjalan menuruni bukit. Ketika sampai di sungai, ia bertemu dengan seekor siput. “Hai kancil !”, sapa si siput. “Kenapa kamu teriak-teriak? Apakah kamu sedang bergembira?”, tanya si siput. “Tidak, aku hanya ingin memberitahukan pada semua penghuni hutan kalau aku ini hewan yang paling cerdas, cerdik dan pintar”, jawab si kancil dengan sombongnya.

“Sombong sekali kamu Kancil, akulah hewan yang paling cerdik di hutan ini”, kata si Siput. “Hahahaha....., mana mungkin” ledek Kancil. “Untuk membuktikannya, bagaimana kalau besok pagi kita lomba lari?”, tantang si Siput. “Baiklah, aku terima tantanganmu”, jawab si Kancil. Akhirnya mereka berdua setuju untuk mengadakan perlombaan lari besok pagi.

Setelah si Kancil pergi, si siput segera mengumpulkan teman-temannya. Ia meminta tolong agar teman-temannya berbaris dan bersembunyi di jalur perlombaan, dan menjawab kalau si kancil memanggil.

Akhirnya hari yang dinanti sudah tiba, kancil dan siput pun sudah siap untuk lomba lari. “Apakah kau sudah siap untuk berlomba lari denganku”, tanya si kancil. “Tentu saja sudah, dan aku pasti menang”, jawab si siput. Kemudian si siput mempersilahkan kancil untuk berlari dahulu dan memanggilnya untuk memastikan sudah sampai mana si siput.

Kancil berjalan dengan santai, dan merasa yakin kalau dia akan menang. Setelah beberapa langkah, si kancil mencoba untuk memanggil si siput. “Siput....sudah sampai mana kamu?”, teriak si kancil. “Aku ada di depanmu!”, teriak si siput. Kancil terheran-heran, dan segera mempercepat langkahnya. Kemudian ia memanggil si siput lagi, dan si siput menjawab dengan kata yang sama. “Aku ada didepanmu!”

Akhirnya si kancil berlari, tetapi tiap ia panggil si siput, ia selalu muncul dan berkata kalau dia ada depan kancil. Keringatnya bercucuran, kakinya terasa lemas dan nafasnya tersengal-sengal.

Kancil berlari terus, sampai akhirnya dia melihat garis finish. Wajah kancil sangat gembira sekali, karena waktu dia memanggil siput, sudah tidak ada jawaban lagi. Kancil merasa bahwa dialah pemenang dari perlombaan lari itu.

Betapa terkejutnya si kancil, karena dia melihat si siput sudah duduk di batu dekat garis finish. “Hai kancil, kenapa kamu lama sekali? Aku sudah sampai dari tadi!”, teriak si siput. Dengan menundukkan kepala, si kancil menghampiri si siput dan mengakui kekalahannya. “Makanya jangan sombong, kamu memang cerdik dan pandai, tetapi kamu bukanlah yang terpandai dan cerdik”, kata si siput. “Iya, maafkan aku siput, aku tidak akan sombong lagi”, kata si kancil.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(MEMBUAT TEKS CERITA MORAL/FABEL)**

Satuan Pendidikan : SMPN 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Membuat Teks Cerita Fabel secara Mandiri
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Meengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam memahami teks cerita fabel, struktur teks cerita fabel 1.1.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai implementasi rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia di antaranya dalam menjelaskan , dan unsur kebahasaan teks cerita fabel
2	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit 2.1.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna
3	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi	4.1.1 Membuat teks cerita fabel berdasarkan teks fabel yang disediakan guru secara individu

sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
--

Tujuan Pembelajaran

Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap jujur dengan teman sejawat dalam membuat teks cerita fabel berdasarkan teks yang ditampilkan secara mandiri.

Materi Pembelajaran

1. Struktur teks cerita fabel
 - a. Orientasi
 - b. Komplikasi
 - c. Resolusi
 - d. Koda

Metode Pembelajaran

- Metode diskusi kelompok
- Sintak:
 - Membangun konteks
 - Pemodelan teks

Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 143—186.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Media Pembelajaran

LCD

Laptop

Teks cerita fabel

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan dijawab peserta didik.
2. Guru menanyakan kabar kepada siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru menjelaskan manfaat belajar pokok bahasan teks cerita fabel

Kegiatan inti

1. Mengamati

- Peserta didik membaca teks carita fabel.

2. Menanya

- Setelah membaca teks cerita fabel, peserta didik berdiskusi agar dapat membuat menjadi teks cerita fabel dengan bahasa sendiri.

3. Mengumpulkan data

- Peserta didik membaca teks cerita fabel dan kemudian mencari kalimat utama setiap paragraf dengan memperhatikan struktur untuk menjadi teks fabel dengan bahasa sendiri.

4. Mengasosiasi/mengolah informasi

- Peserta didik dengan dipandu guru membuat agar menjadi teks fabel dengan bahasa sendiri secara mandiri.

5. Mengomunikasikan

- Beberapa peserta didik membacakan teks cerita sebagai hasil tulisannya kepada peserta didik lain. Sementara itu peserta didik lain memberi tanggapan.

Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru bersama peserta didik merangkum hasil pembelajaran
- Gemberikan tugas dan menyampaikan rencan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

1. Penilaian sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen

Lembar Observasi

NO. PRESENSI	ASPEK PENILAIAN								SKOR	NILAI	KONVERSI	
	Tanggung jawab				Kesantunan							
	1	2	3	4	1	2	3	4				

Rubrik

Deskripsi Kegiatan Siswa	Skor
Selalu	4
Sering	3
Cukup	2
Kurang	1

No.	Nilai	Konversi
1	8-10	A
2	6-7	B
3	4-5	C
4	0-3	D

Pedoman Penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100 = \dots$

Konversi nilai = $(\text{nilai} / 100) \times 4 = \dots$

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes unjuk kerja
Bentuk : Tes Tertulis
Instrumen

Lembar Observasi

Carilah pokok-pokok setiap paragraf pada teks cerita fabel!

No. Presensi	Pokok Paragraf				SKOR	Nilai
	1	2	3	4		
1						
2						
3						

Rubrik

No	Deskripsi	Skor
1.	Siswa dapat menemukan pokok paragraf teks cerita fabel dengan tepat	9-10
2.	Siswa dapat menemukan pokok paragraf teks cerita fabel dengan cukup tepat	7-8
3.	Siswa dapat menemukan pokok paragraf teks cerita fabel dengan kurang tepat	4-6
4.	Siswa dapat menemukan pokok paragraf teks cerita fabel dengan tidak tepat	1-4

Pedoman Penilaian Pengetahuan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{2} = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : Tes unjuk kerja
Bentuk : Tes Tertulis
Instrumen

Kembangkan pokok-pokok paragraf yang kalian temukan secara mandiri dengan memperhatikan strukturnya!

Lembar Kerja:

No.	Nama Siswa	Kesesuaian Struktur				Nilai
		sesuai	cukup	kurang	tidak	
1.	...					
2.	...					
3.	...					

Rubrik

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Siswa dapat mengembangkan teks sesuai struktur	9-10
	Siswa dapat mengembangkan teks cukup sesuai struktur	7-8
	Siswa dapat mengembangkan teks kurang sesuai struktur	4-6
	Siswa dapat mengembangkan teks sesuai struktur	1-4

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 27 Agustus 2015
Mahasiswa Peserta PPL

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 008

Kurniawan Haryo Saputro
NIM 12201241002

SILABUS dan RPP

Satuan Pendidikan : SMPN 15 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2015/2016



DINAS PENDIDIKAN

KOTA YOGYAKARTA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15

YOGYAKARTA

JL. TEGAL LEMPUYANGAN 61 TELP 0274512912 YOGYAKARTA

2015

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMP Negeri 12 Yogyakarta
 Kelas : VIII
 Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No	Kompetensi Dasar	Pembelajaran
1.1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4
1.2	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	
1.3	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	
2.1	Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4
2.2	Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna	
2.3	Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang	
2.4	Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	
2.5	Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain	

TEKS BIOGRAFI

<p>3.1 Memahami teks cerita moral/ fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Pengenalan struktur teks biografi Struktur isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul • Pengenalan identitas tokoh • Paparan perjuangan/prestasi/hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata sifat • Penggunaan kata kerja aksi yang menjelaskan aktivitas tokoh <p>2. Pemahaman isi teks biografi</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dengan menyebutkan tokoh-tokoh yang kisah hidupnya ditulis dalam buku biografi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks biografi. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks biografi dengan cermat dan bertanya jawab • Peserta didik embaca contoh analisis struktur isi teks biografi. • Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks biografi. • Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks biografi • Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks biografi. • Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks biografi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis). <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan ciri teks biografi antarkelompok dan teman untuk memperkuat pemahaman tentang teks • Peserta didik membandingkan kebenaran jawaban terhadap isi teks biografi antarteman atau kelompok untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tenga teks biografi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil simpulan dan diskusi dengan penuh percaya diri dan bahasa yang lugas • Peserta didik menanggapi hasil presentasi secara santun. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menemukan contoh teks biografi • Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks biografi <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan terkait isi teks biografi <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan. • Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks biografi dari internet • Contoh teks biografi dari buku • Buku referensi tentang genre teks
--	---	--	--	-------------	--

<p>1.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan teks biografi dengan teks cerita moral dilihat dari struktur isi 2. Perbedaan teks biografi dengan teks cerita moral dilihat dari fitur bahasanya 3. Langkah menyusun teks biografi 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks biografi dengan cermat. • Membaca teks cerita moral dengan cermat. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang perbedaan teks biografi dan teks cerita moral ayng dibaca <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks biografi dan teks cerita moral dari struktur isinya. • Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks biografi dan teks cerita moral dari fitur bahasanya. • Peserta didik memilih tokoh untuk bahan tulisan teks biografi dengan memberikan alasan • Peserta didik menuliskan identitas tokoh • Peserta didik menuliskan perjuangan, prestasi, dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks biografi antarteman • Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks biografi untuk memperkuat pemahaman tentang teks <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil menyusun teks biografi dengan penuh rasa percaya diri. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	<p><u>Tugas,</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua buah teks biografi <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks biografi secara individu <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan dua buah teks biografi, dan menyusun teks biografi. • Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam menulis teks biografi <p>Portofolio</p> <p>Hasil tulisan peserta didik tentang teks biografi untuk melihat perkembangan menulis peserta didik</p>	<p>6JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks biografi dari internet • Contoh teks biografi dari buku/majalah/koran • Buku referensi tentang genre teks
--	--	---	---	------------	--

<p>3.3. Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Klasifikasi teks biografi</p> <p>1. Aspek penelaahan teks biografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah judul teks biografi • Menelaah ketepatan dan kelengkapan identitas tokoh • Menelaah perjuangan/prestasi, atau hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh • Menelaah bahasa teks biografi: struktur kalimat, ejaan, tanda baca <p>2. Merevisi isi dan bahasa teks biografi</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dua buah teks biografi. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang klasifikasi teks biografi • Menanya tentang cara menelaah teks biografi. <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan klasifikasi teks biografi • Peserta didik membaca teks biografi • Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks biografi yang ditemukan secara jujur dari segi bahasa • Peserta didik merevisi kekurangan teks biografi yang ditemukan dari bahasa dan isi <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi untuk memperkuat pemahaman • Peserta didik membandingkan hasil telaah tentang kelebihan/kekurangan ringkasan teks biografi untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks biografi <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi teks tentang telaah dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, menentukan klasifikasi teks biografi <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat telaah teks dari segi bahasa <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, melakukan telaah dan teks • Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks biografi, dan merevisi teks biografi 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks biografi dari internet • Contoh teks biografi dari buku • Buku referensi tentang genre teks
---	--	---	--	-------------	--

<p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks biografi</p> <p>2. Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks biografi • mengidentifikasi intisari teks biografi • menyusunnya dalam bentuk ringkasan <p>3.</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks biografi dengan cermat. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya cara mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan teks biografi yang dibaca. • Peserta didik menanya tentang cara meringkas teks <p>Mengekplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks biografi • Peserta didik membaca teks biografi dengan cermat. • Mengidentifikasi intisari teks • Peserta didik menyusun intisari teks dalam bentuk ringkasan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil telaah teks antarkelompok untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks biografi kebenaran hasil diskusi • Peserta didik membandingkan hasil ringkasan dengan teman atau kelompok lain untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks biografi <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil ringkasan dengan percaya diri • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks biografi <p>Tes Uji Petik Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • , Mengidentifikasi kekurangan teks biografi dan merevisinya <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks biografi, dan merevisi teks. • Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam membuat ringkasan teks biografi. <p>Portofolio</p> <p>Hasil ringkasan siswa untuk dilihat perkembangan menulis</p>	<p>4JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks biografi dari internet • Contoh teks biografi dari buku • Buku referensi tentang genre teks
---	---	--	--	------------	--

<p>3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Pengenalan struktur teks prosedur</p> <p>Struktur isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul • Pengantar yang menjelaskan tujuan (misalnya membuat jelly) • Sejumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu prosedur • Urutan langkah-langkah/tahapan untuk membuat/melakukan sesuatu <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata-kata yang menunjukkan urutan/langkah • Berupa kalimat perintah • Berupa keterangan untuk melakukan/menggunakan sesuatu <p>2. Pemahaman isi teks prosedur</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati alat atau makanan yang memuat teks prosedur <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks prosedur. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks prosedur dengan cermat. • Peserta didik membaca contoh analisis struktur isi teks prosedur. • Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks prosedur. • Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks prosedur. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks prosedur. • Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks prosedur (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis). <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil diskusi untuk menyimpulkan ciri teks prosedur sehingga memperkuat pemahaman tentang teks • Peserta didik membandingkan kebenaran jawaban terhadap isi teks prosedur <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil simpulan dan diskusi dengan penuh percaya diri. • Peserta didik menanggapi hasil presentasi secara santun. • Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks prosedur (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis). • Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menemukan contoh teks prosedur • Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks prosedur <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan terkait isi teks prosedur <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan. • Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks prosedur dari internet • Contoh teks prosedur dari buku • Buku referensi tentang genre teks
---	--	--	--	-------------	--

<p>3.1 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Perbedaan teks prosedur membuat dengan melakukan sesuatu dilihat dari struktur isi</p> <p>2. Perbedaan teks prosedur membuat dengan melakukan sesuatu dilihat dari fitur bahasanya</p> <p>3. Langkah menyusun teks prosedur</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dua buah teks prosedur dengan cermat (prosedur membuat dan melakukan sesuatu). <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang perbedaan dua buah teks prosedur yang dibaca <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur dari struktur isinya. • Peserta didik mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur dari fitur bahasanya. • Peserta didik memilih topik untuk teks prosedur (misalnya membuat nasi goreng, mi goreng, dll) • Menuliskan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat nasi goreng) • Menuliskan pengantar yang menjelaskan tujuan (misalnya pada tulisan ini akan disajikan cara membuat nasi goreng) • Menuliskan bahan-bahan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu prosedur (membuat nasi goreng) • Menuliskan urutan langkah - langkah/tahapan (misalnya langkah membuat nasi goreng) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil menyusun teks prosedur untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang t • Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kelemahan prosedur uraian teks prosedur yang telah ditulis. <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	<p><u>Tugas,</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua buah teks prosedur <p>Uji Petik Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks prosedur secara individu <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur, dan menyusun teks prosedur. • Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam menulis teks prosedur. 	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks prosedur dari internet • Contoh teks prosedur dari buku/majalah/koran • Buku referensi tentang genre teks
--	---	--	---	-------------	--

<p>3.3. Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Klasifikasi teks prosedur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur membuat sesuatu • Prosedur melakukan sesuatu <p>2. Aspek penelaahan teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah judul teks prosedur • Menelaah pengantar yang memuat tujuan penulisan • Menelaah kelengkapan bahan/alat • Menelaah ketepatan urutan langkah membuat/melakukan sesuatu • Menelaah bahasa teks prosedur: diksi, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca <p>5 Merevisi isi dan bahasa teks prosedur</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dua buah teks prosedur. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang klasifikasi teks prosedur • Peserta didik menanya tentang langkah menelaah dan merevisi teks prosedur dari segi isi dan bahasa <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan klasifikasi teks prosedur • Peserta didik melakukan telaah teks prosedur • Menelaah judul teks prosedur <ul style="list-style-type: none"> - menelaah pengantar yang memuat tujuan penulisan - Menelaah kelengkapan bahan/alat - Menelaah ketepatan urutan langkah membuat/melakukan sesuatu - bahasa teks prosedur: diksi, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca • Merevisi isi dan bahasa teks prosedur berdasarkan hasil telaah <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi teks prosedur untuk memperkuat pemahaman tentang teks • Peserta didik membandingkan hasil ringkasan untuk memperkuat pemahaman keterampilan tentang teks prosedur <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, menentukan klasifikasi teks prosedur <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan klasifikasi dan menelaah teks prosedur • Menelaah teks prosedur <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan klasifikasi teks, dan membuat telaah. • Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks prosedur, dan merevisi teks prosedur • 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks prosedur dari internet • Contoh teks prosedur dari buku • Buku referensi tentang genre teks
---	--	--	---	-------------	--

<p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3. Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks prosedur</p> <p>2. Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks prosedur • mengidentifikasi intisari teks prosedur • menyusunnya dalam bentuk ringkasan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks prosedur dengan cermat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan kelebihan dan kekurangan teks prosedur yang dibaca. • Peserta didik menanya tentang cara membuat ringkasan teks prosedur. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks prosedur • Peserta didik menemukan teks prosedur • Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks prosedur yang ditemukan secara jujur • Peserta didik merevisi kekurangan teks prosedur yang ditemukan • Peserta didik membaca kembali teks prosedur dengan cermat. • Peserta didik mengidentifikasi intisari teks prosedur • Peserta didik menyusun intisari teks dalam bentuk ringkasan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang kelebihan/kekurangan teks antarteman/kelompok untuk memperkuat pemahaman • Peserta didik membandingkan hasil ringkasan dengan teman/kelompok untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks prosedur <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan ringkasanb teks yang dibuat dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa lugas • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, menentukan kelebihan/keku-rangan teks prosedur <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • , Mengidentifikasi kekurangan teks prosedur dan merevisinya <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks prosedur, dan merevisi teks. • Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam membuat ringkasan teks prosedur. 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks prosedur dari internet • Contoh teks prosedur dari buku • Buku referensi tentang genre teks
--	---	---	--	-------------	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Teks Biografi)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII
Materi Pokok : Struktur, Unsur kebahasaan, dan menyusun Teks Biografi
Waktu : 6 jam pelajaran (3 x pertemuan)

Tema II : Menepis Lupa Jasa Inspirator Bangsa

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
1.3	Menghargai dan mensyukuri keberadaan Bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.	1.3.1	Peserta didik dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan
		1.3.2	Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk tulis
2.1	Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.	2.1.1	Peserta didik dapat menunjukkan perilaku jujur dalam hidup diri sendiri dan orang lain
		2.1.2	Peserta didik dapat menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam hidup diri sendiri dan orang lain.
		2.1.3	Peserta didik menunjukkan perilaku percaya diri dalam hidup diri sendiri dan orang lain.
3.1	Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1	Peserta didik menjelaskan struktur teks biografi
		3.1.2	Peserta didik menjelaskan struktur teks biografi dilihat dari segi kebahasaan
4.1	Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai	4.1.1	Peserta didik dapat membuat puisi biografi dengan struktur teks biografi

	dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.		
--	--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Peserta didik dapat memahami teks cerita biografi dilihat dari strukturnya dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pertemuan 2

1. Peserta didik dapat memahami teks cerita biografi dilihat dari segi kebahasaan secara jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pertemuan 3

1. Peserta didik dapat menulis dan membaca puisi pahlawan Indonesia secara jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Contoh teks cerita biografi
2. Struktur teks cerita biografi
3. Usur kebahasaan teks cerita biografi.
4. Puisi Pahlawan Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Diskusi, penugasan, dan tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Power Point tentang teks cerita biografi

2. Alat dan bahan

Teks cerita biografi

3. Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia. Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari .
3. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam memahami teks cerita biografi, guru menampilkan gambar tokoh
4. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks cerita biografi dengan menanyakan teks cerita biografi yang pernah mereka baca.
5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
6. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (60 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membaca teks cerita biografi dengan cermat.

Menanya

1. Peserta didik menanyakan teks biografi yang dibaca.
2. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 3-4 orang.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik mendiskusikan teks cerita biografi dari ciri-cirinya dan struktur isinya dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menalar/Mengasosiasi

1. Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang ciri-ciri dan struktur teks cerita biografi antarteman dalam kelompoknya dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengomunikasikan

1. Masing-masing kelompok peserta didik mempresentasikan teks cerita biografi dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudian ditanggapi oleh kelompok peserta didik yang lain dalam diskusi kelas.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang isi, dan ciri bahasa teks fabel. Simpulan yang dibangun dari simpulan kelompok kecil, kini menjadi lebih sempurna, menjadi simpulan kelas.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.

Pertemuan ke-2

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik dengan dipimpin temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
2. Guru menanyakan keadaan siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir.
3. Guru mengulang kembali sedikit tentang materi pelajaran pertemuan sebelumnya.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membaca teks biografi.
2. Peserta didik mengamati/ membaca penggunaan kata kerja dan kata hubung.

Menanya

1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kata kerja dan kata hubung.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok dengan teman sebangkunya.
2. Peserta didik mencari kata kerja dan kata hubung pada teks.

Menalar/Mengasosiasi

1. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan kata kerja dan kata hubung yang ditemukan.

Mengomunikasikan

1. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain.
2. Kelompok yang lain diberi kesempatan menanggapi/ menyampaikan ide berkaitan dengan materi yang telah didiskusikan.

Pertemuan ke-3

c. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik dengan dipimpin temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
2. Guru menanyakan keadaan siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir.
3. Guru mengulang kembali sedikit tentang materi pelajaran pertemuan sebelumnya.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

d. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengamati

1. Peserta didik membaca contoh puisi tentang pahlawan di Indonesia.

Menanya

1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan puisi.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik mencari kata dan majas yang tepat untuk membuat puisi.

Menalar/Mengasosiasi

1. Peserta didik memilih diksi dan majas yang digunakan dalam puisi.

Mengomunikasikan

1. Beberapa peserta didik membacakan puisi hasil karyanya di depan kelas.
2. Peserta didik yang lain menyimak puisi yang dibacakan temannya.

e. Kegiatan penutup (10 menit)

1. Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat simpulan hasil pembelajaran.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
3. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.

f. Kegiatan penutup (10 menit)

1. Peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat simpulan hasil diskusi kelas tentang kata kerja dan kata hubung.

2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
3. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen

No	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Percaya Diri				skor	Nilai	Konversi
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																				
2.																				
3.																				
....																				

Rubrik Sikap Spiritual

Rubrik	Skor
Berdoa secara khusuk	4
Berdoa kurang khusuk	3
Berdoa tidak khusuk	2
Tidak berdoa sebelum aktivitas	1

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu melaporkan kegiatan apa adanya	4
Sering melaporkan kegiatan apa adanya	3
Kadang-kadang melaporkan kegiatan apa adanya	2
Tidak pernah melaporkan kegiatan apa adanya	1

Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg	2
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg	3
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Tes Tertulis

b. Bentuk : uraian

c. Instrumen :

1) Jelaskan struktur teks cerita biografi!

2) Carilah kata kerja dan kata penghubung yang terdapat dalam teks cerita biografi !

Lembar Kerja:

Nama : Kelas : Sekolah :

Rubrik

Rubrik	Skor
Menuliskan struktur dan unsur kebahasaan kurang tepat	1
Menuliskan struktur dan unsur kebahasaan cukup tepat	2
Menuliskan struktur dan unsur kebahasaan tepat	3
Menuliskan struktur dan unsur kebahasaan sangat tepat	4

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan.

3. Penilaian Keterampilan

- a. **Teknik** : Tes Unjuk Kerja
- b. **Bentuk** : Tes Uji Petik Kerja dan rubrik
- c. **Instrumen** :
Buatlah sebuah puisi tentang pahlawan di Indonesia!

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Diksi	
	a. Pilihan kata yang sangat baik	4
	b. Pilihan kata yang baik	3
	c. Pilihan kata yang cukup baik	2
	d. Pilihan kata yang kurang baik	1
2.	Majas	
	a. Majas yang digunakan sangat sesuai	4
	b. Majas yang digunakan sesuai	3
	c. Majas yang digunakan cukup sesuai	2
	d. Majas yang digunakan kurang sesuai	1

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 6 September 2015
Mahasiswa Peserta PPL

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 001

Kurniawan Haryo Saputro
NIM 12201241002

**Ki Hajar Dewantara:
BAPAK PENDIDIKAN INDONESIA**

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.

Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif.

Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.

Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengancam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jenderal Idenburg menjatuhkan hukum buang (internering) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh Europeesche Akte.

Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu National onderwijs, Instituut Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggaal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No.305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.

Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

LAMPIRAN 2.
SOAL TEKS BIOGRAFI

1. Siapakah nama asli Ki Hajar Dewantara dan mengapa dia mengganti namanya?
2. Ke manakah Ki Hajar Dewantara melanjutkan pendidikan setelah tamat dari Sekolah Dasar Belanda ?
3. Sebagai wartawan, tulisan-tulisan Ki Hajar Dewantara digemari para pemuda ketika itu. Sebutkan dua alasan mengapa mereka menggemari tulisan-tulisan Ki Hajar Dewantara?
4. Mengapa pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (internering) kepada Ki Hajar Dewantara?
5. Mengapa Ki Hajar Dewantara dijadikan sebagai Bapak Pendidikan Indonesia?
6. Setelah membaca teks biografi di atas, apa yang menjadi inspirasi bagimu dalam mencapai cita-cita?
7. Manfaat apa yang dapat kamu peroleh setelah membaca teks biografi “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia”?
8. Apa yang dilakukan para penerus Taman Siswa untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara?
9. Apa bentuk- bentuk perjuangan yang dilakukan Ki Hajar Dewantara?
10. Apa yang disampaikan oleh penulis dalam paragraf terakhir?

LAMPIRAN 3.
PEMBAHASAN

1. Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.
2. Ki Hajar Dewantara melanjutkan pendidikan setelah tamat dari Sekolah Dasar Belanda ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera).
3. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.
4. Karena beliau membuat karangan yang berisi kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya.
5. Ki Hajar Dewantara dijuluki sebagai Bapak Pendidikan Indonesia karena berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia.
6. Semangat Ki Hajar Dewantara yang tidak pernah surut untuk memperjuangkan semangat nasionalisme rakyat Indonesia terhadap negara.
7. Setelah membaca teks biografi ini, kita memperoleh pelajaran bahwa kita tidak boleh melupakan jasa para inspirator bangsa dan menjadi motivasi bagi kita untuk memberikan yang terbaik kepada bangsa dan negara melalui prestasi dan usaha kita.
8. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.
9. Bentuk-bentuk perjuangan Ki Hajar Dewantara adalah sebagai berikut:
 - 1) Ki Hajar Dewantara aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, beliau aktif sebagai seksi propaganda Boedi Oetomo.
 - 2) Pada tanggal 25 Desember 1912, beliau mendirikan partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia bersama dengan Douwes Dekker dan Dr. Cipto Mangoenkomo. Partai politik itu bernama Indische Partij.
 - 3) Pada bulan Nopember 1913, beliau membentuk Komite Boemipoetra. Komite ini melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda menarik uang dari rakyat jajahannya untuk merayakan 100 tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Perancis.
 - 4) Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional yang bernama Perguruan Taman Siswa.
10. Hal yang disampaikan penulis pada paragraf terakhir adalah amanat untuk tidak melupakan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara dan harapan semoga perjuangan hidup Ki Hajar Dewantara dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

LAMPIRAN 4.
STRUKTUR TEKS

STRUKTUR TEKS BIOGRAFI

- * **Orientasi** : Yaitu tinjauan terhadap identitas singkat tokoh. Biasanya berisikan tentang identitas singkat tokoh seperti Tempat Tanggal Lahir, Alamat, kehidupan masa kecil, dll.
- * **Peristiwa** dan masalah: Yaitu kejadian yg luar biasa dan masalah yang dialami tokoh.
- * **Reorientasi** : Yaitu kesimpulan yang berisi peninjauan sikap kembali.

LAMPIRAN 5.
PUISI PAHLAWAN DI INDONESIA

“Ki Hajar Dewantoro”

Karya Nur Laili Pangestika

Kau telusuri
Kehidupan bangsa Indonesia
Kau cari celah kekalahan Indonesia
Ternyata satu
Yang telah membuat Indonesia sengsara
Yaitu kebodohan
Waktu yang terputus
Dan berputar
Kau berantas kebodohan
Dengan bekal
Sekarang ilmu, seperti keikhlasan
Keikhlasan yang selalu ada di hatimu
Semangat mengkobarkan dirimu
Kau ajari anak didikmu
Agar terbebas dari kebodohan
Terhindar dari kesengsaraan
Kau tak pernah meminta imbalan
Kau tak pernah mengeluh
Meskipun tulang dan badanmu mulai rapuh
Tak pernah
Dan tak pernah kau hiraukan
Karena hanya satu dan satu tujuanmu
Yaitu membuat Indonesia merdeka dan sejahtera
Kau bebaskan Indonesia
Dari tangan penjajah
Kau jadikan Indonesia
Menjadi merdeka
Terima kasih
Ki Hajar Dewantara
Kau pahlawan kami
Pahlawan pendidikan
Merdeka...
Merdeka...
Merdeka...
Teriak bangsa Indonesia....

LAMPIRAN 6.
UNSUR KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI

Kata penghubung/konjungsi adalah kata yang menghubungkan kata dengan kata dalam sebuah kalimat atau menghubungkan kalimat dengan kalimat dalam sebuah paragraf.

Konjungsi intrakalimat adalah konjungsi yang menghubungkan antar satu kata dengan kata yang lain dalam satu kalimat.

Contoh: dan, serta, atau, tetapi, melainkan, padahal, sedangkan, jika.

- Dia menangis dan istrinya pun tersedu-sedu.
- Aku yang datang ke rumahmu atau kamu yang datang ke rumahku?
- Pak Amin bukan seorang petani, melainkan pemilik lahan.
- Saya naik haji jika tanah saya laku.

Konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang menghubungkan antar satu kalimat dengan kalimat yang lain dalam satu paragraf.

Contoh: akan tetapi, namun, oleh karena itu, jadi, dengan demikian, meskipun begitu, lagi pula.

- Tidak ada pendekatan paling pas untuk mengarahkan remaja. Akan tetapi, pendekatan hati yang dilakukan orang tua bisa mencapai hasil paling baik.
- Ia telah bekerja keras. Siang malam ia mencari uang untuk sekolah anaknya. Oleh karena itu, tidak ada anaknya yang tidak berhasil.
- Kamu tidak pantas berbicara seperti itu. Kamu terlalu memperturutkan emosi. Meskipun begitu, kamu masih bisa meminta maaf kalau berjumpa lagi dengannya.
- Ia sudah pergi jauh. Tak ada niatnya untuk kembali ke kampung halaman. Namun, semua yakin ia tidak akan bisa melupakan kedua orang tuanya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3.2 4.2 Teks Biografi)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Biografi
Waktu : 6 Jam Pelajaran

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, mengkaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. 3	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi dan tulis.	1.3.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
2.5	Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.	2.5.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan 2.5.2 Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)
3.2	Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Membedakan teks biografi dengan teks cerita moral dilihat dari struktur isi. 3.2.2 Membedakan teks biografi dengan teks cerita moral dilihat dari fitur bahasanya.
4.2.	Menyusun teks cerita moral/ fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	i. Menentukan langkah-langkah menyusun teks cerita biografi ii. Menyusun teks cerita biografi

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Melalui membaca teks/ struktur teks cerita moral dan biografi, peserta didik dapat membedakan teks cerita moral dan biografi dilihat dari struktur isi dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Melalui membaca teks moral dan biografi, peserta didik dapat membedakan teks cerita moral dan biografi dilihat dari fitur bahasanya secara jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pertemuan 2

1. Setelah mengamati langkah-langkah dalam menyusun teks biografi, menentukan langkah-langkah dalam menyusun teks biografi dan mengumpulkan data/informasi tentang tokoh idola yang akan ditulis biografinya, peserta didik dapat menulis teks biografi tokoh yang diidolakannya dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Setelah menyelesaikan tulisan tentang teks biografi tokoh idolanya, peserta didik dapat mempresentasikan teks biografi tulisannya dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

C. Materi Pokok

Pertemuan 1

- Perbedaan teks biografi dengan teks cerita moral berdasarkan struktur
- Perbedaan teks biografi dengan teks cerita moral berdasarkan fitur bahasanya.

Pertemuan 2

- Menentukan langkah-langkah menyusun teks cerita biografi
- Menyusun teks cerita biografi

D. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran Berbasis Proyek

E. Media, Alat, dan Sumber

1. Media pembelajaran Film “Sang Kiai 2013” (YouTube)
Power Point tentang langkah-langkah menyusun teks biografi
2. Alat dan bahan
Teks cerita moral dan teks biografi
3. Sumber
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a . *BahasaIndonesia: WahanaPengetahuanKelasVIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b . *BahasaIndonesia: WahanaPengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014 . *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013: Bahasa Indonesia SMP-MTS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks biografi. guru menampilkan satu teks cerita moral dan teks biografi.
4. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks biografi dengan menanyakan teks cerita moral dan teks biografi yang pernah dibaca
5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran.
6. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran

Kegiatan Inti (90 menit)

Mengamati:

1. Peserta didik membaca teks biografi dengan cermat
2. Peserta didik membaca teks cerita moral dengan cermat

Menanya:

3. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan perbedaan teks biografi dan teks cerita moral yang dibaca.

Mengumpulkan Informasi:

4. Peserta didik untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang. Untuk membentuk kelompok sesuai dengan tokoh yang mereka idolakan.
5. Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks biografi dan teks cerita moral dari struktur isinya dengan jujur dan percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6. Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks biografi dan teks cerita moral dari fitur bahasanya dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengasosiasikan:

7. Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks biografi dan teks cerita moral antar teman dalam kelompoknya dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengomunikasikan:

8. Masing-masing kelompok peserta didik mempresentasikan perbedaan teks cerita moral dan teks biografi dengan jujur, percaya diri, dan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudian ditanggapi oleh kelompok peserta didik yang lain dalam diskusi kelas.

Penutup (20 menit)

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang perbedaan teks cerita moral dan teks biografi.

2. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami perbedaan teks cerita moral dan teks biografi.
3. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.
4. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai perbedaan teks cerita moral dan teks biografi.
5. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan kedua

Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang menyusun teks biografi dengan menanyakan buku biografi tokoh-tokoh yang pernah mereka baca atau ketahui.
4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 menit)

Mengamati

1. Peserta didik mengamati contoh teks biografi seorang tokoh.

Menanya

2. Peserta didik menanyakan tentang langkah-langkah menyusun teks biografi, struktur teks biografidan ciri/ fitur bahasa dalam teks biografi.

Mengumpulkan Informasi

3. Peserta didik diarahkan untuk berkelompok kembali dengan anggota 4-5 orang seperti pada pertemuan pertama.
4. Peserta didik menyusun teks biografi tentang tokoh idolanya dengan memperhatikan berbagai informasi tentang alasan-alasan memilih tokoh dalam tulisan biografinya, identitas tokoh, dan perjuangan, presentasi, dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh idolanya dengan jujur, percaya diri, dan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengasosiasi:

5. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan penyusunan teks biografi tokoh idolanya berdasarkan informasi tentang tokoh dari sumber yang akurat dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengkomunikasikan:

6. Masing- masing kelompok mempresentasikan teks biografi yang telah disusun, kemudian kelompok lain memberikan tanggapan/masukan dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
7. Peserta didik bersama dengan guru menentukan teks biografi terbaik dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
8. Teks biografi yang telah disusun oleh masing-masing kelompok dimuat di Mading.

Penutup (20 menit)

1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang penyusunan teks biografi.
2. Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam menyusun teks biografi.
3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, yaitu menyusun teks biografi secara mandiri.

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen

No	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Percaya Diri				skor	Nil ai	Kon versi
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																				
2.																				
3.																				
....																				

Rubrik Sikap Spiritual

Rubrik	Skor
Berdoa secara khusuk	4
Berdoa kurang khusuk	3
Berdoa tidak khusuk	2
Tidak berdoa sebelum aktivitas	1

Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu melaporkan kegiatan apa adanya	4
Sering melaporkan kegiatan apa adanya	3
Kadang-kadang melaporkan kegiatan apa adanya	2
Tidak pernah melaporkan kegiatan apa adanya	1

Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg	2
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg	3
Sudah menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan	4

kegiatan secara terus-menerus dan ajeg	
--	--

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/ konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/ konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman penilaian sikap

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen :
 - 1). Jelaskan perbedaan teks cerita moral dan teks biografi ditinjau dari struktur isinya!
 - 2). Jelaskan perbedaan teks cerita moral dan teks biografi ditinjau dari fitur bahasanya!

Lembar Kerja :

Nama : Kelas : Sekolah :

Jenis Teks	Unsur Pembeda		Skor	Nilai	Konv
	Struktur	Fitur Bahasa			

Teks Cerita Moral					
Teks Biografi					

Rubrik

Rubrik	Skor
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan kurang tepat	1
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan cukup tepat	2
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan tepat	3
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan sangat tepat	4

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan.

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Tes Unjuk Kerja
- Bentuk : Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik
- Instrumen :

Susunlah sebuah teks cerita biografi dari seorang tokoh yang menjadi idola kalian. Tentukan tokoh idola, tulis hal-hal yang berkaitan dengan tokoh idola (seperti : tempat dan tanggal kelahiran, tempat tinggal, pendidikan, kegemaran, dan perjuangan hidupnya sampai meraih sukses), susun dalam bentuk teks cerita biografi berdasarkan informasi tentang tokoh idola, serta tuliskan kesimpulan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan EYD!

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerita Biografi

No	Kriteria Penilaian	Skor	
1	Isi		
	a. Lengkap dan terinci		4
	b. Lengkap tapi kurang terinci		3
	c. Kurang lengkap dan terinci		2
	d. Kurang lengkap dan kurang terinci		1
2	Organisasi		
	a. Teratur dan Logis		4
	b. Teratur tetapi tidak logis		3
	c. Kurang teratur dan logis		2
	d. Kurang teratur dan kurang logis		1
3	Pilihan kata		
	a. Tepat dan sesuai		3

	b.	kurang tepat dan sesuai	2
	c.	Tidak tepat dan sesuai	1
4	Kalimat		
	a.	Mudah dipahami	3
	b.	Sedikit sulit dipahami	2
	c.	Sulit dipahami	1
5	Ejaan dan tanda baca		
	a.	Tidak ada masalah	3
	b.	Sedikit yang salah	2
	c.	Banyak yang salah	1

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Peserta PPL

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi.
NIP 19610608 199512 2 001

Kurniawan Haryo Saputro
NIM 12201241002

RINCIAN MINGGU DAN JAM EFEKTIF

Sekolah : SMPN 15 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VIII/1

Mengajar per-minggu untuk setiap kelas: 6 jam pelajaran kelas VIII dan IX

Hari	Senin		Selasa	Rabu		Kamis			Jum'at			Sabtu
Kelas	8 C	9 F	8D	9E	8D	8 C	9 E	9 F	9 F	8C	8D	9 E
Jumlah pertemuan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Dihitung dari hari senin

No	Nama bulan	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif
1	Juli	4	3	1
2	Agustus	5	0	5
3	September	4	0	4
4	Oktober	4	0	4
5	November	5	0	5
6	Desember	4	2	2
	Jumlah	26	5	21

Rincian: jumlah jam pelajaran yang efektif 21×6 jam pelajaran = 126 jam pelajaran.

Digunakan untuk:

Pembelajaran	114 Jam Pelajaran
Tema I	38 Jam Pelajaran
Tema II	38 Jam Pelajaran
Tema III	38 Jam Pelajaran
Ulangan Tengah Semester	6 Jam Pelajaran
Ulangan Umum	6 Jam Pelajaran
Remedial	6 Jam Pelajaran
Jumlah	126 Jam Pelajaran

Yogyakarta,

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pelajaran

Subandiyo, S.Pd.

NIP 19590723 198103 1 010

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi.

NIP 19610608 199512 2 001

PROGRAM SEMESTER 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII

Semester : 1
2015/2016

I. Penghitungan Jam Pelajaran Efektif

No.	Bulan	Tahun	Jml Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif	Ket.
1	Juli	2015	4	3	1 Minggu	Struktur Jam 6 seminggu
2	Agustus	2015	5	0	5 Minggu	
3	September	2015	4	0	4 Minggu	
4	Oktober	2015	4	0	4 Minggu	
5	November	2015	5	0	5 Minggu	
6	Desember	2015	4	2	2 Minggu	
Jumlah Pekan			26	5	21 Minggu	126
Jumlah Jam Pelajaran			156	30	126 Jp	

II. Penghitungan Minggu Tidak Efektif

No.	Kegiatan	Jml Minggu	Jml JP
A	Libur Awal Puasa	1	6
B	Libur Idul Firi	1	6
C	Pasca-UAS	2	15
D	Libur Semester 1	2	9
Jumlah		6	36

Alokasi Waktu Pembelajaran (halaman 2)

III. Matrik Program Semester (halaman 3)

IV.

PROGRAM SEMESTER 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Semester : 2

TP : 2016/ 2017

Penghitungan Jam Pelajaran Efektif

I.

No.	Bulan	Tahun	Jml Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif		Ket.
1	januari	2016	4	0			
2	februari	2016	5	0	4	Minggu	Struktur Jam 6 seminggu
3	maret	2016	4	0	5	Minggu	
4	april	2016	4	0	4	Minggu	
5	mei	2016	5	0	4	Minggu	
6	juni	2016	4	1	5	Minggu	
Jumlah Minggu			26	1	3	Minggu	
Jumlah Jam Pelajaran			156	6	25	Minggu	
					150	Jp	150

Penghitungan Minggu Tidak Efektif

No.	Kegiatan	Jml Minggu	Jml JP
A	Ulangan Tengah Semester 2	1	6
B	Ujian Sekolah & Nasional	2	12
C	UKK, Remidi, & Pasca-UKK	2	11
D	Libur Semester 2	2	16
Jumlah		7	45

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Subandiyo, S.pd
NIP 19590723 198103 1 010

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 001

IV. Matrik Program Semester 1

No	Kegiatan/ Pokok KD	Juli				Agust					Sept				Okt				Novemb					Des				Jml JP
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
0.1	Libur Puasa dan Idul Fitri	12	6	6																								12
0.2	Orientasi Pembelajaran menurut Kurikulum 2013																											0
	a. Sosialisasi Materi dan Sistem Penilaian Pembelajaran	2			2																							2
	b. Kompetensi Berbicara dengan Seseorang	2			2																							2
	c. Kompetensi Berbicara di Depan Umum	2			2																							2
	d. Penilaian Orientasi Pembelajaran	2			2																							2
Tema I : Belajar pada Kehidupan Fauna																												0
1.	Pemodelan Teks Cerita Moral (Fabel)	6				6																						6
	a. Memahami teks cerita fabel	2				2																						2
	b. Mengenal struktur teks cerita fabel	2				2																						2
	c. Memahami unsur kebahasaan teks cerita fabel	2				2																						2
2.	Penyusunan Teks Cerita Moral (Fabel) secara berkelompok	6					6																					6
	a. Menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri	2					2																					2
	b. Menyusun teks cerita fabel yang urut dan logis	2					2																					2
	c. Membedakan teks cerita fabel dengan teks yang lain	1					1																					1
	d. Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel	1					1																					1
3.	Penyusunan Teks Cerita Moral (Fabel) secara mandiri	6						6																				6
	a. Mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel	1						1																				1
	b. Membaca dan menulis puisi tentang binatang	1						1																				1
	c. Merevisi teks cerita fabel	2						2																				2
	d. Menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri	2						2																				2
ULANGAN HARIAN 1		2									2																	2
Tema II: Menepis Lupa Jasa Inspirator Bangsa																												0
1.	Pemodelan Teks Biografi	6								4	2																	6
	a. Memahami teks biografi	1									1																	1
	b. Mengenal struktur teks biografi	1									1																	1
	c. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks biografi	2									2																	2
	d. Memahami dan mengenang jasa pahlawan melalui puisi	2										2																2
2.	Penyusunan Teks Biografi secara berkelompok	6										4	2															6
	a. Mengidentifikasi teks biografi	1											1															1
	b. Menelaah unsur kebahasaan teks biografi	2											2															2
Ulangan Tengah Semester/ UTS		2										2																2
	c. Menyusun dan meringkas teks biografi	2											1	1														2
	d. Mengungkapkan pikiran dan ekspresi dengan bermain peran	1												1														1
3.	Penyusunan Teks Biografi secara mandiri	6											4	2														6
	a. Mengidentifikasi teks biografi	1												1														1
	b. Meringkas teks biografi	1												1														1
	c. Menyusun dan merevisi teks biografi	2												2														2
	d. Menyusun teks biografi berdasarkan identitas tokoh	2																										2
ULANGAN HARIAN 2		2															2											2
Tema III Menggapai Cita Melalui Kreativitas																												0
1.	Pemodelan Teks Prosedur	6															4	2										6
	a. Memahami teks prosedur	2																2										2
	b. Mengenal struktur teks prosedur	2																2										2
	c. Memahami unsur kebahasaan teks prosedur	2																	2									2
2.	Penyusunan Teks Prosedur secara berkelompok	6																4	2									6
	a. Menyusun teks prosedur yang urut dan logis	2																	2									2
	b. Membedakan teks prosedur dengan teks yg lain	1																	1									1
	c. Menelaah unsur kebahasaan teks prosedur	1																	1									1
	d. Menyusun teks prosedur dengan kata-kata sendiri	2																		2								2
3.	Penyusunan Teks Prosedur secara mandiri	6																	4	2								6
	a. Mengidentifikasi kekurangan teks prosedur	1																		1								1
	b. Menyusun teks prosedur dengan kata-kata sendiri	2																			2							2
	c. Meringkas dan menceritakan teks prosedur	2																			1	1						2
	d. Merevisi teks prosedur	1																				1						1
ULANGAN HARIAN 3		2																										2
Ujian Akhir Semester 1		2																										2
Remidi																												0
JUMLAH		126																										126

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Subandiyo, S.pd
NIP 19590723 198103 1 010

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 001

ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII

Semester Ganjil	Jam Efektif	Jam Tidak Efektif	Jam Seluruhnya
0.1 Libur Puasa dan Idul Fitri		0	
0.2 Orientasi Pembelajaran menurut Kurikulum 2013			
a. Sosialisasi Materi dan Sistem Penilaian Pembelajaran	1		1
b. Kompetensi Berbicara dengan Seseorang	1		1
c. Kompetensi Berbicara di Depan Umum	2		2
d. Penilaian Orientasi Pembelajaran	2		2
Tema I Belajar pada Kehidupan Fauna			
1. Pemodelan Teks Cerita Moral (Fabel)	6		6
a. Memahami teks cerita fabel	2		2
b. Mengenal struktur teks cerita fabel	2		2
c. Memahami unsur kebahasaan teks cerita fabel	2		2
2. Penyusunan Teks Cerita Moral (Fabel) secara berkelompok	6		6
a. Menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri	1		1
b. Menyusun teks cerita fabel yang urut dan logis	2		2
c. Membedakan teks cerita fabel dengan teks yang lain	1		1
d. Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel	2		2
3. Penyusunan Teks Cerita Moral (Fabel) secara mandiri	6		6
a. Mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel	1		1
b. Membaca dan menulis puisi tentang binatang	1		1
c. Merevisi teks cerita fabel	2		2
d. Menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri	2		2
ULANGAN HARIAN 1	2		2
Tema II Menepis Lupa Jasa Inspirator Bangsa			
1. Pemodelan Teks Biografi	6		6
a. Memahami teks biografi	1		1
b. Mengenali struktur teks biografi	1		1
c. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks biografi	2		2
d. Memahami dan mengenang jasa pahlawan melalui puisi	2		2
2. Penyusunan Teks Biografi secara berkelompok	6		6
a. Mengidentifikasi teks biografi	1		1
b. Menelaah unsur kebahasaan teks biografi	1		1
Ulangan Tengah Semester/ UTS	2		2
c. Menyusun dan meringkas teks biografi	2		2
d. Mengungkapkan pikiran dan ekspresi dengan bermain peran	2		2
3. Penyusunan Teks Biografi secara mandiri	6		6
a. Mengidentifikasi teks biografi	1		1
b. Meringkas teks biografi	2		2
c. Menyusun dan merevisi teks biografi	1		1
d. Menyusun teks biografi berdasarkan identitas tokoh	2		2
ULANGAN HARIAN 2	2		2
Tema II Menggapai Cita Melalui Kreativitas			
1. Pemodelan Teks Prosedur	6		6
a. Memahami teks prosedur	2		2
b. Mengenali struktur teks prosedur	2		2
c. Memahami unsur kebahasaan teks prosedur	2		2
2. Penyusunan Teks Prosedur secara berkelompok	6		6
a. Menyusun teks prosedur yang urut dan logis	2		2
b. Membedakan teks prosedur dengan teks yg lain	1		1
c. Menelaah unsur kebahasaan teks prosedur	1		1
d. Menyusun teks prosedur dengan kata-kata sendiri	2		2
3. Penyusunan Teks Prosedur secara mandiri	6		6
a. Mengidentifikasi kekurangan teks prosedur	1		1
b. Menyusun teks prosedur dengan kata-kata sendiri	2		2
c. Meringkas dan menceritakan teks prosedur	2		2
d. Merevisi teks prosedur	1		1
ULANGAN HARIAN 3	2		2
Ujian Akhir Semester 1	2		2
Remidi	2		2

Jumlah	126	0	126
---------------	------------	----------	------------

Semester Genap	Jam Efektif	Jam Tidak Efektif	Jam Seluruhnya
BAB IV MEMECAHKAN PERMASALAHAN DAMPAK TEKNOLOGI LEWAT DISKUSI		0	
1. Pemodelan Teks Diskusi	6		6
a. Memahami teks diskusi	2		2
b. Mengenali struktur teks diskusi	2		2
c. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks diskusi	2		2
2. Penyusunan Teks Diskusi secara kelompok	6		6
a. Melengkapi teks diskusi	1		1
b. Menyusun teks diskusi	2		2
c. Mengidentifikasi dan menelaah teks diskusi	1		1
d. Meringkas dan menyusun teks diskusi	2		2
3. Penyusunan Teks Diskusi secara mandiri	6		6
a. Mencari dan mengidentifikasi teks diskusi	1		1
b. Menyusun dan meringkas teks diskusi	2		2
c. Menelaah unsur kebahasaan teks diskusi	2		2
d. Membandingkan teks diskusi dengan teks eksposisi	1		1
ULANGAN HARIAN 4	2		2
BAB V MENGULAS BEBAGAI KARYA SASTRA			
1. Pemodelan Teks Ulasan	6		6
a. Memahami teks ulasan	1		1
b. Mengenali struktur teks ulasan	1		1
c. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan	2		2
d. Menangkap makna teks ulasan	2		2
2. Penyusunan Teks Ulasan secara kelompok	6		6
a. Mengidentifikasi teks ulasan	1		1
b. Menyusun teks ulasan	2		2
c. Mendiskusikan teks ulasan	2		2
d. Mengulas cerpen	1		1
3. Penyusunan Teks Ulasan secara mandiri	6		6
a. Mencari dan mengidentifikasi teks ulasan	2		2
b. Menyusun teks ulasan	2		2
c. Mendiskusikan teks ulasan	1		1
d. Mengulas cerpen	1		1
ULANGAN HARIAN 5	2		2
Ulangan Tengah Semester 2	6		6
Remidi	6		6
Ulangan Akhir Semester	6		6
Ujian Sekolah & Nasional	12		12
UKK, Remidi, & Pasca-UKK	16		28
Libur Semester 2	16		16
Cadangan	12		12
Jumlah	150	0	150

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran,

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : **BAHASA INDONESIA** kelas VIII Tp 2016/2017

Semester Ganjil		Jam Efektif	Ket.
0.2 Orientasi Pembelajaran menurut Kurikulum 2013			
a.	Sosialisasi Materi dan Sistem Penilaian Pembelajaran	1	
b.	Kompetensi Berbicara dengan Seseorang	1	
c.	Kompetensi Berbicara di Depan Umum	2	
d.	Penilaian Orientasi Pembelajaran	2	
Tema I : Belajar pada Kehidupan Fauna			
1.	Pemodelan Teks Cerita Moral (Fabel)	6	
a.	Memahami teks cerita fabel	2	
b.	Mengenal struktur teks cerita fabel	2	
c.	Memahami unsur kebahasaan teks cerita fabel	2	
2.	Penyusunan Teks Cerita Moral (Fabel) secara berkelompok	6	
a.	Menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri	1	
b.	Menyusun teks cerita fabel yang urut dan logis	2	
c.	Membedakan teks cerita fabel dengan teks yang lain	1	
d.	Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel	2	
3.	Penyusunan Teks Cerita Moral (Fabel) secara mandiri	6	
a.	Mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel	1	
b.	Membaca dan menulis puisi tentang binatang	1	
c.	Merevisi teks cerita fabel	2	
d.	Menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri	2	
ULANGAN HARIAN 1		2	
Tema II: Menepis Lupa Jasa Inspirator Bangsa			
1.	Pemodelan Teks Biografi	6	
a.	Memahami teks biografi	1	
b.	Mengenal struktur teks biografi	1	
c.	Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks biografi	2	
d.	Memahami dan mengenang jasa pahlawan melalui puisi	2	
2.	Penyusunan Teks Biografi secara berkelompok	6	
a.	Mengidentifikasi teks biografi	1	
b.	Menelaah unsur kebahasaan teks biografi	1	
ULANGAN TENGAH SEMESTER/UTS		2	
c.	Menyusun dan meringkas teks biografi	2	
d.	Mengungkapkan pikiran dan ekspresi dengan bermain peran	2	
3.	Penyusunan Teks Biografi secara mandiri	6	
a.	Mengidentifikasi teks biografi	1	
b.	Meringkas teks biografi	2	
c.	Menyusun dan merevisi teks biografi	1	
d.	Menyusun teks biografi berdasarkan identitas tokoh	2	
ULANGAN HARIAN 2		2	
Tema III Menggapai Cita Melalui Kreativitas			
1.	Pemodelan Teks Prosedur	6	
a.	Memahami teks prosedur	2	
b.	Mengenal struktur teks prosedur	2	
c.	Memahami unsur kebahasaan teks prosedur	2	
2.	Penyusunan Teks Prosedur secara berkelompok	6	
a.	Menyusun teks prosedur yang urut dan logis	2	
b.	Membedakan teks prosedur dengan teks yg lain	1	
c.	Menelaah unsur kebahasaan teks prosedur	1	
d.	Menyusun teks prosedur dengan kata-kata sendiri	2	
3.	Penyusunan Teks Prosedur secara mandiri	6	
a.	Mengidentifikasi kekurangan teks prosedur	1	
b.	Menyusun teks prosedur dengan kata-kata sendiri	2	
c.	Meringkas dan menceritakan teks prosedur	2	
d.	Merevisi teks prosedur	1	
ULANGAN HARIAN 3		2	
ULANGAN AKHIR SEMESTER 1		2	
Remidi		2	
Jumlah		126	

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Subandiyo, S.pd
NIP 19590723 198103 1 010

Semester Genap		Jam Efektif	Ket.
BAB IV MEMECAHKAN PERMASALAHAN DENGAN TEKNOLOGI LEWAT DISKUSI			
1. Pemodelan Teks Diskusi		6	
a.	Memahami teks diskusi	2	
b.	Mengenal struktur teks diskusi	2	
c.	Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks diskusi	2	
2. Penyusunan Teks Diskusi secara kelompok		6	
a.	Melengkapi teks diskusi	1	
b.	Menyusun teks diskusi	2	
c.	Mengidentifikasi dan menelaah teks diskusi	1	
d.	Meringkas dan menyusun teks diskusi	2	
3. Penyusunan Teks Diskusi secara mandiri		6	
a.	Mencari dan mengidentifikasi teks diskusi	1	
b.	Menyusun dan meringkas teks diskusi	2	
c.	Menelaah unsur kebahasaan teks diskusi	2	
d.	Membandingkan teks diskusi dengan teks eksposisi	1	
ULANGAN HARIAN 4		2	
BAB V MENGULAS BEBAGAI KARYA SASTRA			
1. Pemodelan Teks Ulasan		6	
a.	Memahami teks ulasan	1	
b.	Mengenal struktur teks ulasan	1	
c.	Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan	2	
d.	Menangkap makna teks ulasan	2	
2. Penyusunan Teks Ulasan secara kelompok		6	
a.	Mengidentifikasi teks ulasan	1	
b.	Menyusun teks ulasan	2	
c.	Mendiskusikan teks ulasan	2	
d.	Mengulas cerpen	1	
3. Penyusunan Teks Ulasan scr mandiri		6	
a.	Mencari dan mengidentifikasi teks ulasan	2	
b.	Menyusun teks ulasan	2	
c.	Mendiskusikan teks ulasan	1	
d.	Mengulas cerpen	1	
ULANGAN HARIAN 5		2	
Ulangan Tengah Semester 2		6	
Remidi		6	
Ulangan Akhir Semester		6	
Ujian Sekolah & Nasional		12	
UKK, Remidi, & Pasca-UKK		16	
Libur Semester 2		16	
Cadangan		12	
Jumlah		150	

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 001

PROGRAM PENUGASAN: TMT DAN TMTT

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA Kelas/ Semester : VIII/ 1 Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

No KD	Pokok-pokok Pembelajaran	Sasaran Kelas	Waktu Kerja	Pemberian Tugas			Pengumpulan			Bentuk Tugas	Manfaat Tugas	Jenis Tugas	Isi Tugas	Ket
				Pekan	Bulan	Tahun	Pekan	Bulan	Tahun					
4.1	Menulis laporan	VIII-ABC	1 minggu	I	Sept	2013	II	Sept	2013	TMT	Mengembangkan karakter menghargai pendapat dan karya orang lain	Kelompok	Menulis Laporan Pelaksanaan Simulasi Perayaan HUT RI di Kelas	
2.1	Berwawancara dengan narasumber	VIII-ABC	12 minggu	II	Sept		II	Des	2013	TMTT	Mengembangkan karakter taat pada Tertib Lalu Lintas di Jalan Raya.	Individu	Setelah melaksanakan wawancara dan membuat kesimpulan wawancara, tulislah karangan persuasi bertema "Pembinaan Etika Berlalu Lintas bagi Siswa SMP Negeri 12 Yogyakarta"	
7.1	Menanggapi unsur-unsur untrinsik cerita (cerpen, novel, drama)	VIII-ABC	3 minggu	III	Sept		II	Nov	2013	TMT	Dapat memanfaatkan IT sebagai sumber informasi, sumber belajar, dan sarana membina budaya baca	Individu	Mengunduh Cerita Remaja dari Internet bertema: Kepahlawanan, Cinta Orang Tua, dan Persahabatan	

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, 7 Juli 2013
Guru,

Widayat Umar, S. Pd., M. Pd. Si.
NIP 19700313 199301 1 002

A. D. Gustyarso, S. Pd.
NIP 19570818 197903 1 006

PROGRAM PENUGASAN: TMT DAN TMTT

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA Kelas/ Semester : VIII/ 2 Tahun Pelajaran : 2013/ 2014

No KD	Pokok-pokok Pembelajaran	Sasaran Kelas	Waktu Kerja	Pemberian Tugas			Pengumpulan			Bentuk Tugas	Manfaat Tugas	Jenis Tugas	Isi Tugas	Ket
				Pekan	Bulan	Tahun	Pekan	Bulan	Tahun					
4.1	Menulis Laporan Studi Wisata Bali 2012	VIII-ABC	2 minggu	III	Jan	2014	I	Feb	2014	TMT	(1) Mengembangkan karakter menghargai pendapat dan karya orang lain; (2) Meningkatkan kompetensi menulis dengan memanfaatkan pengalaman pribadi yang mengesankan	Kelompok	Susunlah buku Laporan Studi Wisata Bali 2012 (bagi yang mengikuti studi wisata) atau Tulislah Laporan Wisata-wisata Pribadi Tahun 2011-2012 dengan sistematika, bahasa, dan tata tulis yang benar!	
12.1	Menulis rangkuman buku ilm peng pop (pokok2, rangkai, sunting)	VIII-ABC	3 bl 2 mg	III	Febr	2014	I	Juni	2014	TMTT	(1) meningkatkan kompetensi membaca dengan kecakapan menemukan pokok-pokok pikiran; (2) meningkatkan kompetensi menulis dengan singkat dan tepat; (3) meningkatkan kecakapan berpikir analisis konstruktif.	Kelompok	Tulislah sebuah rangkuman buku ilmiah populer yang telah kalian pilih dari perpustakaan sekolah!	
13.1	Kaji Cerita ; karakter tokoh (mndata tokoh, idnt karakter + bukti)	VIII-ABC	1 minggu	IV	Mar	2014	I	Apr	2014	TMT	(1) menguasai pengetahuan prasyarat sebagai apersepsi kegiatan apresiasi cerita; (2) strategi efisiensi waktu dalam mensiasati kekurangan waktu dalam alokasi.	Individu	Kerjakan LKS halaman dengan jawaban berdasarkan Diktat Pembelajaran Bahasa Indonesia atau sumber lain yang relevan!	
15.2	Mengenali Ciri2 umum puisi dr antologi (mendata ciri2 khusus; ciri2 khusus)	VIII-ABC	1 minggu	II	Mei	2014	III	Mei	2014	TMT	(1) menguasai pengetahuan prasyarat sebagai apersepsi menulis puisi bebas; (2) strategi efisiensi waktu dalam mensiasati kekurangan waktu dalam alokasi.	Individu	Kerjakan LKS halaman dengan jawaban berdasarkan Diktat Pembelajaran Bahasa Indonesia atau sumber lain yang relevan!	

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, 7 Januari 2014
Guru,

IV. Matrik Program Semester 2

BAB IV	MEMECAHKAN PERMASALAHAN DAMPAK TEKNOLOGI LEWAT DISKUSI	Januari				Februari					Maret				April				Mei					Juni				Jml
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	5	4	1	2	3	4	
1.	Pemodelan Teks Diskusi	6	6																									6
	a. Memahami teks diskusi	2	2																									2
	b. Mengenali struktur teks diskusi	2	2																									2
	c. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks diskusi	2	2																									2
2.	Penyusunan Teks Diskusi secara Kelompok	6		6																								6
	a. Melengkapi teks diskusi	1			1																							1
	b. Menyusun teks diskusi	2			2																							2
	c. Mengidentifikasi dan menelaah teks diskusi	1			1																							1
	d. Meringkas dan menyusun teks diskusi	2			2																							2
3.	Penyusunan Teks Diskusi secara mandiri	6				6																						6
	a. Mencari dan mengidentifikasi teks diskusi	1					1																					1
	b. Menyusun dan meringkas teks diskusi	2					2																					2
	c. Menelaah unsur kebahasaan teks diskusi	2					2																					2
	d. Membandingkan teks diskusi dengan teks eksposisi	1					1																					1
ULANGAN HARIAN 4		2					2																					2
BAB V	MENGULAS BEBAGAI KARYA SASTRA																											0
1.	Pemodelan Teks Ulasan	6						4	2																			6
	a. Memahami teks ulasan	1							1																			1
	b. Mengenali struktur teks ulasan	1							1																			1
	c. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan	2							2																			2
	d. Menangkap makna teks ulasan	2								2																		2
2.	Penyusunan Teks Ulasan secara kelompok	6								4	2																	6
	a. Mengidentifikasi teks ulasan	1									1																	1
	b. Menyusun teks ulasan	2									1	1																2
	c. Mendiskusikan teks ulasan	2										2																2
	d. Mengulas cerpen	1										1																1
3.	Penyusunan Teks Ulasan secara mandiri	6											4	2														6
	a. Mencari dan mengidentifikasi teks ulasan	2												2														2
	b. Menyusun teks ulasan	2												2														2
	c. Mendiskusikan teks ulasan	1													1													1
	d. Mengulas cerpen	1													1													1
ULANGAN HARIAN 5		2														2												2
Ujian Tengah Semester 2		6														6												6
Remidi		6															6											6
Ulangan Akhir Semester		6																										6
Ujian Sekolah & Nasional		12																6	6									12
UKK, Remidi, & Pasca-UKK		16																	6	6	4							16
Libur Semester 2		16						2	2				2		2										2	6		16
Cadangan		12						2				2	2													4	2	12
Jumlah		150																										150

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran,

Subandiyo, S.pd
NIP 19590723 198103 1 010

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 001

**SOAL ULANGAN HARIAN KE-1 BAHASA INDONESIA BAB I
KELAS VIII SEMESTER GANJIL**

Materi : Teks Fabel

Bacalah teks fabel berikut ini dengan saksama saksama untuk menjawab soal nomor 1 – nomor 4!

Burung Hantu dan Belalang

Burung hantu selalu tidur di siang hari. Ia akan bangun setelah matahari terbenam, ketika cahaya merah memudar dari langit. Dia menggeliat dan berkedip dari lubang pohon tua. Sekarang dia berseru, “Hoo hoo hoo” bergema melalui kayu yang rimbun dan ia mulai berburu serangga.

Ia adalah seekor Burung Hantu Tua yang galak, terutama jika ada yang mengganggu saat ia tidur. Suatu sore musim panas yang hangat, saat ia tertidur jauh di dalam lubang pohon tua. Belalang di dekatnya mulai menyanyikan lagu gembira namun sangat menyesak telinga. Burung Hantu Tua itu menengok dari lubang pohon yang digunakan sebagai pintu dan jendela.

“Pergi dari sini, Tuan,” katanya kepada Belalang tersebut. “Apakah Anda tidak memiliki sopan santun?” lanjutnya. “Anda setidaknya harus menghormati usia saya dan membiarkan saya tidur dengan tenang!” lanjut Sang Burung Hantu Tua itu.

Akan tetapi, Belalang menjawab dengan kasar bahwa ia juga berhak beradadi tempat ini. Lalu ia meneriakkan suara lebih keras dan lagu yang lebih berisik. Burung Hantu yang bijak tahu benar bahwa tak ada gunanya berdebat dengan Belalang keras kepala ini. Selain itu, matanya semakin rabun untuk memungkinkan dirinya menghukum Belalang. Akhirnya, dia melupakan semua kata keras dan kembali berbicara dengan sangat ramah kepada Belalang.

“Tuang Belalang yang baik hati, jika saya harus tetap terjaga, saya akan datang untuk menikmati nyanyian Anda. Namun, saat ini saya memiliki anggur lezat di sini, kiriman dari Olympus. Silakan datang dan rasakan minuman lezat ini bersama saya.” sanjung Burung Hantu Tua.

Belalang terhanyut oleh kata-kata sanjungan Burung Hantu Tua. Akhirnya, dia melompat ke sarang Burung Hantu Tua. Ketika Belalang cukup dekat dalam jangkauan penglihatan, Burung Hantu Tua itu menerkam dan memakannya.

SOAL A

1. Latar waktu terjadinya peristiwa dalam teks cerita di atas adalah....
 - A. pada pagi hari
 - B. pada malam hari
 - C. pada siang hari
 - D. pada sore hari

2. Kalimat yang menyatakan keterangan tempat berikut ini adalah....
 - A. Belalang melihat pohon tua yang ada di hadapannya.
 - B. Belalang merapikan sarangnya setiap bangun tidur.
 - C. Dia menggeliat dan berkedip dari lubang pohon tua.
 - D. Burung Hantu Tua melirik ke arah belalang yang tak menghiraukannya.

3. Pesan moral yang tersirat dalam kutipan teks fabel tersebut adalah....
 - A. Ikutilah nasihat seorang sahabat agar tidak salah jalan.
 - B. Jangan mudah terhanyut oleh sanjungan orang lain.
 - C. Tak ada gunanya berbuat baik dengan orang yang keras kepala.

- D. Jangan suka menyakiti orang lain jika ingin hidup bahagia.
4. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi kutipan teks fabel di atas adalah....
- A. Belalang terhanyut oleh sanjungan Burung Hantu Tua.
 - B. Akhirnya, Sang Belalang diterkam dan dimakan Si Brung Hantu Tua.
 - C. Belalang mendengarkan teguran Burung Hantu Tua dengan lapang dada.
 - D. Burung Hantu Tua menyanjung Belalang dengan pujian.
5. Perhatikan pernyataan berikut!
Akhirnya, Induk Domba berhasil menyelamatkan anak-anak Domba dari cengkraman Serigala jahat. Serigala itu tewas karena kerakusannya.
Dalam teks fabel, pernyataan tersebut sering digunakan pengarang pada tahap....
- A. orientasi
 - B. komplikasi
 - C. resolusi
 - D. Koda
6. Fitur Bahasa dalam fabel sering ditandai dengan penggunaan kata keterangan yang digunakan untuk menggambarkan....
- A. Penampilan fisik dan watak tokoh
 - B. Peristiwa yang dialami tokoh
 - C. latar waktu, tempat, dan suasana.
 - D. pesan moral dan nilai budi pekerti
7. Pernyataan berikut ini yang tepat digunakan pada bagian *komplikasi* dalam sebuah fabel adalah....
- A. Cici akhirnya tau ternyata Neneknya dimangsa oleh Si Kucing yang jahat. Ia berniat membalas dendam.
 - B. Di sebuah rumah manusia, hiduplah Cici Si Cicak bersama dengan neneknya.
 - C. Cici Si Cicak yang cerdik selalu membantu neneknya bekerja baik di dalam maupun di luar sarang.
 - D. Akhirnya kedua binatang yang saling bermusuhan itu sepakat untuk berdamai dan saling memaafkan.
8. Perbedaan mendasar antara fabel dan cerpen terletak pada....
- A. alur
 - B. tema
 - C. tokoh
 - D. latar
9. Pernyataan di bawah ini yang merupakan keterangan waktu adalah....
- A. Rini melirik *jam dinding*. Ia gelisah adiknya belum pulang.
 - B. *Jam alarm* Rosi berbunyi sangat nyaring, namun ia masih tetap saja memejamkan matanya karena masih mengantuk.
 - C. *Saat* Serigala tertidur, Ibu Domba merobek perut Serigala dan mengeluarkan anak-anak Kambing yang telah dimakan Serigala jahat itu.
 - D. Pak Tani membuat jebakan *di kebun* wortelnya supaya Si Kancil yang suka memakan wortelnya tertangkap.
10. Kalimat berikut ini menggunakan kata kerja, *kecuali*....
- A. Si Kupu-kupu *menolong* Si Semut yang terkebak di lumpur hidup.
 - B. Ia adalah seekor Burung Hantu yang *sombong*.
 - C. Si Semut menyesali perbuatannya dan mau *bertobat*.
 - D. Serigala mengamuk dan membuat seluruh penghuni hutan *berlari*.

SOAL B

1. Sebutkan dan jelaskan struktur teks cerita fabel beserta berikan contohnya!

2. Buatlah contoh kalimat dengan menggunakan kata :

a. *Si*

b. *Sang*

c. Keterangan waktu

d. Keterangan tempat

e. *lalu*

f. *Kemudian*

g. *Akhirnya*

KISI-KISI BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP

KURIKULUM 2013

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Soal Nomor	Jml Soal	Bentuk Soal
1.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	a. Struktur isi teks cerita moral/fabel. b. Unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel: (kata kerja, kata sandang, dan kata keterangan).	Mengidentifikasi bagian-bagian teks cerita moral/fabel berdasarkan struktur isi.	5	1	Pilihan Ganda (PG)
				Menjawab pertanyaan pemahaman konseptual tentang isi teks cerita moral/fabel.	3, 4, 6	3	PG
				Mengidentifikasi salah satu unsur kebahasaan (kata kerja, kata sandang, dan kata keterangan,) dalam teks cerita moral/fabel.	2, 9, 10	3	PG
		3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	Struktur isi dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel.	Mengidentifikasi teks cerita moral/fabel berdasarkan struktur isi dan ciri kebahasaan teks.	7	1	PG
				Membedakan teks fabel dengan cerpen.	8	1	PG
2.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita	a. Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana).	Mengidentifikasi isi paragraf dalam teks cerita moral/fabel.	1	1	PG

	merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori	biografi baik secara lisan maupun tulisan.	b. Cara menentukan kalimat utama, kalimat penjelas, dan ide pokok teks.				
		4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisandibuat baik secara lisan maupun tulisan.	a. Unsur kebahasaan.	Membuat kalmat dari unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel.	2	1	Uraian

Nama : _____
Kelas/ Presensi : _____

LEMBAR JAWABAN

SOAL A

1. D
2. C
3. B
4. C
5. D
6. C
7. A
8. C
9. C
10. B

SOAL B

Nama : _____
Kelas/ Presensi : _____

LEMBAR JAWABAN

SOAL A

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

SOAL B

Pedoman penilaian

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{sekor maksimal}} \times 100$$

TABEL KONVERSI NILAI PG 10 dan Uraian 15

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
25	100	20	80	15	60	10	40	5	20
24	96	19	76	14	56	9	36	4	16
23	92	18	72	13	52	8	32	3	12
22	88	17	68	12	48	7	28	2	8
21	84	16	64	11	44	6	24	1	4

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA
 Jalan Tegal Lempuyangan nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta 55211

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII D/I
 Materi Pelajaran : Teks Cerita Moral/ Fabel
 Jumlah Butir Soal : 12
 Banyak Peserta Ulangan : 33
 Tanggal Pelaksanaan : 1 September 2015

NO.	No. Soal	Bobot	Skor yang diperoleh												Jumlah skor	Ketercapaian %	Ketuntasan belajar		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2			ya	tidak	
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	7	25		
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	7	25		
1	ADINDA EINE AZALIA		1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8	7	22	88%	V		
2	ADINDA PUSPITA OKTAVIANA RIZKY		1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	7	7	19	76%	V		
3	AGGI MUHAMMAD DAFA		1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	7	7	19	76%	V		
4	AKBAR MAHESA PUTRA		1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	7	23	92%	V		
5	ALIFA NIRMALA ARDANARI		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	6	23	92%	V		
6	ALVARO ADITYA SUMARTONO		1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	6	20	80%	V		
7	ANNISA CHIKA ARIESTA		0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	22	88%	V		
8	ENNISA AFIYANTI SANTOSA		0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	6	21	84%	V		

9	ERICA EMILIANA PUTRI WIDYATAMAKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	24	96%	V	
10	EVA APRILIYANA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	7	23	92%	V	
11	HANIF NURROHMAN	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	7	20	80%	V	
12	IVAN ADIYATMA PRAMANA	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	6	14	56%		V
13	IVANDEER DAFFA FIRSTYANSYAH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	6	8	23	92%	V	
14	LANTIP PANDHU PUJINATA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	7	23	92%	V	
15	LI AKWANI	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8	7	22	88%	V	
16	MARTZA HANIF HARDYASTYO	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	8	7	21	84%	V	
17	MUHAMMAD ALFIAN FIRMANSYAH	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	7	22	88%	V	
18	MUHAMMAD REZA TAUFIQURRAHMAN	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	3	10	40%		V
19	MUHAMMAD RIZQI PUTRA YUDHANTO	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	5	20	80%	V	
20	NABILA FIKRIA SANTOSO	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	6	5	19	76%	V	
21	NAFI SURYA ARENDRA	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	7	22	88%	V	
22	NAILAH LUNA DISTIA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	5	20	80%	V	
23	NAUFAL RIZKY BIMA SAKTI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	4	7	19	76%	V	
24	NAVADILA ASAPRATIWI	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	8	7	21	84%	V	
25	NETHA AGUSTIN FATMAWATI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	7	23	92%	V	
26	NUR HIDAYAH WIJAYANTI	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	6	22	88%	V	
27	SAFA KAMILA EKA HASTAMI	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	8	7	21	84%	V	
28	SATRIO NUGROHO WICAKSONO	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	6	23	92%	V	
29	SUSI DIAN MARTHA SARI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	22	88%	V	
30	TIARA PUSPA DEWI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	6	7	21	84%	V	
31	VALENTINA ROSSILAWATI PRASETYO	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8	6	20	80%	V	
32	VANIA ADRISTI WIDYARUKMIYANTI	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	7	22	88%	V	
33	PATRICIA CAMILA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	7	22	88%	V	
Jumlah skor		27	24	26	28	18	25	20	19	25	27	27	237	212	688			

Jumlah skor maksimum	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	264	231	825			
Persentase skor yang tercapai	82%	73%	79%	85%	55%	76%	61%	58%	76%	82%	90%	92%	83%			

Yogyakarta, 09 September 2015

Guru mata pelajaran

Kurniawan Haryo Saputro

NIM. 12201241002

HASIL ANALISIS ULANGAN HARIAN 1

1. KETUNTASAN BELAJAR

a. Perorangan

Jumlah siswa seluruhnya : 33 siswa

Jumlah siswa yang tuntas belajar : 31 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar : 2 siswa

b. Klasikal : Ya / Tidak

2. KESIMPULAN

a. Perlu perbaikan secara Klasikal untuk soal nomor :

-

b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa bernama :

✓ Ivan Adiyatma Pramana

✓ Muhammad Reza

Keterangan

- a. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai skor minimal 75 % nilai 75 (Daya serap persorangan)
- b. Suatu kelas dinyatakan tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat minimal 85% siswa yang telah mencapai Daya-serap 75% (*Daya serap klasikal*)

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 001

Kurniawan Haryo S.
NIM 12201241002

**DAYA SERAP
 ULANGAN HARIAN KE 1 SEMESTER GANJIL
 SMP N 15 YOGYAKARTA
 TP 2015/2016**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tanggal Test : Kamis, 1 September 2015

Format Test : Pilihan Ganda dan Uraian

Kelas : VIII D

Jumlah Siswa : 33 siswa

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (AxB)	Keterangan
10.0		-	<p>1. Daya Serap = $\frac{\text{Jumlah (A x B)}}{\text{Jumlah B x 10}} \times 100 \%$</p> <p style="text-align: center;">= 77,0%</p>
9.6	1	9.6	
9.2	6	55.2	
8.8	9	79.20	
8.4	5	42.00	
8.0	6	48.00	
7.6	4	30.40	
7.2		-	
6.8		-	
6.4		-	
6.0		-	2. Analisis Nilai:
5.6	1	5.6	a. Jumlah siswa yg mendapat nilai kurang 75 .adl = 2 siswa (termasuk siswa yang belum ikut Ulangan Harian)
5.4		-	b. Jumlah siswa yg mendapat nilai >=75 adl = 31 siswa
5.0		-	3. Tindak lanjut :
5.6		-	a. Perbaikan : Siswa yg nilainya < 75
5.4		-	b. Pengayaan : Siswa yang Nilainya >= 75
5.0		-	4. Bentuk Tindak Lanjut :
5.2		-	a. Perbaikan, antara lain :
4.8		-	Dengan diberi tugas mengerjakan soal test
4.4		-	

4.0	1	4.00	b. Pengayaan antara lain Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal lain yang tingkat kesukarannya lebih tinggi, tetapi materinya sama
3.6		-	
3.2			
2.8			
2.4		-	
2.0			
1.6		-	
1.2		-	
0.8		-	
0.4			
Jumlah	33.0	274.0	

Yogyakarta 11 September 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Agnes Insiwi Pratiwi
NIP 19610608 199512 2 001

Kurniawan Haryo S.
NIM 12201241002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Subandiyo, S.Pd
NIP 19590723 198103 1 010

SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN: 2015/2016
KELAS : VIII D

DAFTAR : Nilai Sikap
MATA PELAJARAN: Bahasa Indonesia
SEMESTER : 1

WALI KELAS : Dra. AGNES INSIWI PRATIWI

NOMOR		NAMA SISWA	L/ P	Penilaian Sikap				
URU T	INDU K			Kejujuran	Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Spiritual	Percaya Diri
1	7405	ADINDA EINE AZALIA	P	85	85	85	85	90
2	7406	ADINDA PUSPITA OKTAVIANA RIZKY	P	80	85	85	85	85
3	7407	AGGI MUHAMMAD DAFA	L	75	85	85	85	85
4	7408	AKBAR MAHESA PUTRA	L	75	75	75	85	75
5	7409	ALIFA NIRMALA ARDANARI	P	85	85	85	85	85
6	7410	ALVARO ADITYA SUMARTONO	L	80	85	85	85	85
7	7411	ANNISA CHIKA ARIESTA	P	85	85	85	85	85
8	7412	ENNISA AFIYANTI SANTOSA	P	80	85	85	85	85
9	7413	ERICA EMILIANA PUTRI WIDYATAMA	P	85	85	85	85	85
10	7414	EVA APRILYANA	P	85	85	85	85	85
11	7415	HANIF NURROHMAN	L	85	85	85	85	85
12	7416	IVAN ADIYATMA PRAMANA	L	75	75	85	85	85
13	7417	IVANDEER DAFFA FIRSTYANSYAH	L	85	85	85	85	85
14	7419	LANTIP PANDHU PUJINATA	L	85	85	85	85	85
15	7420	LI AKWANI	P	85	85	75	85	85

16	7422	MARTZA HANIF HARDYASTYO	L	75	75	77	85	85
17	7423	MUHAMMAD ALFIAN FIRMANSYAH	L	85	85	85	85	85
18	7424	MUHAMMAD REZA TAUFIQURRAHMAN	L	85	85	85	85	85
19	7425	MUHAMMAD RIZQI PUTRA Y.	L	85	85	85	85	85
20	7426	NABILA FIKRIA SANTOSO	P	85	85	85	85	85
21	7427	NAFI SURYA ARENDRA	L	85	85	85	85	85
22	7428	NAILAH LUNA DISTIA	P	85	85	85	85	85
23	7429	NAUFAL RIZKY BIMA SAKTI	L	78	85	85	80	85
24	7430	NAVADILA ASAPRATIWI	P	85	85	85	85	85
25	7431	NETHA AGUSTIN FATMAWATI	P	85	85	85	85	85
26	7432	NUR HIDAYAH WIJAYANTI	P	85	85	85	85	85
27	7433	SAFA KAMILA EKA HASTAMI	P	85	85	85	85	85
28	7434	SATRIO NUGROHO WICAKSONO	L	75	75	75	75	75
29	7435	SUSI DIAN MARTHA SARI	P	85	85	85	85	85
30	7436	TIARA PUSPA DEWI	P	85	85	85	85	85
31	7437	VALENTINA ROSSILAWATI PRASETYO	P	85	85	78	85	85
32	7438	VANIA ADRISTI WIDYARUKMIYANTI	P	85	85	85	85	85
33	7646	PATRICIA CAMILA	P	85	85	85	85	85

L: 14

P: 19

Guru mata pelajaran

(Kurniawan Haryo S.)

SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
 TAHUN PELAJARAN: 2015/2016
 KELAS : VIII D

DAFTAR : Nilai Tugas
 MATA PELAJARAN: Bahasa Indonesia
 SEMESTER : 1

WALI KELAS : Dra. AGNES INSIWI PRATIWI

NOMOR		NAMA SISWA	L/ P	Penilaian Tugas													
URU T	INDU K			Tidak Tersuruktur						Terstruktur							
				1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8
1	7405	ADINDA EINE AZALIA	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
2	7406	ADINDA PUSPITA OKTAVIANA RIZKY	P	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
3	7407	AGGI MUHAMMAD DAFA	L	78	78	85	-	85	-	85	85	85	78	85	85	85	85
4	7408	AKBAR MAHESA PUTRA	L	80	78	85	-	85	85	85	85	85	78	78	85	85	-
5	7409	ALIFA NIRMALA ARDANARI	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
6	7410	ALVARO ADITYA SUMARTONO	L	80	85	85	85	85	85	85	85	85	78	85	85	85	85
7	7411	ANNISA CHIKA ARIESTA	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
8	7412	ENNISA AFIYANTI SANTOSA	P	80	85	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85
9	7413	ERICA EMILIANA PUTRI WIDYATAMA	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
10	7414	EVA APRILYANA	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85
11	7415	HANIF NURROHMAN	L	85	85	85	85	85	85	85	85	85	80	85	78	85	85
12	7416	IVAN ADIYATMA PRAMANA	L	78	78	-	-	85	85	85	85	78	78	78	78	85	85
13	7417	IVANDEER DAFFA FIRSTYANSYAH	L	85	85	85	-	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
14	7419	LANTIP PANDHU PUJINATA	L	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
15	7420	LI AKWANI	P	85	85	78	85	85	85	85	85	85	78	85	85	85	85
16	7422	MARTZA HANIF HARDYASTYO	L	78	78	78	85	85	85	85	85	80	78	78	78	85	85

17	7423	MUHAMMAD ALFIAN FIRMANSYAH	L	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
18	7424	MUHAMMAD REZA TAUFIQURRAHMAN	L	85	85	85	85	85	85	85	78	78	85	80	85	85	85
19	7425	MUHAMMAD RIZKI PUTRA Y.	L	85	85	85	85	85	85	85	85	85	78	80	85	85	85
20	7426	NABILA FIKRIA SANTOSO	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
21	7427	NAFI SURYA ARENDRA	L	85	85	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85
22	7428	NAILAH LUNA DISTIA	P	85	85	85	85	85	-	85	85	85	80	85	85	85	85
23	7429	NAUFAL RIZKY BIMA SAKTI	L	78	85	85	-	85	85	85	78	78	78	78	85	85	-
24	7430	NAVADILA ASAPRATIWI	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
25	7431	NETHA AGUSTIN FATMAWATI	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	-
26	7432	NUR HIDAYAH WIJAYANTI	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
27	7433	SAFA KAMILA EKA HASTAMI	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
28	7434	SATRIO NUGROHO WICAKSONO	L	78	85	85	-	85	-	85	78	85	85	85	85	85	-
29	7435	SUSI DIAN MARTHA SARI	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
30	7436	TIARA PUSPA DEWI	P	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85
31	7437	VALENTINA ROSSILAWATI PRASETYO	P	85	85	78	85	85	85	85	78	85	85	85	85	85	85
32	7438	VANIA ADRISTI WIDYARUKMIYANTI	P	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85
33	7646	PATRICIA CAMILA	P	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Keterangan:

- Tugas Terstruktur 1: Meringkas Fabel
- Tugas Terstruktur 2: Mengurutkan Fabel
- Tugas Terstruktur 3: Membandingkan Fabel dengan Teks Deskripsi
- Tugas Terstruktur 4: Menelaah Unsur Kebahasaan Teks Fabel
- Tugas Terstruktur 5: Merevisi Teks Fabel
- Tugas Terstruktur 6: Membuat Puisi Tentang Binatang

- Tugas Terstruktur 7: Struktur Teks Biografi
- Tugas Terstruktur 8: Membuat Puisi Tentang Pahlawan

L: 14

P: 19

Guru mata pelajaran

(Kurniawan Haryo S.)

**ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII (Delapan)
Jumlah Soal	: Pilihan Ganda : 50 Uraian : 5
Waktu	: 125 menit
Hari, tanggal	:

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal tes.
2. Periksa apakah jumlah halaman, keseluruhan lembar soal genap dan utuh, tidak cacat.
3. Mengerjakan soal tes setelah tanda bel mengerjakan teks dibunyikan dan mengakhirinya setelah tanda bel mengakhiri tes dibunyikan.
4. memperhatikan dan melaksanakan peraturan peserta tes yang dibacakan pengawas.
5. lembar Jawab Komputer(LJK) tidak boleh kotor, robek atau basah. Gunakan penghapus yang baik untuk memperbaiki kesalahan jawaban.
6. Mengerjakan soal pada Lembar Jawab Komputer (LJK) yang telah disediakan!

PETUNJUK KHUSUS

- I. Pilihlah jawaban yang paling benar pada opsi jawaban huruf a, b, c, atau d, dengan cara menghitamkan bulatan (O) sesuai pilihan Lembar Jawab komputer (LJK).

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG BENAR!

Bacalah teks fabel berikut ini dengan saksama saksama untuk menjawab soal nomor 1 – nomor 5!

Burung Hantu dan Belalang

Burung hantu selalu tidur di siang hari. Ia akan bangun setelah matahari terbenam, ketika cahaya merah memudar dari langit. Dia menggeliat dan berkedip dari lubang pohon tua. Sekarang dia berseru, “Hoo hoo hoo” bergema melalui kayu yang rimbun dan ia mulai berburu serangga.

Ia adalah seekor Burung Hantu Tua yang galak, terutama jika ada yang mengganggu saat ia tidur. Suatu sore musim panas yang hangat, saat ia tertidur jauh di dalam lubang pohon tua. Belalang di dekatnya mulai menyanyikan lagu gembira namun sangat menyesak telinga. Burung Hantu Tua itu menengok dari lubang pohon yang digunakan sebagai pintu dan jendela.

“Pergi dari sini, Tuan,” katanya kepada Belalang tersebut. “Apakah Anda tidak memiliki sopan santun?” lanjutnya. “Anda setidaknya harus menghormati usia saya dan membiarkan saya tidur dengan tenang!” lanjut Sang Burung Hantu Tua itu.

Akan tetapi, Belalang menjawab dengan kasar bahwa ia juga berhak beradadi tempat ini. Lalu ia meneriakkan suara lebih keras dan lagu yang lebih berisik. Burung Hantu yang bijak tahu benar bahwa tak ada gunanya berdebat dengan Belalang keras kepala ini. Selain itu, matanya semakin rabun untuk memungkinkan dirinya menghukum Belalang. Akhirnya, dia melupakan semua kata keras dan kembali berbicara dengan sangat ramah kepada Belalang.

“Tuang Belalang yang baik hati, jika saya harus tetap terjaga, saya akan datang untuk menikmati nyanyian Anda. Namun, saat ini saya memiliki anggur lezat di sini, kiriman dari

10. Pernyataan di bawah ini yang merupakan keterangan waktu adalah....
- Rini melirik *jam dinding*. Ia gelisah adiknya belum pulang.
 - Jam alarm* Rosi berbunyi sangat nyaring, namun ia masih tetap saja memejamkan matanya karena masih mengantuk.
 - Saat Serigala tertidur, Ibu Domba merobek perut Serigala dan mengeluarkan anak-anak Kambing yang telah dimakan Serigala jahat itu.**
 - Pak Tani membuat jebakan *di kebun* wortelnya supaya Si Kancil yang suka memakan wortelnya tertangkap.
11. Kalimat berikut ini yang menggunakan kata sifat adalah.....
- Si Kupu-kupu *menolong* Si Semut yang terkebak di lumpur hidup.
 - Ia adalah seekor Burung Hantu yang sombong.**
 - Si Semut menyesali perbuatannya dan mau *bertobat*.
 - Serigala mengamuk dan membuatseluruh penghuni hutan *ketakutan*.
12. Kalimat berikut yang menggunakan kata kerja pasif adalah....
- Si Beruang ditinggalkan_Si Kucing sahabatnya saat berada di atas pohon.**
 - Si Beruang *memerosotkan* badannya ke bawah supaya bisa turun dari atas pohon.
 - Pak kancil *melemparkan* pisang itu ke arah monyet-monyet yang tengah kelaparan.
 - Si Kancil berlari sekuat tenaga *mengejar* Kura-kura yang sudah hampir sampai di garis finis.
13. Kalimat berikut ini yang menggunakan kata kerja aktif transitif adalah....
- Padi-padi nenekku mulai *menguning* dan siap untuk dipanen.
 - Balon adik dan perahu kecil kakak sama-sama *mengapung* di air.
 - Pak Beruang melemparkan pisang itu ke arah Monyet.**
 - Rina *bernyanyi* di depan para penonton.
14. Perhatikan kalimat berikut ini dengan teliti!
- Orang-orang itu *menebang* hutan sembarangan untuk mendirikan pabrik.
 - Es krim adik mulai *mencair* karena terkena sinar matahari.
 - Bu guru *menjelaskan* materi tentang unsur kebahasaan teks fabel.
 - Sonia mulai *beranjak*dari tempat duduknya menuju ke ruang UKS.
 - Rambut kakek mulai *memutih* sehingga membuatnya terlihat tua.
- Kalimat aktif intransitif di atas ditandai dengan nomor.....
- 1, 3, dan 5
 - B.2,4, dan 5**
 - C.2,3, dan 5
 - D.3,4, dan 5
15. Yang TIDAK termasuk ciri-ciri kalimat aktif intransitif berikut ini adalah....
- tidak memerlukan objek
 - terjadi secara alami
 - C. dapat diubah ke dalam bentuk pasif**
 - D. tidak dapat diubah ke dalam bentuk pasif
16. Ayah bertanya kepada Ibu, di mana tas kerjanya.
Penulisan kalimat langsung yang benar dari kalimat tidak langsung di atas adalah....
- “Di mana tas Ayah, Bu?” Tanya Ayah.
 - Ayah bertanya kepada Ibu, “Di mana tas kerjanya?”
 - Ayah bertanya**bahwa**, “Di mana tas kerja Ayah, Bu?”
 - D. “Di mana tas kerja Ayah, Bu?tanya Ayah.**
17. Penulisan kalimat langsung yang benar berikut ini adalah....
- Rusa berkata, “siapakah yang telah menolong aku?”
 - “Siapa yang berani melawan aku?” tanya Serigala.**
 - Kancil berkata bahwa “Aku tidak takut melawanmu.”
 - Semut berkata: “Ambilah makanan itu!”

18. Penulisan kata depan *di-* yang benar berikut ini adalah....
- Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa *di ajak* berbicara dan bermain.
 - Aku akan berhati-hati agar duri *di tubuhku* tidak menusuk kalian.**
 - Ketika si landak sedang melamun *dipinggir sungai*, seekor kura-kura menghampirinya
 - Dia tidak terima melihat teman-temannya *di tangkap* serigala
19. Kalimat yang menggunakan kata baku berikut ini adalah....
- Cici Si Cicak yang cerdas rajin membantu neneknya *karnaia* anak yang rajin.
 - Si Belalang tidak *tahu* bahwa Si Burung Hantu Tua telah menjebaknya.**
 - Ibu kodok menganggap anaknya sebagai *anugrah* Tuhan yang sangat berharga.
 - Burung Hantu yang bijak berpikir bahwa *tak* ada gunanya berdebat.
- Bacalah puisi berikut ini dengan saksama untuk menjawab pertanyaan soal nomor 20-nomor 25!

Lebah

Karya: Surianto

(Siswa SMP Katolik Santu Petrus angkatan 2010)

Lebah...

Langkahmu begitu gesit

Sayapmu begitu kuat

Engkau binatang yang rajin bekerja

Gerakmu begitu ulet

Membangun sarangmu sendiri

Sarangmu kau bangun di tempat aman

Kau jaga dari ancaman luar

Lantunan suaramu begitu tegas

Membuat syahdu pagi ini

Lebah...

Kau penghasil madu terbaik

Bermanfaat bagi orang lain

Kaulah panutan hidupku

Agar aku menjadi pelajar yang tekun

Spertimu yang tak kenal lelah

Selalu siaga menghadapi apa pun di sekitar mu.

Sumber: <http://claudiocaesar.blogspot.com>

20. Larik bermajas yang terdapat dalam puisi di atas adalah....
- Sarangmu kau bangun di tempat aman
 - Lantunan suaramu begitu tegas**
 - Kau penghasil madu terbaik
 - Agar aku menjadi pelajar yang tekun
21. Majas yang menonjol dalam kutipan puisi di atas adalah....
- majas personifikasi**
 - majas hiperbola
 - majas ironi
 - majas alegori
22. *Kau penghasil madu terbaik*
Kalimat di atas bermakna.....
- konotasi
 - denotasi**
 - khiasan
 - majas

23. Isi puisi di atas menceritakan tentang....
- Seorang anak yang ingin seperti seekor lebah yang baik hati dan suka menolong.
 - Seorang anak yang ingin seperti seekor lebah yang tekun belajar.
 - Seorang anak yang ingin seperti seekor lebah yang kuat dan pintar.
 - Seorang anak yang ingin seperti seekor lebah yang rajin, ulet, dan selalu siaga.**
24. Watak tokoh lebah dalam puisi di atas adalah....
- rajin bekerja**
 - malas bekerja
 - rajin belajar
 - malas belajar
25. Amanat yang terkandung dalam puisi di atas adalah....
- Sayangi makhluk ciptaan Tuhan
 - Bangunlah sarang di tempat aman.
 - Pesan kepada para pelajar untuk tekun belajar.**
 - Pesan kepada kita untuk membudidayakan lebah.
26. Apa pengertian biografi?
- Teks yang mengisahkan tokoh fiksi seperti Superman.
 - Teks yang memaparkan berita.
 - Teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya.**
 - Teks yang berisi dongeng.
- 27 “Teks yang ditulis oleh dirinya sendiri mengisahkan peristiwa dan masalah yang dihadapinya.”
Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
- Autobiografi**
 - Biodata
 - Biografi
 - Autobiodata
28. Berikut adalah struktur biografi, kecuali...
- Orientasi
 - Koda**
 - Reorientasi
 - Peristiwa dan masalah yang dihadapi

Perhatikan teks biografi berikut!

Rounded Rectangle:

1. Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya.

2. Ki Hajar Dewantara bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya. Ki Hajar Dewantara juga mengemukakan rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”.

Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia.

3. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

29. Struktur biografi yang ditunjukkan nomor 1 adalah...

- A. **Orientasi**
- B. Koda
- C. Reorientasi
- D. Peristiwa dan masalah yang dihadapi

30. Struktur biografi yang ditunjukkan nomor 2 adalah...

- A. Orientasi
- B. Koda
- C. Reorientasi
- D. **Peristiwa dan masalah yang dihadapi**

31. Struktur biografi, yang ditunjukkan nomor 3 adalah...

- A. Orientasi
- B. Koda
- C. **Reorientasi**
- D. Peristiwa dan masalah yang dihadapi

32. Contoh merujuk kata yang terdapat dalam pragraf pertama biografi di adalah..

- A. Tulisan-tulisannya
- B. Pembacanya
- C. Rakyatnya
- D. **Dilakuannya**

33. Kata kerja tindakan yang terdapat pada paragraf kedua biografi di atas adalah...

- A. **Bekerja**
- B. Mendirikan
- C. Lahir
- D. Meletakkan

34. Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut* Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959.

Gagasan utama kutipan biografi tersebut adalah

- A. **Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa**
 - B. Ki Hajar Dewantara meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional
 - C. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai menteri
 - D. Ki Hajar Dewantara ditetapkan sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan
-

35. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Gagasan utama kutipan biografi tersebut adalah

- A. Ki Hajar Dewantara menginspirasi rakyat Indonesia
- B. Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang
- C. Ki Hajar Dewantara sepantasnya tidak dilupakan

D. Ki Hajar Dewantara dijuluki sebagai Bapak Pendidikan

Simak kutipan teks biografi berikut!

1) Susi Susanti lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat, pada 11 Februari 1971. Ia memulai karir bulu tangkis di klub milik pamannya, PB Tunas Tasikmalaya. Setelah berlatih selama tujuh tahun dan memenangkan kejuaraan bulu tangkis tingkat junior, ia pindah ke Jakarta pada tahun 1985. Saat itu ia duduk di Kelas 2 Sekolah Menengah Pertama.

2) Uniknya, Alan Budikusuma yang merupakan pacarnya ketika itu, turut menjadi juara di tunggal putra. Mereka berhasil mengawinkan gelar juara tunggal putra dan putri bulu tangkis pada Olimpiade Barcelona.

3) Puncak karier Susi terjadi pada tahun 1992. Pada saat itu ia menjadi juara tunggal putri cabang bulu tangkis di Olimpiade Barcelona, 1992. Susi menjadi peraih emas pertama bagi Indonesia di ajang Olimpiade.

4) Walaupun telah puluhan gelar tingkat internasional ia raih, ada satu sikap yang tidak pernah hilang dari diri Susi Susanti. Ia selalu bersikap rendah hati dan terus berusaha untuk menjadi lebih baik lagi.

5) Saat masih aktif menjadi pemain, Susi selalu berusaha menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik bagi pemain lainnya.

6) Di Jakarta Susi tinggal di asrama dan bersekolah di sekolah khusus untuk atlet. Ia berlatih enam hari dalam sepekan, Senin sampai dengan Sabtu, mulai dari pukul 07.00 hingga pukul 11.00, kemudian disambung lagi pukul 15.00 sampai dengan pukul 19.00.

36. Susunan yang tepat atas kutipan teks cerita fabel acak di atas adalah

- A. 1 - 4 - 6 - 2 - 5 - 3
- B. 1 - 6 - 3 - 2 - 5 - 4**
- C. 1 - 4 - 5 - 2 - 6 - 3
- D. 1 - 5 - 3 - 2 - 4 - 6

Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.

Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.

Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengancam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul "Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan 41 Juga)". Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (internering) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh Europeesche Akte.

Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.

Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

37. Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah....
- A. Raden Mas Soewardi Soeryanto
 - B. Raden Mas Soewardi Soekarno
 - C. **Raden Mas Soewardi Soeryaningrat**
 - D. Raden Mas Soandii Soeryaningrat
38. Alasan Ki Hajar Dewantara mengganti namanya adalah....
- A. **Agar dapat bebas bergaul dengan rakyatnya**
 - B. Takut dijatuhi hukuman buang.
 - C. Agar penjajah Belanda tidak mengenalinya
 - D. Menarik simpati rakyat Indonesia
39. Ki Hajar Dewantara mengganti namanya ketika....
- A. Berusia 30 tahun menurut hitungan Tahun Caka.
 - B. **Berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka.**
 - C. Berusia 50 tahun menurut hitungan Tahun Caka.
 - D. Berusia 60 tahun menurut hitungan Tahun Caka.

40. Setelah tamat dari Sekolah Dasar Belanda, Ki Hajar Dewantara melanjutkan pendidikan ke....
- A. STOVIA (Sekolah Dokter Indonesia)
 - B. STOVIA (Sekolah dokter Bumuputera)**
 - C. STOVIA (Sekolah Dokter Belanda)
 - D. STOVIA (Sekolah tinggi Batavia)
41. Ki hajar Dewantara tidak dapat menamatkan sekolahnya ke Stovia karena....
- A. Menikah
 - B. Menjadi wartawan
 - C. Sakit**
 - D. Dibuang ke Pulau Bangka
42. Tulisan-tulisan Ki Hajar Dewantara banyak digemari para pemuda karena....
- A. Sangat kritis, komunikatif, dan patriotik
 - B. Sangat komunikatif, tajam, dan patriotik**
 - C. Sangat komunikatif, sentimental, dan patriotik
 - D. Sangat kritis, tajam, dan patriotik.
43. Ki Hajar Dewantara aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, beliau aktif sebagai...
- A. Seksi propaganda Boedi Oetomo**
 - B. guru di sekolah Boedi Oetomo
 - C. Wartawan di beberapa media
 - D. menjadi dosen di Perguruan Taman Siswa
44. Pada tanggal 25 Desember 1912, beliau mendirikan partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia bersama dengan Douwes Dekker dan Dr. Cipto Mangoenkomo. Partai politik itu bernama....
- A. Indische Partij**
 - B. Boedi Oetomo
 - C. Taman Siswa
 - D. Demokrat
45. Pemerintah Belanda menolak partai politik tersebut karena....
- A. Bertentangan dengan idealisme negara Belanda.
 - B. Tidak suka terhadap tindakan Ki Hajar Dewantara yang menentang pemerintah Belanda.
 - C. Kritikan yang ditulis Ki Hajar Dewantara di beberapa media.
 - D. Dianggap dapat membangkitkan semangat nasionalisme rakyat Indonesia.**
46. Pada bulan Nopember 1913, beliau membentuk Komite Boemipoetra. Komite ini melancarkan kritik terhadap....
- A. Pemerintah Belanda yang semena-mena terhadap rakyat Indoneisa.
 - B. Pemerintah Belanda yang selalu menyiksa rakyat Indonesia.
 - C. Pemerintah Belanda menarik uang dari rakyat jajahannya untuk merayakan 100 tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Perancis.**
 - D. Tulisan-tulisan Ki Hajar Dewantara yang berisi kritikan terhadap Pemerintah Belanda.
47. Akibat tulisan-tulisan Ki hajar Dewantar yang berisi kritikan terhadap Pemerintah Belanda adalah...
- A. Ki Hajar Dewantara dipenjarakan.
 - B. Ki Hajar Dewantara disiksa
 - C. Ki Hajar Dewantara dipecat sebagai wartawan
 - D. Ki Hajar Dewantara dibuang ke Pulau bangka**
48. Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional yang bernama...
- A. Perguruan Boedi Oetomo
 - B. Museum Dewantara

C. Perguruan Taman Siswa

D. Sekolah Bumipoetra

49. Ki Hajar Dewantara dijuluki sebagai Bapak Pendidikan Indonesia karena....
- A. Berani menumbuhkan semangat nasionalisme rakyat terhadap bangsa Indonesia.
 - B. Banyak menulis tulisan-tulisan yang berisi kritikan dan kecaman kepada pemerintah Belanda.
 - C. Berhasil mendirikan organisasi *Indische Partij* (Partai politik beraliran nasionalisme Indonesia)
 - D. Berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia.**
50. Hal yang dilakukan para penerus Taman Siswa dalam melestarikan nilai dan semangat Ki Hajar Dewantara adalah...
- A. Menerbitkan tulisan-tulisan Ki Hajar Dewantara.
 - B. Menulis biografi tentang Ki Hajar Dewantara.
 - C. Mendirikan Museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.**
 - D. Mendirikan *National Onderwijs Instituut* Taman Sekolah.

II. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan dan jelaskan struktur teks cerita fabel beserta contohnya
2. Buatlah contoh kalimat dengan menggunakan kata :
 - a. *Si*
 - b. *Sang*
 - c. Keterangan waktu
 - d. Keterangan tempat
 - e. *lalu*
 - f. *Kemudian*
 - g. *Akhirnya*
3. Sebutkan dan jelaskan struktur teks biografi beserta contohnya!
4. Sebutkan unsur kebahasaan teks biografi beserta contohnya!
5. Buatlah teks biografi dengan memperhatikan strukturnya!

^KISI-KISI UTS BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP

KURIKULUM 2013

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Soal Nomor	Jml Soal	Bentuk Soal
1.	3.1 Memahami teks cerita moral/ fabel , ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan. 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel , ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menangkap makna cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	a. Memahami teks cerita fabel b. Struktur/bentuk teks cerita moral/fabel c. Ciri-ciri bahasa	Menjelaskan isi cerita teks fabel	1,2,4,5,9	5	Pilihan Ganda (PG)
			Mengidentifikasi struktur teks fabel	6, 8	2	PG
				1	1	Uraian
			Mengidentifikasi salah satu unsur kebahasaan teks fabel	3,7,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	18	PG
				2	1	Uraian
2.	3.1 Memahami teks cerita moral/ fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui	d. Memahami teks biografi	Menjelaskan isi teks biografi	26,27,34,35,37,38,39,40,41,42,43,44	18	Pilihan Ganda (PG)

<p>lisan maupun tulisan. 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>e. Struktur/bentuk teks cerita moral/fabel</p> <p>f. Ciri-ciri bahasa</p>		,45,46, 47,48,4 9,50		
		Mengidentifikasi struktur teks biografi	28,29,3 0,31	4	PG
			3	1	Uraian
		Mengidentifikasi salah satu unsur kebahasaan teks biografi	32,33	2	PG
			4	1	Uraian
		Mengurutkan teks biografi	36	1	PG
	Membuat teks biografi	5	1	Uraian	

Kunci Jawaban

1c 11b 21a 31c 41c

2d 12a 22b 32d 42b

3c 13c 23d 33a 43a

4b 14b 24a 34a 44a

5c 15c 25c 35d 45d

6d 16d 26c 36b 46c

7c 17b 27a 37c 47d

8a 18b 28b 38a 48c

9c 19b 29a 39b 49d

10c 20b 30d 40b 50c

**ULANGAN SEMESTER GASAL
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII (Delapan)
Jumlah Soal	: Pilihan Ganda : 50
	Urain : 5

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal tes.
2. Periksa apakah jumlah halaman, keseluruhan lembar soal genap dan utuh, tidak cacat.
3. Mengerjakan soal tes setelah tanda bel mengerjakan teks dibunyikan dan mengakhirinya setelah tanda bel mengakhiri tes dibunyikan.
4. memperhatikan dan melaksanakan peraturan peserta tes yang dibacakan pengawas.
5. lembar Jawab Komputer(LJK) tidak boleh kotor, robek atau basah. Gunakan penghapus yang baik untuk memperbaiki kesalahan jawaban.
6. Mengerjakan soal pada Lembar Jawab Komputer (LJK) yang telah disediakan!

PETUNJUK KHUSUS

- I. Pilihlah jawaban yang paling benar pada opsi jawaban huruf a, b, c, atau d, dengan cara menghitamkan bulatan (O) sesuai pilihan Lembar Jawab komputer (LJK).

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG BENAR!

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan baik! Kerjakan dengan jujur! Jangan mencontek! Jangan lupa berdoa!

1. Struktur teks prosedur yang tepat adalah...
 - a. Tujuan dan manfaat
 - b. Orientasi, komplikasi, dan resolusi
 - c. Tujuan dan langkah-langkah
 - d. Orientasi, resolusi, koda

Perhatikan dengan saksama teks prosedur berjudul “Cara Membuat Telur Asin” berikut...

- A. Telur asin adalah olahan makanan yang digandrungi sebagian masyarakat Indonesia. Penikmat telur asin tersebar di seluruh Indonesia dengan sebaran berbagai usia. Usaha pembuatan telur asin menjadi peluang yang menjanjikan.
- B. Berikut adalah langkah-langkah membuat telur asin
 - 1) Sediakan bahan dan alat yang diperlukan antara lain telur itik, abu gosok/batu bata yang sudah ditumbuk, amplas halus, dan garam!
 - 2) Gosok telur dengan amplas halus agar pori-pori telur terbuka!
 - 3) Campur garam dengan abu gosok secukupnya (buat adonan)!
 - 4) Masukkan telur ke dalam adonan!
 - 5) Biarkan telur dalam adonan selama 5-7 hari!
 - 6) Ambil telur kemudian rebus!
 - 7) Tiriskan beberapa saat!

8) Telur siap disajikan.

2. Struktur teks prosedur yang ditunjukkan poin A adalah...

- a. Tujuan
- b. Manfaat
- c. Orientasi
- d. Langkah-langkah

3. Struktur teks prosedur yang ditunjukkan poin B adalah...

- a. Tujuan
- b. Manfaat
- c. Orientasi
- d. Langkah-langkah

4. Ciri kebahasaan teks prosedur yang ditunjukkan tes berjudul membuat “Membuat telur asin” adalah...

- a. Sinonim, antonim, kata sifat, penomoran
- b. Sinonim, antonim, kata ganti, penomoran
- c. Sinonim, antonim, kalimat tanya, urutan
- d. Sinonim, antonim, kalimat perintah, urutan

5. Sinonim dari kata yang terdapat pada poin A adalah

- a. Telur -Telor
- b. Usia – Umur
- c. Peluang – Kerugian
- d. Asin – Manis

6. Antonim dari kata yang terdapat pada poin B adalah

- a. Masukan - Keluarkan
- b. Gosok – Oles
- c. Amplas – Ukir
- d. Tiriskan – Dinginkan

7. Berikut adalah contoh penulisan kalimat perintah yang tepat adalah....

- a. Apakah Kau ingin pulang?
- b. Pergi dari sini.
- c. Carilah ilmu dengan sungguh-sungguh!
- d. Pulang ke rumah, sekarang?



Soal Uas Bahasa Indonesia

8. Perhatikan teks prosedur berikut...

Tas Cantik dari Kerdus Bekas

A. Siapkanlah alatalat dan bahan-bahan berikut.

1. Kerdus bekas
2. Tali rafia
3. Plastik transparan putih
4. Kertas kado
5. Jarum kasur
6. Lem
7. Gunting
8. Tali untuk pegangan tas

B. Setelah itu, ikutilah langkah-langkah pembuatan tas cantik berikut.

Pertama, gunting kerdus sesuai dengan ukuran yang di butuhkan, dalam contoh ini tas yang dibuat berbentuk per segi panjang.

Ke dua, setelah digunting, bungkus sekeliling dinding kerdus bagian luar dengan kertas kado sampai rapih.

Ke tiga, lalu bungkus kembali dengan menggunakan plastik transparan putih agar lebih awet dan tahan lama.

Ke empat, jahit semua sisi kerdus dengan menggunakan tali rafia dan dan jarum kasur.

- C. Ke lima, setelah semua sisi di jahit, masing-masing sisi kemudian dijadikan satu dengan cara di jahit juga.

Ke enam, beri lubang untuk pegangan kemudian beri tali.

Ke tujuh, jadilah tas cantik dari kerdus bekas.

Mulailah berkreasi membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan kerdus bekas di sekitar kamu. Tas cantik dari kerdus bekas akan menjadi suatu kerajinan tangan yang berguna daripada harus melihat tumpukkan kerdus bekas yang ada disekitar rumahmu. Selamat mencoba, semoga berhasil.

Diolah dan dimodifikasi dari sumber: www.pondokibu.co

8. Kekurangan struktur teks tersebut adalah tidak adanya...

- | | |
|--------------------|--------------|
| a. Tujuan | c. Judul |
| b. Langkah-langkah | d. Orientasi |

9. Penulisan kata yang tidak baku pada poin A adalah

- | | |
|---------------|---------------|
| a. Tali rafia | c. Transparan |
| b. Alatalat | d. Lem |

10. Perbaikan penulisan kata yang tidak baku pada poin B adalah

- | | |
|--|---|
| a. <i>Digunting</i> seharusnya <i>di gunting</i> | c. <i>Rafia</i> seharusnya <i>rapia</i> |
| b. <i>Di butuhkan</i> seharusnya <i>dibutuhkan</i> | d. <i>Kerdus</i> seharusnya <i>gerdus</i> |

11. Perbaikan penulisan kata yang tidak baku pada poin C adalah...

- | | |
|--|--|
| a. <i>Disekitar</i> seharusnya <i>di sekitar</i> | c. <i>Ke enam</i> seharusnya <i>ke 6</i> |
| b. <i>Lubang</i> seharusnya <i>lobang</i> | d. <i>Rumahmu</i> seharusnya <i>rumah mu</i> |

12. Sinonim yang tepat di bawah ini adalah...

- | | |
|------------------|---------------------|
| a. Siang – Malam | c. Pekat – Kelam |
| Cantik – Jelek | Bersih – Resik |
| Hitam - Putih | Tampan – Ganteng |
| b. Jauh – Dekat | d. Matahari – Surya |
| Panas – Dingin | Cantik – Jelita |
| Baik - Buruk | Banyak - Sedikit |

13. Penulisan kata baku yang tepat adalah...

- | | |
|-------------|--------------|
| a. Gerdus | c. Aktifitas |
| Dijahit | Diberi |
| Di rumah | Di sekolah |
| b. Di siram | d. Aktif |
| Disawah | Di belakang |
| Rapia | Disuruh |

Perhatikan dengan saksama fabel berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia” berikut!

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.

Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam

dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekecang mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas.

Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.

Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji. Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut.

“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu.

Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya.

Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

14. Apa amanat dari fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia”?
 - a. Harus saling menghina
 - b. Tidak boleh putus asa
 - c. Harus ikhlas menerima takdir
 - d. Jangan menghina orang lain
15. Berikut adalah struktur teks fabel, kecuali...
 - a. Kode
 - b. Orientasi
 - c. Resolusi
 - d. Komplikasi
16. Kata kerja aktif transitif yang terdapat dalam paragraf pertama fabel di atas adalah...
 - a. Berkeliling, menyapa
 - b. Berjalan-jalan, semut, melihat
 - c. Melihat, berkeliling
 - d. Melihat, menyapa
17. Kata kerja aktif intransitif yang terdapat dalam paragraf pertama fabel di atas adalah...
 - a. Mendengar, berkeliling, melihat
 - b. Berjalan-jalan, menyapa, melihat
 - c. Melihat, mengejek, pergi
 - d. Berjalan-jalan, berkeliling
18. Kata kerja yang terdapat dalam paragraf kedua fabel di atas adalah...
 - a. Mendengar, berkeliling, melihat
 - b. Berjalan-jalan, menyapa, melihat
 - c. Melihat, mengejek, pergi
 - d. Berjalan-jalan, berkeliling, mengangkat
19. Kata kerja aktif intransitif yang terdapat dalam paragraf kelima fabel di atas adalah...
 - a. Diam, tergelincir, tenggelam
 - b. Berjalan, tergelincir, tenggelam
 - c. Melihat, tergelincir, tenggelam
 - d. Berjalan, tergelincir, membuat
20. Kata kerja yang terdapat dalam paragraf terakhir fabel di atas adalah...
 - a. Berjanji, menghina
 - b. Berjalan-jalan, berjanji
 - c. Melihat, berkeliling
 - d. Diejek, menyelamatkan
21. Penulisan kata sandang *sang* yang tepat adalah...
 - a. Ia menemui sang Raja Hutan.
 - b. Sangkuriang menemui Dayang Sumbi
 - c. Wandi mengambil sangkar burung.
 - d. Ahmad menemani Sang Pangeran.
22. Penulisan kata sandang *si* yang tepat adalah...
 - a. Ia menemui Si Raja Hutan.
 - b. Si Landa menyapa si Monye.
 - c. Si Akbar memapah Si Agus.
 - d. Ahmad menemani SiPangeran.
23. Bentuk kalimat pasif dari kalimat “Jiji Jerapah menemui Kus Tikus” adalah...
 - a. Jiji Jerapah ditemui Kus Tikus
 - b. Kus Tikus menemui Jiji Jerapah.
 - c. Kus Tikus ditemui Jiji Jerapah.
 - d. Jiji Jerapah dan Kus Tikus bertemu.
24. Penggunaan keterangan tempat yang tepat adalah...

- a. Jiji Jerapah pulang pukul 19.00.
- b. Kus Tikus berjalan-jalan sore hari.
- c. Kus Tikus menemui Jiji Jerapah.
- d. Kus Tikus menemui Jiji Jerapah di lapangan.

25. Penggunaan keterangan waktu yang tepat adalah...

- a. Jiji Jerapah pulang dengan ceria.
- b. Kus Tikus berjalan-jalan di taman.
- c. Kus Tikus menemui Jiji Jerapah siang hari.
- d. Kus Tikus menemui Jiji Jerapah di lapangan.

26. Penggunaan kata hubung *lalu* yang tepat adalah...

- a. Lalu lintas di jalanan lengang.
- b. Anita pergi memancing lalu berburu burung pipit.
- c. Lalu Ani pun menjadi pintar.
- d. Angkot 05 lalu lalang di area Alun-alun Kota Banjar.

27. Penggunaan kata hubung *kemudian* yang tepat adalah...

- a. Andre pulang dari sekolah kemudian membantu ibu di kebun.
- b. Kemudian ia pun terjatuh.
- c. Karena lepas kemudi, mobil itu oleng.
- d. Kemudian ia menangis tersedu-sedu.

Perhatikan “Langkah-langkah menulis puisi” yang tersusun acak berikut:

1. Menulis apa yang dibayangkan
2. Membayangkan hal yang akan ditulis
3. Menentukan tema
4. Mencermati dan merevisi naskahpuisi yang sudah ditulis
5. Menggunakan ungkapan danmajas dengan tepat untukmengungkapkan ide
6. Memilih kata atau diksi yang tepat

28. Urutan langkah-langkah menulis puisi yang tepat adalah...

- a. 1-2-3-4-5-6
- b. 3-2-1-6-5-4
- c. 3-2-1-4-5-6
- d. 3-2-1-5-6-4

29. Contoh penggunaan kata kerja aktif transitif dalam kalimat yang tepat adalah...

- a. Ani berjalan-jalan di taman.
- b. Bu Ari menyayangi putranya.
- c. Ahmad berenang di sungai.
- d. Latif belajar hingga larut malam.

30. Contoh penggunaan kata kerja aktif intransitif dalam kalimat yang tepat adalah...

- a. Ani mencuci baju.
- b. Bu Ari menyayangi putranya.
- c. Ahmad berenang di sungai.
- d. Acep menyapu halaman rumah.

31. Perbaikan yang tepat dari kalimat “Di hutan belantara hiduplah seekor Landak” adalah...

- a. Di Hutan Belantara hiduplah seekor Landak.
- b. Di hutan belantara hidup lah seekor Landak.
- c. Di hutan belantara hiduplah seekor landak.
- d. Di Hutan Belantara Hidup lah Seekor Landak.

32. Perbaikan penulisan yang tepat dari kalimat “Beberapa waktu lalu si Landa mengajak Monyet, Kambing, Kancil, danbinatang lainnya untuk bermain bersama.” adalah...

- a. Beberapa waktu lalu Si Landa mengajak monyet, kambing, kancil, danbinatang lainnya untuk bermain bersama.
- b. Beberapa waktu lalu si Landa mengajak monyet, kambing, kancil, danbinatang lainnya untuk bermain bersama.
- c. Beberapa waktu lalu Si Landa mengajak Monyet, Kambing, Kancil, danBinatang lainnya untuk bermain bersama..
- d. Beberapa waktu lalu Si Landa mengajak Monyet, Kambing, Kancil, danBinatang lainnya untuk bermain bersama.

33. Penulisan prefiks (awalan) *di-* yang tepat adalah....

- a. Di hutan.
- b. Diselamatkan.
- c. Di sana.
- d. Di ubah.

34. Penulisan kata depan *di* yang tepat adalah....

Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut* Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia.

Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

43. Struktur biografi yang ditunjukkan nomor 1 adalah...
- Orientasi
 - Reorientasi
 - Koda
 - Peristiwa dan masalah yang dihadapi
44. Struktur biografi yang ditunjukkan nomor 2 adalah...
- Orientasi
 - Reorientasi
 - Koda
 - Peristiwa dan masalah yang dihadapi
45. Struktur biografi, yang ditunjukkan nomor 3 adalah...
- Orientasi
 - Reorientasi
 - Koda
 - Peristiwa dan masalah yang dihadapi
46. Contoh merujuk kata yang terdapat dalam pragraf pertama biografi di adalah..
- Tulisan-tulisannya
 - Rakyatnya
 - Pembacanya
 - Dilakukannya
47. Kata kerja tindakan yang terdapat pada paragraf kedua biografi di atas adalah...
- Bekerja
 - Lahir
 - Mendirikan
 - Meletakkan
48. Berdasarkan kompleksitas strukturnya, kalimat terbagi menjadi dua, yakni
- Kalimat Tunggal dan Kalimat Ganda
 - Kalimat Langsung dan Tidak Langsung
 - Kalimat Ganda dan Kalimat Majemuk
 - Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk
49. "Siswa SMP Muhammadiyah berenang di kolam renang."
Kalimat di atas merupakan contoh kalimat tunggal berpredikat verbal...
- Ekatransitif
 - Dwitransitif
 - Monotransitif
 - Taktransitif
50. Kalimat berikut merupakan contoh kalimat tunggal berpredikat verbal ekatransitif, kecuali...
- Astri membeli baju.
 - Andini menyapu halaman.
 - Nandya membawa buku ke seolah.
 - Ani tidur di kamar.
51. "Anah menjual sayuran di pasar."
Predikat pada kalimat di atas adalah...
- Anah
 - Menjual
 - Sayuran
 - Di pasar
52. "Ai mengiriminya anaknya uang tiap bulan."
Pelengkap pada kalimat tersebut adalah
- Ani
 - Mengiriminya
 - Anaknya
 - Uang
53. Antonim yang tepat berikut ini adalah...
- Besar - Pendek
 - Umum - Khusus
 - Acuh - Peduli
 - Kelam - Hitam
54. Antonim yang tepat berikut ini adalah...
- Ringan - Besar
 - Makan - Masak
 - Jauh - Dekat
 - Siang - Matahari

55. Sinonim yang tepat berikut ini adalah...

- a. Kecil - Besar
- b. Kelam – Hitam

- c. Membeli – Menjual
- d. Menanti – Membenci

B. Soal Esai

56. Tulislah masing-masing satu (1) contoh kalimat yang mengandung kata hubung korelatif, koordinatif, dan subordinatif!

57. Tulislah sebuah teks prosedur!

58. Tulislah masing-masing 5 antonim dan 5 sinonim

59. Tulislah masing-masing satu (1) kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat berita!

60. Tulislah sebuah puisi bertema flora/fauna atau pahlawan (pilih salah satu)!

KALENDER AKADEMIK SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	5	12	19	26		1	11	Libur akhir tahun: 2014/2015 Hari Libur Akhir Ramadhan Hari Besar Idul Fitri 1436 H Hari Libur Idul Fitri 1436 H Hari-hari pertama masuk sekolah
Senin		13	20	27				
Selasa		14	21	28				
Rabu		15	22	29				
Kamis		16	23	30				
Jum'at		17	24	31				
Sabtu		18	25					
						HBE= 6		
AGUSTUS 2015						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	2	9	16	23	30	4	17	Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 68
Senin	3	10	17	24	31			
Selasa	4	11	18	25				
Rabu	5	12	19	26				
Kamis	6	13	20	27				
Jum'at	7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29			
						HBE = 25		
SEPTEMBER 2015						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	6	13	20	27		4	24	Hari Besar Idhul Adha 1436 H Ulangan Tengah Semester I
Senin	7	14	21	28				
Selasa	1	8	15	22	29			
Rabu	2	9	16	23	30			
Kamis	3	10	17	24				
Jum'at	4	11	18	25				
Sabtu	5	12	19	26				
						HBE 26		
OKTOBER 2015						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	4	11	18	25		3	5	HUT SMP 15 HUT KOTA UTS Smt 1 Tahun Baru Hijriyah 1437 H
Senin	5	12	19	26				
Selasa	6	13	20	27				
Rabu	7	14	21	28				
Kamis	8	15	22	29				
Jum'at	9	16	23	30				
Sabtu	10	17	24	31				
						HBE 25		
NOPEMBER 2015						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	1	8	15	22	29	5	25	Hari Guru Nasional Ulangan Akhir Semester I
Senin	2	9	16	23	30			
Selasa	3	10	17	24				
Rabu	4	11	18	25				
Kamis	5	12	19	26				
Jum'at	6	13	20	27				
Sabtu	7	14	21	28				
						HBE 24		
DESEMBER 2015						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	6	13	20	27		2	1 - 8	Ulangan Akhir Semester Gasal PERSENITAS Penerimaan Raport Maulid Nabi Muhammad SAW Hari Natal 2015 Libur Semester Gasal
Senin	7	14	21	28				
Selasa	1	8	15	22	29			
Rabu	2	9	16	23	30			
Kamis	3	10	17	24				
Jum'at	4	11	18	25				
Sabtu	5	12	19	26				
						HBE 12		
JANUARI 2016						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	3	10	17	24	31	4	1	Tahun Baru 2016 Libur Semester Gasal
Senin	4	11	18	25				
Selasa	5	12	19	26				
Rabu	6	13	20	27				
Kamis	7	14	21	28				
Jum'at	1	8	15	22	29			
Sabtu	2	9	16	23	30			
						HBE 24		

FEBRUARI 2016						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		7	14	21	28			
Senin	1	8	15	22	29	5	8	Tahun Baru Imlek 2567
Selasa	2	9	16	23		4		
Rabu	3	10	17	24		4		
Kamis	4	11	18	25		4		
Jum'at	5	12	19	26		4		
Sabtu	6	13	20	27		4		
								HBE 25

MARET 2016						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		6	13	20	27			
Senin		7	14	21	28	4	9	Hari Raya Nyepi 1938 Ulangan Tengah Semester II Wafat Isa Almasih
Selasa	1	8	15	22	29	5	14 - 19	
Rabu	2	9	16	23	30	5	25	
Kamis	3	10	17	24	31	5		
Jum'at	4	11	18	25		4		
Sabtu	5	12	19	26		4		
								HBE 27

APRIL 2016						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		3	10	17	24			
Senin		4	11	18	25	4	4 - 11	Ujian Sekolah Ujian Sekolah Susulan Ujian Praktik
Selasa		5	12	19	26	4	12 - 16	
Rabu		6	13	20	27	4	12 - 16	
Kamis		7	14	21	28	4		
Jum'at	1	8	15	22	29	5		
Sabtu	2	9	16	23	30	5		
								HBE 26

MEI 2016						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	1	8	15	22	29	1	1	Hari Buruh Nasional 2016 Hari Pendidikan Nasional 2016 Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW Kenaikan Isa Almasih Ujian Naional Ujian Naional Susulan
Senin	2	9	16	23	30	4	2	
Selasa	3	10	17	24	31	5	4	
Rabu	4	11	18	25		4	5	
Kamis	5	12	19	26		4	9 - 12	
Jum'at	6	13	20	27		4	10 - 19	
Sabtu	7	14	21	28		4		
								HBE 25

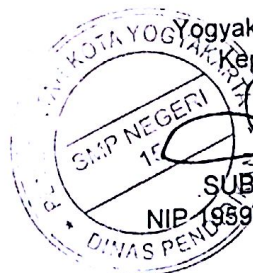
JUNI 2016						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		5	12	19	26		6 - 13	Ulangan Kenaikan Kelas PORSENITAS Rapat Kenaikan Kelas Libur Kenaikan Kelas
Senin		6	13	20	27	3	22 - 24	
Selasa		7	14	21	28	3	25	
Rabu	1	8	15	22	29	4	27 - 30	
Kamis	2	9	16	23	30	4		
Jum'at	3	10	17	24		4		
Sabtu	4	11	18	25		4		
								HBE 22

JULI 2016						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		3	10	17	24		1 - 11	Libur Akhir Semester Rapat Pembagian Tugas T.P. 2015/2016 Libur Akhir Semester
Senin		4	11	18	25		11	
Selasa		5	12	19	26		1 - 16	
Rabu		6	13	20	27			
Kamis		7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22	29			
Sabtu	2	9	16	23	30			
								HBE 0

HBE : Hari Belajar Efektif
HBE Semester Gasal : 118 hari
HBE Semester Genap : 149 hari

Yogyakarta, 1 Juli 2015
Kepala Sekolah

SUBANDIYO, S.Pd
NIP. 19590723 198103 1 010



Guru DRA AGNES INSIWI PRATIWI

	0	1	2	3	4	5	6	7	8
Se				VIII C		IX F			
Se		VIII D							
Ra					IX E			VIII D	
Ka		VIII C				IX E		IX F	
Ju		IX F			VIII C				
Sa				VIII D		IX E			

Senin		Selasa - Kamis	
0-2	Upacara	0	07.00 - 07.15
3	08.40 - 09.15	1	07.15 - 07.55
4	09.15 - 09.50	2	07.55 - 08.35
	Istirahat	3	08.35 - 09.15
5	10.05 - 10.40	4	09.15 - 09.55
6	10.40 - 11.15		Istirahat
	Istirahat	5	10.10 - 10.50
7	11.30 - 12.05	6	10.50 - 11.30
8	12.05 - 12.40		Istirahat
		7	11.45 - 12.25
		8	12.25 - 13.05
Jumat		Sabtu	
0	07.00 - 07.15	0	07.00 - 07.15
1	07.15 - 07.55	1	07.15 - 07.55
2	07.55 - 08.35	2	07.55 - 08.35
3	08.35 - 09.15	3	08.35 - 09.15
	Istirahat	4	09.15 - 09.55
4	09.30 - 10.10		Istirahat
5	10.10 - 10.50	5	10.10 - 10.50
		6	10.50 - 11.30
			Istirahat
		7	11.30 - 12.10

SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
KELAS VIII D

DAFTAR
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
SEMESTER : 1
WALI KELAS : Dra. AGNES INSIWI PRATIWI

NOMOR URUT	INDUK	NAMA SISWA	L/P	1/8	2/8	3/8	4/8	5/8	6/8	7/8	8/8	1/9	2/9	3/9	4/9	5/9	KET
				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1	7405	ADINDA EINE AZALIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	7406	ADINDA PUSPITA OKTAVIANA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	7407	AGGI MUHAMMAD DAFA	L	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓
4	7403	AKBAR MAHESA PUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	7409	ALIFA NIRMALA ARDANARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	7410	ALVARO ADITYA SUMARTONO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	7411	ANNISA CHIKA ARIESTA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	7412	ENNISA AFIYANTI SANTOSA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	7413	ERICA EMILIANA PUTRI WIDYATAMAKA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	7414	EVA APRILIYANA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	7415	HANIF NURROHMAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	7416	IVAN ADIYATMA PRAMANA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	7417	IVANDEER DAFFA FIRSTYANSYAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	7419	LANTIP PANDHU PUJINATA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	7420	LI AKWANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	7422	MARTZA HANIF HARDYASTYO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	7423	MUHAMMAD ALFIAN FIRMANSYAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	7424	MUHAMMAD REZA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	7425	MUHAMMAD RIZKI PUTRA YUDHANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	7426	NABILA FIKRIA SANTOSO	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	7427	NAFI SURYA ARENDRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	7428	NAILAH LUNA DISTIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	7429	NAUFAL RIZKY BIMA SAKTI	L	S	✓	-	S	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	
24	7430	NAVADILA ASAPRATIWI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	7431	NETHA AGUSTIN FATMAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	7432	NUR HIDAYAH WIJAYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	7433	SAFA KAMILA EKA HASTAMI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	7434	SATRIO NUGROHO WICAKSONO	L	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	7435	SUSI DIAN MARTHA SARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	7436	TIARA PUSPA DEWI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	7437	VALENTINA ROSSILAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	7438	VANIA ADRISTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
33	7646	PATRICIA CAMILA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

06-6-2015

L = 14
P = 19

Guru mata pelajaran

()

Nama : Erica Emiliana P.kl.
Kelas/ Presensi : 8019

LEMBAR JAWABAN

SOAL A

1. D
2. C
3. B
4. C
5. D
6. C
7. A
8. C
9. C
10. B

96

SOAL B

1. Orientasi = Perkenalan tokoh dalam cerita fabel
- Contoh: Di sebuah kebun hidup seekor kancil. *for my lesson*
Komplikasi = Permasalahan yang muncul dalam cerita
- Contoh: Cici belinci tidak terima dengan ejekan kancil, Cici pun ingin membalas dendam...
- Resolusi = Pemecahan masalah dalam cerita
- Contoh: Mendengar rasihat ibunya, Cici belinci tidak jadi membalas dendam...
- Koda = Kesimpulan, pesan, saran sebuah cerita
- Contoh: Akhirnya belinci dan kancil bersahabat selamanya...
2. a. Si kancil mencuri buah Pak Tani
b. Sang saka merah putih dikibarkan saat upacara bendera
c. Di pagihari, Alifa selalu melaksanakan sholat subuh
d. Di SMPN 15 Yogyakarta, selalu ada lomba ^{MEMA} _{SAB}

Nama : Netha Agustin F
Kelas/ Presensi : 8D/25

LEMBAR JAWABAN

SOAL A

1. D
2. G
3. B
4. C
5. C
6. ~~D~~ C
7. C
8. C
9. C
10. B

92

SOAL B

1) Orientasi ⇒ Bagian pengenalan tokoh
Contoh = Di hutan, hiduplah seekor kancil yang sangat cerdas. Ia juga hewan yang sangat bijaksana kepada hewan-hewan lain, banyak hewan-hewan lain yang menemuinya hanya untuk menyelesaikan masalah.

Komplikasi ⇒ Bagian munculnya masalah dalam cerita itu.

Contoh = Pada pagi hari Gajah menemui kancil agar bisa menyelesaikan masalahnya. Kancil pun bertanya kepada Gajah "Gajah mengapa kamu menemui?" tanya kancil. "Aku menemui kamu karena aku mengalami masalah." jawab Gajah. "Masalah apa?" tanya kancil. Kemudian Gajah menjelaskan masalahnya dan akhirnya kancil mengerti apa masalahnya.

Resolusi ⇒ Bagian pemecahan masalah.
Contoh = Akhirnya kancil bisa memecahkan masalah Gajah. Dan Gajahnya pun merasa tenang dan aman. Tidak ada lagi yang akan mengancamnya.

Koda ⇒ kesan, pesan, amarah, kesimpulan

Contoh = Isi yang dapat diambil dari cerita ini adalah jangan pernah mau ditancam oleh siapapun walaupun hewan itu adalah hewan yang sangat menyeramkan.

2) a. Si siput akhirnya bisa memenangkan lomba.

b. Sang harimau yang mengerikan.

7 c. Saat ini, sedang ada perlombaan lari.

d. Ani masuk ke dalam rumah.

e. Saya makan lalu saya minum.

f. Kemudian dia berlari sekuat tenaga.

g. Akhirnya dia memenangkan lomba lari.

